



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN
MAROS, 2025**

TIM PENYUSUN:

Dr. A. Indra Jaya Asaad, S. Pi, M. Sc

Rahmadhany Natsir. S. Sos

Ahmadirrahman Fajrihanif

Anton Mulyawan S.H

Tenri Santy S. Kel

Andi Bahtiar. S. St, Pi

Bimo Adi Prianggoro, S.A.P, M.Tr.A.P

Ansar S.I, Pust

Husain

Chairil Anwar

SAMBUTAN KEPALA BALAI



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) tahun 2025 Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja dan pencapaian visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) selama tahun anggaran 2025, dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) Tahunan merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBAPPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja tahun 2025 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBAPPP dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selanjutnya, sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI secara umum dan BRPBAPPP pada khususnya, telah menerapkan metode pengukuran kinerja berbasis *Logical Framework Analysis* sesuai dengan peraturan Menteri KP RI Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Kinerja BRPBAPPP diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kinerja (SK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BRPBAPPP tahun 2025 yang merupakan kontrak kinerja

tahunan. Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya pada tahun 2025.

Akhirnya dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BRPBAPPP ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya

Maros, 18 Januari 2026

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Payau dan Penyuluhan Perikanan



A. Indra Jaya Asaad

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN:	ii
SAMBUTAN KEPALA BALAI	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
IKHTISAR EKSEKUTIF	xi
BAB I_PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN.....	2
C. TUGAS DAN FUNGSI.....	2
D. KERAGAMAN SDM BRPBAPPP	10
E. POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	20
F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA.....	23
BAB II_PERENCANAAN KINERJA	25
A. RENCANA STRATEGIS	25
B. VISI	27
C. MISI	28
D. TUJUAN.....	29
E. SASARAN.....	29
F. RENCANA KERJA TAHUN 2025	33
G. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	37
G. PENGUKURAN KINERJA.....	44
BAB III_AKUNTABILITAS KINERJA	47
A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2025.....	47
B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	51
C. CAPAIAN KINERJA BRPBAPPP	52
D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBAPPP ..	125
BAB IV_PENUTUP	127
A. CAPAIAN KINERJA UTAMA	127
B. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT	131
C. SARAN DAN REKOMENDASI	131
D. KESIMPULAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025	xiv
Tabel 2. Pembagian Tugas Tim Kerja Lingkup BRPBAPPP	6
Tabel 3. Jumlah Pegawai Menurut Unit Kerja	12
Tabel 4. Jumlah ASN BRPBAPPP 2025	12
Tabel 5. Rekapitulasi Jumlah ASN Berdasarkan Gender	13
Tabel 6. Jenjang Jabatan Fungsional Penyuluh Perikanan BRPBAPPP Maros Tahun Anggaran 2025.....	17
Tabel 7. Sebaran Penyuluh Perikanan BRPBAPPP TA. 2025	17
Tabel 8. Anggaran BRPBAPPP TA. 2025	22
Tabel 9. Indikator Kinerja/Output untuk tahun 2025-2029	26
Tabel 10. Perjanjian Kinerja Triwulan I-III Tahun 2025.....	30
Tabel 11. Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025.....	32
Tabel 12. Rencana Kerja Tahun 2025	34
Tabel 13. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2025.....	34
Tabel 14. Revisi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2025.....	36
Tabel 15. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Pusat Penyuluhan Perikanan Triwulan I Tahun 2025 (Per Januari-Juni 2025)	38
Tabel 16. Data Anggaran Triwulan I TA. 2025 Lingkup BRPBAPPP	39
Tabel 17. Data Anggaran Triwulan II TA. 2025 Lingkup BRPBAPPP	39
Tabel 18. Revisi Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Pusat Penyuluhan Perikanan Triwulan IV Tahun 2025 (Per Desember 2025).....	41
Tabel 19. Data Anggaran Triwulan IV TA. 2025 Lingkup BRPBAPPP.....	42
Tabel 20. History Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025	42
Tabel 21. Target IKU sampai Triwulan IV TA. 2025	43
Tabel 22. Bobot validasi IKK	45
Tabel 23. Capaian IKU Tahun 2025.....	48
Tabel 24. Capaian IKU Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2025	53
Tabel 25. Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok)	55
Tabel 26. Realisasi Capaian Berdasarkan Klasifikasi Kelas Dan Bidang Usaha Yang Disuluh Triwulan IV Tahun 2025	56
Tabel 27. Realisasi Capaian Berdasarkan Klasifikasi Kelas Kelompok Yang Disuluh Triwulan IV Tahun 2025.....	57

Tabel 28. Perbandingan Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok) dengan UPT Lain.	59
Tabel 29. Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok)	61
Tabel 30. Capaian Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok)	63
Tabel 31. Perbandingan Capaian IKU Triwulan IV Tahun 2025 dengan Satker Lain..	65
Tabel 32. Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)	67
Tabel 33. Kelompok yang dibentuk berdasarkan bidang usahanya yakni :	69
Tabel 34. Perbandingan Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok) triwulan IV tahun 2025 dengan Satker Lain.	74
Tabel 35. Capaian IK Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPPP (Unit)	75
Tabel 36. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh	77
Tabel 37. Capaian IK Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	79
Tabel 38. Nilai PNBP BRPBAPPP pada tahun 2025 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun.....	80
Tabel 39. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh	81
Tabel 40. Capaian IK Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket).....	82
Tabel 41. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh	83
Tabel 42. Capaian IK Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok).....	84
Tabel 43. Rekap Data Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP yang capaian ada 4 kelompok dan target ada 3 kelompok yakni :.....	85
Tabel 44. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh	86
Tabel 45. Capaian IK Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	87
Tabel 46. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh	89
Tabel 47. Capaian Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang)	90
Tabel 48. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh	91
Tabel 49. Capaian Kinerja IK 10 Triwulan IV Tahun 2025	92
Tabel 50. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh	94
Tabel 51. capaian Indikator Kinerja Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	95
Tabel 52. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	98

Tabel 53. Capaian Indikator Kinerja IK ini Pada Triwulan IV tahun 2025.....	99
Tabel 54. Progress Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) sampai dengan Desember 2025	100
Tabel 55. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	101
Tabel 56. Capaian Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP Triwulan IV tahun 2025	102
Tabel 57. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	105
Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja NKPA Triwulan IV TA 2025	106
Tabel 59. Capaian IK NKPA 2025.....	107
Tabel 60. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	108
Tabel 61. Capaian IK Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks).....	110
Tabel 62. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	112
Tabel 63. Capaian IK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%).....	113
Tabel 64. Perbandingan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%) triwulan IV tahun 2025 dengan Satker Lain.	115
Tabel 65. Capaian IK 17 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)	116
Tabel 66. Perbandingan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%) triwulan IV tahun 2025 dengan Satker Lain.	117
Tabel 67. Pagu dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2025.....	119
Tabel 68. Pagu dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2024.....	119
Tabel 69. Revisi DIPA BRPBAPPP Triwulan IV tahun 2025.....	120
Tabel 70. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja Manajerial Triwulan IV Tahun 2025.....	121
Tabel 71. Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBAPPP Triwulan IV Tahun 2025.....	125
Tabel 72. Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP	xi
Gambar 2. Struktur Organisasi BRPBAPPP	3
Gambar 3. Capaian Kinerja IKU Triwulan IV Tahun 2025 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id	47
Gambar 4. Daftar Capaian TW IV Tahun 2025 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id	48
Gambar 5. Melakukan Kegiatan Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Bersama Tim Penilai Penyuluh Perikanan KKP Pada Hari Rabu, 29 Oktob 2025 Bertempat di Dusun Sempo Selatan Desa Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat.	59
Gambar 6. Kegiatan Penilaian Kelas Kelompok Kanari. Nama Penyuluh Pendamping : Laode Azlan, S.Pi Tanggal : 19 November 2025 dan Kelompok: Bentangan Laut Nama Penyuluh Pendamping: Syuhada, S. Pi Tanggal : 4 Desember 2025 Keterangan : Kegiatan penilaian untuk peningkatan kelas kelompok di pokdakan bentangan laut kelurahan biringkassi kec. Binamu kabupaten Jeneponto.	65
Gambar 7. Kegiatan Pembentukan KUB Tunas Harapan Petang	70
Gambar 8. Kegiatan Pembentukan Koperasi Merah Putih Bulette	76
Gambar 9. Screenshoot aplikasi SIDAK KKP satker BRPBAPPP Maros	96
Gambar 10. Screenshot Nilai IP ASN Pada Aplikasi Ropeg.kkp.go.id.....	111
Gambar 11. Surat Penyampaian Hasil PBJ Tahun 2025.....	114
Gambar 12. Dashbaord Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP	127

DAFTAR GRAFIK

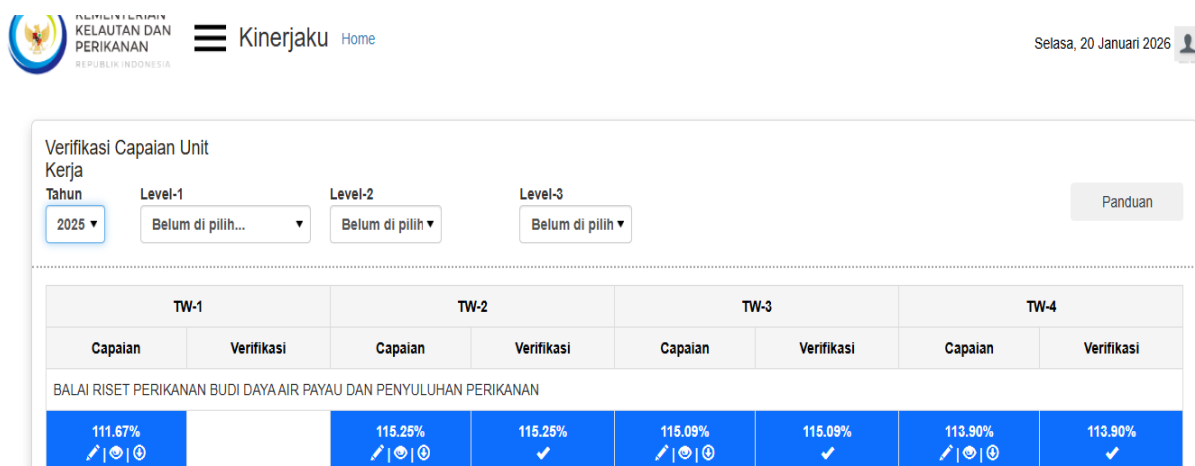
Grafik 1. Jumlah Pegawai Menurut Golongan	13
Grafik 2. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan	14
Grafik 4. Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian	16

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBAPPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan metode *Logical Framework* yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBAPPP Tahun 2025-2029, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Merujuk pada PERMEN PanRB NO 88 Tahun 2021 mengenai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka dibuatkan LKj dimana di dalamnya memuat perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal dan nilai akuntabilitas kinerja, Dan didukung pula oleh KEPMEN-KP Nomor 91/2024 mengenai Rencana Kerja KKP Tahun 2025.

Sehingga pada tahun 2025, BRPBAPPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 2 Sasaran Strategis dan 17 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBAPPP di tingkat korporat selama tahun 2025 sebesar 113,90% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) <https://kinerjaku.kkp.go.id/> triwulan IV TA 2025

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 2 Sasaran Strategis yang akan dicapai pada triwulan IV tahun 2025. Ketiga Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 17 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBAPPP pada triwulan IV tahun 2025 adalah sebesar 113,90%, ada 6 IK yang memiliki capaian berwarna hijau yakni : 1) IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok); 2) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok); 3) Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta); 4) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai); 5) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai); 6) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks), Rincian capaian indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis, sesuai dengan nilai NKO :

1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 9 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
 - 1) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok) target tahunan sebesar 4580 kelompok, capaian triwulan IV sebesar 5500 Kelompok dari targetnya sebesar 4580 Kelompok (120%), berstatus Biru.
 - 2) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok) target tahunan sebesar 168 kelompok, capaiannya sebesar 175 Kelompok dari targetnya sebesar 168 Kelompok (104,17%), berstatus biru.
 - 3) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok) target tahunan sebesar 497 kelompok, capaian triwulan IV sebesar 535 Kelompok dari targetnya sebesar 497 Kelompok (107,65%), berstatus Biru.
 - 4) Gabungan Kelompok dan/atau koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPPP (Unit) target tahunan sebesar 43 Unit, capaiannya sebesar 52 Unit (120%), berstatus biru.
 - 5) Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Miliar) target tahunan sebesar 0,9415 Rupiah Juta dengan capaian sebesar 1,03 Rupiah Juta (109,57%) berstatus berwarna hijau.

- 6) Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket) target tahunan sebesar 1 Paket dan capaiannya sebesar 2 Paket yang terdiri dari 1 paket tayang dan 1 paket tertulis (120%) berstatus berwarna biru.
 - 7) Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok) target tahunannya sebesar 3 kelompok dan capaiannya sebesar 4 kelompok yang terdiri dari Minapadi Raya, Marlo Jaya, Makmur Jaya dan Asis Pokdakan Vaname Jaya) (120%) bertatus biru.
 - 8) Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang) target tahunan sebesar 5 orang dan capaiannya sebesar 12 orang (120%) berstatus biru.
 - 9) Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang) target tahunan sebesar 14 orang dan capaian sebesar 17 orang (120%) berstatus biru
2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, memiliki 8 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
- 1) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPPP (Dokumen), target tahunan sebesar 1 Dokumen dan capaian sebesar 2 Dokumen (120%) berstatus biru
 - 2) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%), target tahunan sebesar 85% dan capaiannya sebesar 100% (100%), berstatus biru.
 - 1) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 92 Nilai dan capaian sebesar 98,46 Nilai (107,02%) berstatus hijau
 - 2) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai), target tahunan sebesar 81 Nilai dan capaiannya sebesar 83,50 (103,09%) berstatus hijau.
 - 3) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai), targetnya sebesar 71,50 nilai dan capaiannya sebesar 100 Nilai (120%) berstatus biru.
 - 4) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks), target sebesar 81 Indeks dan capaian sebesar 84,29 indeks(104,06%) berstatus hijau.
 - 5) Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%), target tahunan sebesar 80% dan capaian sebesar 100% (120%), berstatus biru.

- 6) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 80% dan capaian sebesar 90% (120%) berstatus biru.

Tabel 1. Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						114,74			114,74	
IKSK.01.01	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4.580,00	4.580,00	5.500,00	120,00	4.580,00	5.500,00	120,00
IKSK.01.02	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	168,00	168,00	175,00	104,17	168,00	175,00	104,17
IKSK.01.03	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	497,00	497,00	535,00	107,65	497,00	535,00	107,65
IKSK.01.04	Gabungan Kelompok dan/ atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPPP (Unit)	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	43,00	43,00	52,00	120,00	43,00	52,00	120,00
IKSK.01.05	Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	Rupiah Milyar	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,94	0,94	1,03	109,57	0,94	1,03	109,57
IKSK.01.06	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket)	Paket	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	2,00	120,00	1,00	2,00	120,00
IKSK.01.07	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	3,00	4,00	120,00	3,00	4,00	120,00
IKSK.01.08	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5,00	5,00	12,00	120,00	5,00	12,00	120,00
IKSK.01.09	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang)	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	14,00	14,00	17,00	120,00	14,00	17,00	120,00
S.02	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan						113,06			113,06	
IKSK.02.01	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPPP (Dokumen)	Dokumen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	2,00	120,00	1,00	2,00	120,00
IKSK.02.02	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65
IKSK.02.03	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	98,46	107,02	92,00	98,46	107,02
IKSK.02.04	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	83,50	103,09	81,00	83,50	103,09
IKSK.02.05	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	71,50	100,00	120,00	71,50	100,00	120,00
IKSK.02.06	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	84,29	104,06	81,00	84,29	104,06
IKSK.02.07	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00
IKSK.02.08	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	90,00	112,50	80,00	90,00	112,50

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) <https://kinerjaku.kkp.go.id/> TW IV TA. 2025

Meskipun kinerja BRPBAPPP selama tahun 2025 termasuk istimewa, namun dilihat dari NKO tahun 2024 sebesar 107,26% dengan NKO tahun 2025 sebesar 113,90% mengalami peningkatan NKO sebesar 6,64%, sedangkan kalau dibandingkan dengan NKO triwulan III tahun 2025 (115,09%) dengan NKO triwulan IV tahun 2025 (113,90%) mengalami penurunan sebesar 1,19%. Beberapa permasalahan yang terjadi di pada tahun 2025 beserta rekomendasinya sebagai berikut :

- a) Belum terbit nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBAPPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBAPPP sehingga diperlukan koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM KP KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.
- b) IKU dengan Target Tahunan
Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan perlu dilakukan pengawalan ketat secara baik, guna memastikan capaian akhir tahun dapat terealisasi sesuai target yang telah disepakati.
- c) Verifikasi capaian
Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan lebih disiplin dan lebih ketat utamanya IKU yang berkaitan dengan penyuluhan guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

Terkait permasalahan diatas, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh BRPBAPPP yakni :

1. Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.
2. Selalu memonitoring IKU yang memiliki target tahunan sehingga bisa tercapai pada akhir tahun.
3. Selalu melakukan Sosialisasi dan selalu berkomunikasi kepada Tim Pusluh terkait Dokumen Perencanaan yang mengikuti jenjang jabatan Fungsional Penyuluhan sehingga para penyuluh tidak bingung dalam pengumpulan data dukung capaian.

Laporan Kinerja ini diharapkan mampu memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh Stakeholder BRPBAPPP, Laporan ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja BRPBAPPP

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBAPPP ini tidak hanya sebagai laporan saja, namun dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBAPPP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Rancangan RPJMN tahun 2025-2029 menekankan pada pertumbuhan berkelanjutan, penurunan kemiskinan dan pembangunan sumber daya manusia berkualitas secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Arah kebijakan tersebut merupakan program presiden terpilih dan arah pembangunan jangka panjang nasional. Sasaran utama pembangunan nasional ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Presiden serta mendukung pencapaian sasaran RPJPN 2025-2029. Target yang akan dicapai pada tahun 2029 adalah:

1. Pendapatan per kapita setara negara maju

GNI Per Kapita : 7.400-8.240

USD Kontribusi PDB Maritim :

9,1% Kontribusi PDB

Manufaktur : 21,9%

2. Kemiskinan Menurun dan Ketimpangan Berkurang

4,5-5% (tingkat kemiskinan ekstrim 0%* di tahun

kedua) Rasio Gini 0,372-0,375

Kontribusi PDRB KTI 23,3 %

3. Kepemimpinan dan Pengaruh Dunia Internasional Meningkat

Global Power Index berada di rangking 29

4. Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkat

Indeks Modal Manusia (IMM) mencapai 0,59

5. Intensitas Emisi GRK Menurun Menuju *Net Zero Emission*

Penurunan intensitas emisi GRK menjadi 2,37%

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup menjadi 77,20

Tahun 2025-2029 merupakan pentahapan pertama dari tahapan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045. Tahap pertama RPJPN bertujuan untuk membentuk penguatan transformasi. Pada tahap pertama ini, diharapkan dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8%, kemiskinan menuju 0%, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. peningkatan kualitas sumber daya manusia

B. TUJUAN

Laporan Kinerja Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BRPBAPPP ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian laporan kinerja tahun 2025
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBAPPP untuk meningkatkan kinerja.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 75/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan



Gambar 2. Struktur Organisasi BRPBAPPP

Sumber : Permen KP No. 74/PERMEN-KP/2020

Sesuai dengan ST Kepala BRPBAP3 Maros Nomor B.4512/BPPSDM-BRPBAPPP/KP.440/IX/2023 tanggal 11 September 2023 untuk mendukung tugas BRPBAPPP Maros, Kepala BRPBAPPP Maros dibantu oleh 2 timja yaitu Timja Manajerial (dengan jumlah anggota 79 orang) dengan uraian tugas dibawah ini :

- Pelaksanaan pemanfaatan aset dalam rangka pemenuhan target PNPB sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam LK
- Meningkatkan Profesionalitas ASN
- Penyelenggaraan SAKIP berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BRPBAPPP serta menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik

- Memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Itjen sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
- Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA
- Menjalin kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBAPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.
- Melaksanakan kegiatan BRPBAPP yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBAPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- Mendukung administrasi penyelenggaraan penyuluhan perikanan, menyusun rencana kerja dan membuat laporan kegiatan penyuluhan perikanan

Timja Penyuluhan (dengan jumlah anggota 605 orang) dengan uraian tugas yakni :

- Pendampingan kelompok,
- Penilaian kelas kelompok,
- Pendampingan akses modal,
- Pendampingan akses pasar,
- Pendampingan akses informasi/teknologi,
- Pembinaan UMKM dan Koperasi,
- Pendampingan kelompok penerima bantuan
- Meningkatkan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan

- Membentuk kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
- Pendataan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan
- Penerapan metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungan BRSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BRSDM. Dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi diLingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu menugaskan pegawai dalam bentuk Surat Tugas untuk menjadi Ketua dan/atau Anggota Tim Kerja pada BRPBAPPP. Sesuai dengan Surat Tugas Kepala BRPBAPPP nomor B.4512/BPPSDM,-BRPBAPPP/KP.440/IX/2023 Tanggal 11 September 2023 menyebutkan bahwa memberi tugas kepada seluruh pegawai BRPBAPPP untuk 1) menjadi Ketua dan/atau Anggota sesuai susunan keanggotaan Tim Kerja; 2) memastikan pencapaian Indikator Kinerja dan pelaksanaan Uraian Fungsi dengan penuh tanggung jawab; dan 3) menyampaikan laporan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan kepada Kepala BRPBAPPP. Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan kepada DIPA Satuan Kerja BRPBAPPP Nomor DIPA-032.12.2.403828/2022, tanggal 17 November 2022.

Susunan Keanggotaan Tim Kerja BRPBAPPP terdiri dari 2 (dua) tim kerja yakni :

1. Tim Kerja Manajerial dan
2. Tim Kerja Penyuluhan.

Masing-masing tim kerja memiliki ketua dan anggota dalam melaksanakan fungsinya.

Tim Kerja Manajerial memiliki fungsi sebagai koordinasi dan melaksanakan kegiatan manajerial. Dalam menjalankan fungsi tersebut juga mendukung 11 Indikator Kinerja Manajerial dan didukung juga dengan SDM yang terdiri dari 41 ASN, 1 orang P3K 39 PPNPN, 1 P3K, 37 orang Outsourcing. Sedangkan pada Tim Kerja Penyuluhan memiliki fungsi sebagai koordinasi dan melaksanakan kegiatan penyuluhan dan dalam menjalankan fungsi tersebut juga mendukung 7 Indikator Kinerja Utama dan SDM terdiri dari 598 orang penyuluh

Tabel 2. Pembagian Tugas Tim Kerja Lingkup BRPBAPPP

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
1.	A. Penyuluhan Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1. Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	• Pendampingan kelompok, • Penilaian kelas kelompok, • Pendampingan akses modal, • Pendampingan akses pasar, • Pendampingan akses informasi/teknologi, • Pembinaan UMKM dan Koperasi, • Pendampingan kelompok penerima bantuan
		2. Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Meningkatkan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
		3. Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Membentuk kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
			Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
		4. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBAPPP (orang)	Pendataan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan
		5. Kelompok masyarakat yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Penerapan metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna
2.	B. Dukungan Manajerial Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNBP BRPBAPPP (Rupiah Milyar)	Pelaksanaan pemanfaatan aset dalam rangka pemenuhan target PNBP sesuai dengan ketentuan yang berlaku
		2. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAPPP dibandingkan realisasi anggaran BRPBAPPP TA 2023 (%)	Menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam LK
		3. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	Meningkatkan Profesionalitas ASN

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		4. Nilai PM SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	Penyelenggaraan SAKIP berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
		5. Nilai rekonsiliasi kinerja BRPBAPPP (Nilai)	Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BRPBAPPP serta menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik
		6. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBAPPP (%)	Memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari
		7. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Itjen sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
		8. Nilai IKPA BRPBAPPP (Nilai)	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
			anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
		9. Nilai kinerja anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Mengukur dan mengevaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA
		10. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP (Kemitraan)	Menjalin kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBAPPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.
		11. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAPPP (%)	Melaksanakan kegiatan BRPBAPPP yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBAPPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
		12. Persentase layanan dukungan manajemen internal di satminkal BRPBAPPP (%)	Mendukung administrasi penyelenggaraan penyuluhan perikanan, menyusun rencana kerja dan membuat laporan kegiatan penyuluhan perikanan

Sumber : Surat Tugas Kepala BRPBAPPP nomor B.4512/BPPSD, -BRPBAPPP/KP.440/IX/2023

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air

Payau dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

D. KERAGAMAN SDM BRPBAPPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP 75/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBAPPP. BRPBAPPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air payau dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 47 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu: Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat.

Dalam rangka mengakselerasi tugas BRPBAPPP tersebut, masing-masing pegawai/pejabat harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non formal diantaranya diklat, seminar, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Administrasi dan pengelolaan kepegawaian juga juga dituntut melakukan tugas pokok dan fungsinya secara cermat, untuk mendukung administrasi dan karier kinerja PNS berdasarkan sistem merit. Dalam sistem merit ini, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain: tanggal/bulan pengangkatan, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, kenaikan gaji berkala, program pengembangan pegawai melalui tugas belajar, ijin belajar, pelatihan jabatan, pelatihan dan pendidikan keterampilan.

Sumber Daya Manusia dengan jabatan Riset Perikanan seperti Peneliti, Perekayasa dan teknisi Laboratorium telah dialihkan tugas ke Badan Riset dan

Inovasi Nasional (BRIN). Proses integrasian ke BRIN telah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional. Telah terbit pula Keputusan Presiden tentang penetapan jabatan peneliti/perekayasa ahli utama dan Keputusan Badan Kepegawaian Negara (BKN) tentang penetapan jabatan peneliti ahli madya, muda, dan pertama di lingkungan BRIN. Selain itu, Jumlah SDM dalam jabatan fungsional tertentu mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya dikarenakan dalam periode akhir TA. 2023 ada kebijakan nasional penyetaraan jabatan struktural ke dalam jabatan fungsional tertentu (transformasi). Selain itu ada juga pegawai fungsional umum yang berpindah jabatan ke JF tertentu sehingga komposisi dan jumlah jabatan fungsional tertentu di lingkup BRPBAPPP

Kinerja suatu unit kerja dapat dicapai dengan optimal apabila masing-masing pegawai/pejabat melaksanakan tugas secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, maka perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan non formal diantaranya diklat, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Dukungan sumber daya manusia pada program/kegiatan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan mutlak sangat diperlukan. Pegawai BRPBAPPP memiliki berbagai latar belakang pendidikan dari tingkat dasar (SD). sampai dengan pasca sarjana (S3) yang ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, Instalasi Riset Maranak, Instalasi Perbenihan Budidaya Udang Windu di Barru dan Instalasi Tambak Percobaan di Punaga Takalar Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) Maros pada tahun 2025 sebanyak 667 orang yang terdiri dari 417 orang PNS, 219 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Full (PPPK Full) dan 12 orang P3K Paruh Waktu dan 19 Non ASN. Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, Instalasi Riset Maranak, Instalasi Riset Perbenihan Budidaya Udang Windu Di Barru dan Instalasi Tambak Percobaan di Punaga Takalar Sedangkan para penyuluh perikanan tersebar di 3 Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara.

Tabel 3. Jumlah Pegawai Menurut Unit Kerja

No	Instansi	PNS	CPNS	PPPK	PPPK Paruh waktu	Non ASN	Jumlah
1.	Kantor BRPBAPPP Maros	35	-	19	1	8	63
2.	Instalasi Pembenihan Barro	3	-	5	5	5	18
3.	Instalasi Tambak Takalar	-	-	1	2	3	6
4.	Instalasi Silvofishery Marana	3	-	-		3	6
5.	Penyuluh Perikanan	376	-	194	4		574
Total		417	0	219	12	19	667

Sumber : data keragaan pegawai BRPBAPPP Desember Tahun 2025

Tabel 4. Jumlah ASN BRPBAPPP 2025

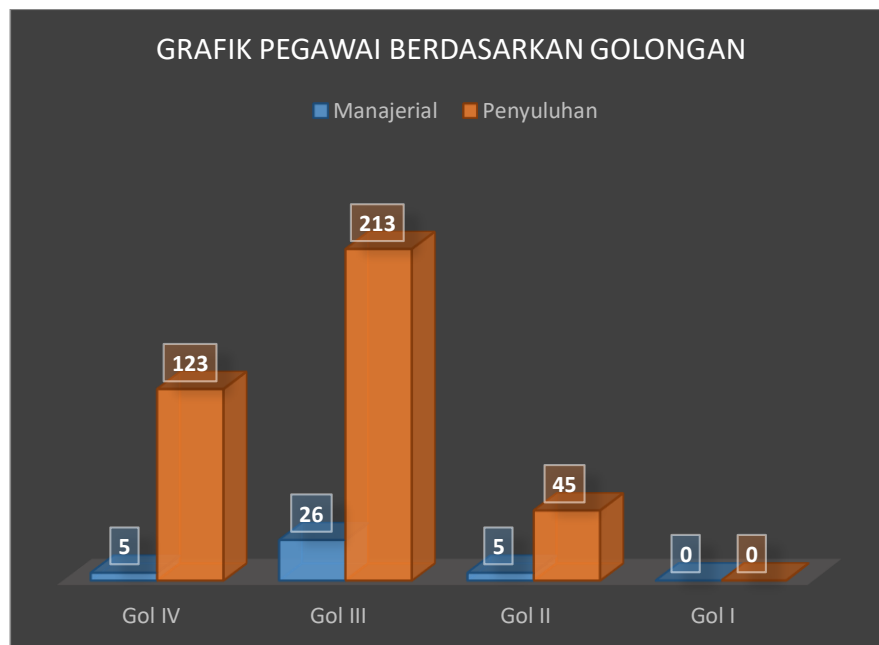
No	Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	BRPBAPPP	674	673	674	655	662	668	492	459	415	413	417	667

Sumber : data keragaan pegawai BRPBAPPP Desember Tahun 2025

Kapasitas sumberdaya manusia dalam menunjang kegiatan BRPBAPPP merupakan faktor yang sangat vital untuk menghasilkan output yang berkualitas dan dapat diserap oleh *stakeholder*. Adapun total ASN (PNS dan PPPK) yang dimiliki oleh BRPBAPPP sampai dengan Desember 2025 berjumlah 667 orang, yang terdiri dari 74 orang ASN Manajerial (41 PNS, 25 P3K Full, 9 Paruh waktu), 574 ASN Penyuluh (376 PNS, PPPK Full 194 orang, Paruh Waktu 14 orang), PJLP 19 orang.

a. Menurut Golongan

Jumlah pegawai menurut golongan: Golongan IV sebanyak 128 orang (5 orang manajerial dan 123 orang penyuluh), Golongan III sebanyak 239 orang (26 orang manajerial dan 213 orang penyuluh), Golongan II sebanyak 50 orang (5 orang Manajerial dan 45 orang penyuluh), dan Golongan I tidak ada.



Grafik 1. Jumlah Pegawai Menurut Golongan

Sumber : data keragaan pegawai BRPBAPPP Triwulan IV Tahun 2025

b. Menurut Gender

Jumlah pegawai pada bulan Desember dilihat dari gender yaitu : Laki-laki berjumlah 354 orang dan perempuan 313 orang.

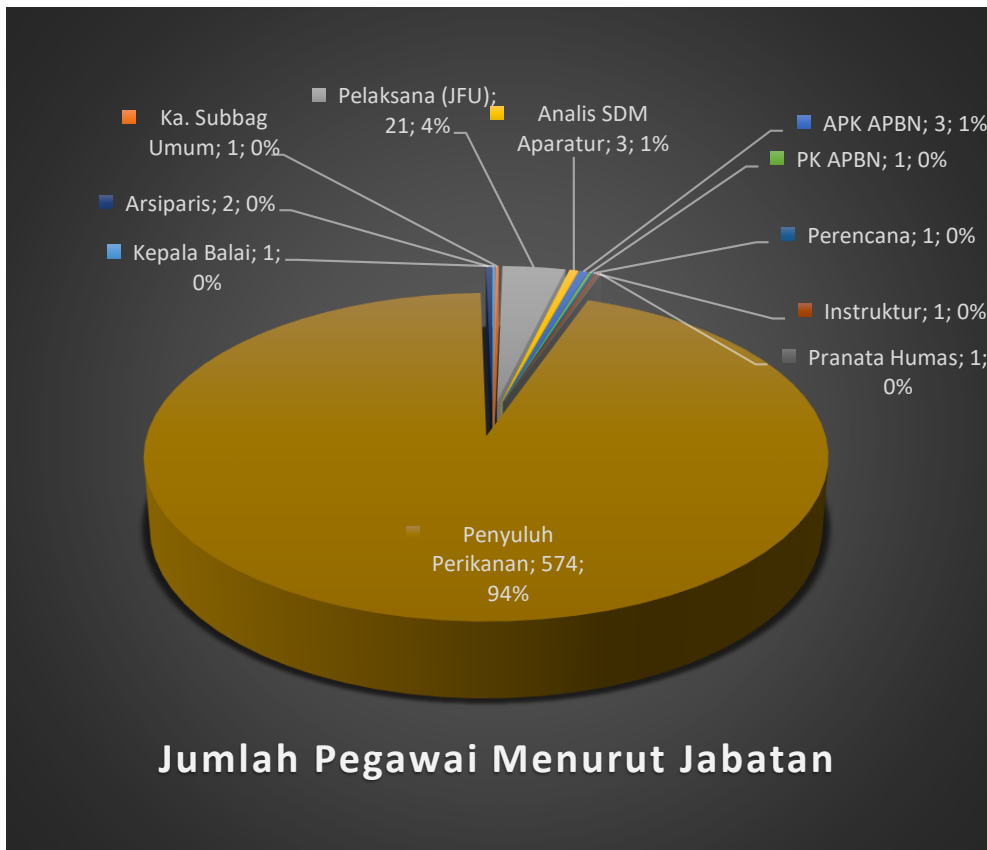
Tabel 5. Rekapitulasi Jumlah ASN Berdasarkan Gender

No.	Pegawai	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	PNS	223	194
2.	CPNS	0	0
3.	PPPK	105	114
4.	PPPK Paruh Waktu	10	2
	Non ASN	16	3
	Jumlah	354	313

Sumber: data keragaan pegawai BRPBAPPP Tahun 2025

c. Menurut Struktural dan Fungsional

Jumlah ASN menurut jabatan: Kepala Balai 1 orang, Kepala Subbagian Umum 1 orang, Pelaksana (JFU) 21 orang, Analis SDM Aparatur 3 orang, Analis APK APBN 3 orang, PK APBN 1 orang, Instruktur 1 orang, Perencana 1 orang, Pranata Humas 1 orang, Penyuluh Perikanan 574 orang, Arsiparis 2 orang dan Pustakawan 0 orang.

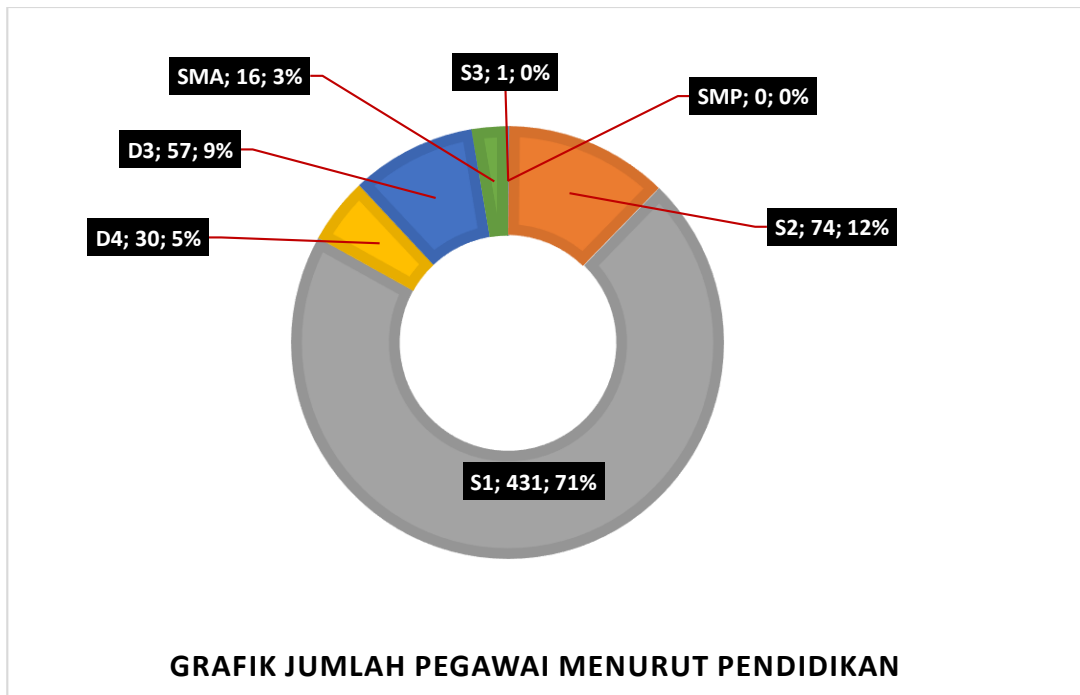


Grafik 2. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan

Sumber: data keragaan pegawai BRPBAPP Triwulan IV Tahun 2025

d. Menurut Pendidikan

Rincian jumlah ASN berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut: S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 62 orang, S1 sebanyak 267 orang, D4 sebanyak 16 orang, D3 sebanyak 36 orang. Sedangkan PPPK sebanyak 219 yang terdiri dari S1 164 orang, S2 12 orang, D3 21 orang, SMA 8 orang, D4 14 orang.

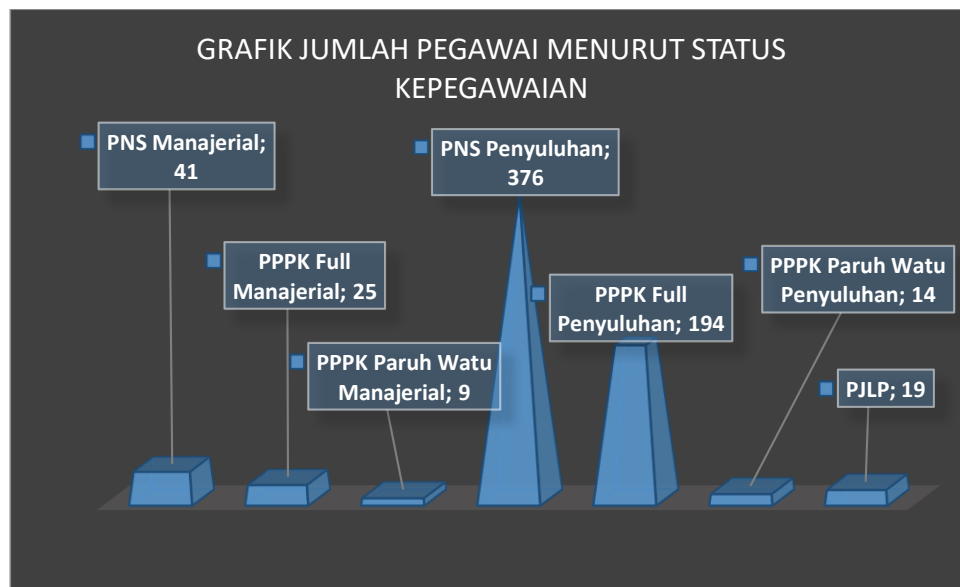


Grafik 3. Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

Sumber: data keragaan pegawai BRPBAPPP Triwulan IV Tahun 2025

e. Menurut Status Kepegawaian

Jumlah pegawai menurut status kepegawaian Adapun total ASN (PNS dan PPPK) yang dimiliki oleh BRPBAPPP sampai dengan Desember 2025 berjumlah 667 orang, yang terdiri dari 74 orang ASN Manajerial (41 PNS, 25 P3K Full, 9 Paruh waktu), 574 ASN Penyuluh (376 PNS, PPPK Full 194 orang, Paruh Waktu 14 orang), PJLP 19 orang. ditempatkan di Kantor BRPBAPPP Maros, Instalasi Pembenihan Barru, Instalasi Tambak Takalar, dan Instalasi Silvofishery Marana. Sedangkan untuk Penyuluh Perikanan tersebar di 3 provinsi yaitu, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara



Grafik 3. Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian

Sumber : data keragaan pegawai BRPBAPPP Triwulan III tahun 2025

f. Persebaran Penyuluh

Pegawai Penyuluhan Perikanan Tahun 2025 Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sebanyak 569 Orang yang terdiri dari Penyuluh Perikanan PNS dan penyuluh perikanan PPPK yang tersebar di 47 (empat puluh tujuh) Kabupaten/Kota di 3 (tiga) Provinsi yakni Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara lingkup Satuan Administrasi Pangkal Maros. Keberadaan Penyuluh Perikanan lingkup Satminkal BRPBAPPP Maros selalu dinamika jumlah maupun berubah lokasi penempatan wilayah kerja. Perubahan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti adanya penerimaan CPNS dan PPPK dengan formasi Penyuluh Perikanan, perpindahan/mutasi, Pensiun (BUP), dan meninggal Dunia serta adanya Rotasi yang dilakukan oleh Puslatluh KP. Adapun keragaan data Penyuluh Perikanan PNS di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros berdasarkan jenjang Jabatan Penyuluh Perikanan Per Provinsi Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Jenjang Jabatan Fungsional Penyuluh Perikanan BRPBAPP Maros Tahun Anggaran 2025

NO	JENJANG JABATAN FUNSIONAL PENYULUH PERIKANAN	PROVINSI			JUMLAH
		SULAWESI SELATAN	SULAWESI BARAT	SULAWESI TENGGARA	
1	PP MADYA	85	3	33	121
2	PP MUDA	92	12	46	150
3	PP PERTAMA	112	23	64	199
4	PP PENYELIA	9	1	4	14
5	PP MAHIR	0	0	0	0
6	PP PELAKSANA LANJUTAN	13	6	1	20
7	PP PELAKSANA	31	5	7	43
7	PP PEMULA	0	0	1	1
9	ASISTEN PENYULUH PERIKANAN TERAMPIL	16	5	0	21
Total Jumlah		358	55	156	569

Rekapitulasi Data Penyuluh Perikanan ASN

Keragaan Data Pengawai Penyuluh Perikanan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros Tahun 2025 yang tersebar di 47 Kabupaten/Kota di 3 Provinsi yakni Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara sesuai tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Sebaran Penyuluh Perikanan BRPBAPP TA. 2025

PROVINSI	NO	KABUPATEN	STATUS PENYULUH		JUMLAH
			PNS	PPPK	
Sulawesi Selatan	1	BANTAENG	4	5	9
	2	BARRU	16	2	18
	3	BONE	24	7	31
	4	BULUKUMBA	8	9	17
	5	ENREKANG	7	2	9
	6	GOWA	12	2	14
	7	JENEPONTO	12	9	21
	8	KEPULAUAN SELAYAR	6	7	13
	9	LUWU TIMUR	4	2	6

PROVINSI	NO	KABUPATEN	STATUS PENYULUH		JUMLAH
			PNS	PPPK	
	10	LUWU UTARA	6	4	10
	11	LUWU	19	3	22
	12	MAROS	14	6	20
	13	PANGKEP KEPULAUAN	14	10	24
	14	PINRANG	26	5	31
	15	SIDENRENG RAPPANG	7	1	8
	16	SINJAI	14	6	20
	17	SOPPENG	3	4	7
	18	TAKALAR	9	11	20
	19	TANA TORAJA	2	1	3
	20	TORAJA UTARA	3	1	4
	21	WAJO	11	3	14
	22	KOTA MAKASSAR	6	9	15
	23	KOTA PALOPO	12	2	14
	24	KOTA PARE- PARE	6	1	7
Sulawesi Tenggara	25	BAUBAU	5	4	9
	26	BOMBANA	6	4	10
	27	BUTON SELATAN	1	4	5
	28	BUTON TENGAH	2	2	4
	29	BUTON UTARA	3	4	7
	30	BUTON	1	1	2
	31	KENDARI	15	5	20
	32	KOLAKA TIMUR	2	0	2
	33	KOLAKA UTARA	5	2	7
	34	KOLAKA	9	6	15
	35	KONAWE KEPULAUAN	2	1	3
	36	KONAWE SELATAN	7	7	14
	37	KONAWE UTARA	5	2	7
	38	KONAWE	17	2	19
	39	MUNA BARAT	3	3	6
	40	MUNA	17	6	23
	41	WAKATOBI	1	3	4

PROVINSI	NO	KABUPATEN	STATUS PENYULUH		JUMLAH
			PNS	PPPK	
Sulawesi Barat	42	MAMASA	8	2	10
	43	MAJENE	1	5	6
	44	MAMUJU	9	5	14
	45	MAMUJU TENGAH	1	3	4
	46	PASANGKAYU	5	3	8
	47	POLEWALI MANDAR	6	7	13
TOTAL JUMLAH			376	202	569

Aset/ Sarana Prasarana

Potensi dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan meliputi sumberdaya manusia, prasarana dan sarana, serta anggaran yang mendukung kegiatan. Sumberdaya manusia yang mendukung BRPBAPPP terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, serta pejabat fungsional umum yang mendukung pelaksanaan kegiatan BRPBAPPP sebagaimana yang disebutkan pada keragaan SDM sebelumnya.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBAPPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air payau yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBAPPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBAPPP s/d akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.



Sumber : Data BMN Triwulan Tahun 2025

No	Indikator Output	Satuan	Target	Capaian
1	Optimalisasi aset			
a.	Instalasi Minapadi Maros (luas total : 24 Ha)	%	100	100
b.	Instalasi Tambak Marana (46 Ha)	%	100	100
c.	Instalasi Tambak Takalar (luas total 12 Ha)	%	50	50
d.	Instalasi Pembenihan Barru (luas total: 9 Ha)	%	100	100

Sumber Data BMN BRPBAPPP Tahun 2025

E. POTENSI DAN PERMASALAHAN

a) Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

BRPBAPPP, selain melaksanakan kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan dengan ditetapkan sebagai satuan administrasi pangkalan (satminkal) untuk penyuluhan kelautan dan perikanan di Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan di ketiga provinsi tersebut didukung oleh 382 penyuluh perikanan.

Kegiatan di BRPBAPPP didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana yang sebagian besar ruang lingkupnya sudah mendapat akreditasi dari Komite

Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). BRPBAPPP memiliki 5 laboratorium penguji dengan 25 ruang lingkup. Namun pada tahun 2022 telah dilakukan pengalihan tugas dan fungsi riset dari Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan Peraturan No 33 Tahun 2021 tentang “Badan Riset di bidang Perikanan Air Payau”. Lingkungan strategis yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan oleh BRPBAPPP meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) BRPBAPPP, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal berhubungan dengan peluang (opportunity) dan ancaman (threats) BRPBAPPP. Selanjutnya dilakukan analisis SWOT yang nantinya akan dimanfaatkan untuk menentukan arah kebijakan dari BRPBAPPP kedepannya.

Beberapa arah kebijakan BRPBAPPP yang terkait kegiatan penyuluhan yang selaras dengan kebijakan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP serta mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain adalah:

1. Peningkatan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Berbasis Komoditas Unggulan Kelautan dan Perikanan.
2. Penataan Kebijakan Penyuluhan KP, melalui penyelesaian legislasi: Kebijakan dan Strategi Penyuluhan KP, Mekanisme 42 Penyelenggaraan Penyuluhan KP, Kelembagaan, Sarpras, Metoda dan Materi, dan Pola Diklat Penyuluh.
3. Penguatan kelembagaan penyuluhan KP, meliputi sinergitas dan koordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat regional dan pemerintah daerah, serta penguatan kelompok pelaku utama perikanan.
4. Pengembangan Metode dan Materi Penyuluhan melalui Pengembangan materi penyuluhan bentuk cetak, CD video, web; Penyuluhan dengan media cetak, tertayang dan terdengar, Pemanfaatan sms gateway, web (cyber extension); dan Temu: aplikasi, percontohan, dan lain-lain.

Anggaran untuk kegiatan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari Pusat Penyuluhan KP. Penganggaran BRPBAPPP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (unified budget), kerangka pengeluaran jangka menengah (medium term expenditure framework), dan penganggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting). Anggaran untuk

kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran BRPBAPPP pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Anggaran BRPBAPPP TA. 2025

NO	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN
1	Belanja Pegawai	93.646.774.000
2	Belanja Barang	11.497.855.000
3	Belanja Modal	0
Total Anggaran		105.144.629.000

Sumber: <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#span/dataDIPA/DataRealisasi>

Pada tahun 2025 pagu anggaran BRPBAPPP adalah sebesar Rp.105.144.629.000,- Untuk melaksanakan fungsinya dalam melakukan penyuluhan, BRPBAPPP memiliki penyuluh perikanan yang telah melakukan tugas pada periode 2025–2025 diantaranya sebagai berikut:

- ✚ Pendampingan Kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR) dalam akses teknologi, informasi dan permodalan usaha KP;
- ✚ Penumbuhan dan peningkatan kelas kemampuan kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR);
- ✚ Pendampingan bantuan pemerintah (asuransi nelayan/pembudidaya ikan, sertifikat tanah nelayan, sarana alat tangkap ikan, minapadi, bioflok, integrasi lahan garam rakyat, ice flake, dll.);
- ✚ Pendirian Koperasi (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
- ✚ Legalisasi Izin Usaha Mikro dan Kecil/IUMK sektor KP) (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
- ✚ Sosialisasi peraturan per-UU perikanan;

b) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP yakni :

1. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan.

2. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang berdirinya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), terjadi penggabungan pegawai sehingga seluruh peneliti diintegrasikan ke BRIN sehingga BRPBAPPP yang merupakan satker dibawah BPPSDM akan mengalami transformasi kelembagaan serta tugas dan fungsi.
3. Telah dikeluarkannya Perka.badan No 63/tahun 2022 dan Keputusan Kepala Balai No. 184 Tahun 2025 mengenai tentang “Penetapan Penyuluh Perikanan ASN Tahun 2025” dan Perka badan No 9 Tahun 2025 tentang Penyuluh Perikanan Bantu, masih banyak penyuluh yang belum mengerti sehingga perlu sering melakukan Sosialisasi dan berkoordinasi lebih lanjut.
4. Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota yang memiliki potensi perikanan;
5. Sistem monitoring terhadap penyuluhan perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayaha terlalu luas dengan anggaran monitoring yang masih kurang memadai.

F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif , pada bab ini berisi ringkasan dari laporan ini antara lain berisi uraian singkat tentang sasaran capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2025
2. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BRPBAPPP seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan pegawai di BRPBAPPP.
3. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BRPBAPPP 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja BRPBAPPP Tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.

5. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. Lampiran, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dari hal lain yang dianggap penting.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah lima tahunan yang bersifat indikatif, memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPSDM, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2025-2029, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2025-2045 dan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025- 2029 dan dapat ditinjau ulang sesuai aturan yang berlaku.

Peran strategis BRPBAPP meliputi: 1) merencanakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif; 2) menyelenggarakan riset dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset kelautan dan perikanan; 6) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; dan 7) meningkatkan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak/PNBP (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HaKI) melalui hasil riset.

Pusat Penyuluhan KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dengan: 1) meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi; 2) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan; 3) membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; dan 4) meningkatkan

pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2025-2029, yang ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” serta pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Periode 2025-2045, sektor kelautan dan perikanan memiliki peran yang sangat besar dalam Trisula Pembangunan sebagai kerangka pikir untuk menurunkan kemiskinan ekstrem hingga 0%, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8%, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Tabel 9. Indikator Kinerja/Output untuk tahun 2025-2029

No	Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPP	5005	5005	5005	5005	5005
2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBAPP	168	168	168	168	168
3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPP	510	510	510	510	510
4	Nilai PNPB Satker BRPBAPP	1.6238	1.6305	1.7120	1.7243	1.8106
5	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBAPP	43	43	43	43	43
6	Media Penyuluhan Sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBAPP	1	1	1	1	1
7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPP (Kelompok)	3	3	3	3	3
8	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPP	18	18	20	20	20
9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPP	12	12	15	15	15
10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP	1	1	1	1	1
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP	85	85	85	85	85
12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP	92	92	92	92	92

No	Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
13	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP	81	81	81	81	81
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP	71.5	71.5	71.5	71.5	71.5
15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP	81	82	82	83	83
16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP	80	85	85	85	85
17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPBAPPP	80	80	80	80	80

Sumber: Matriks RKT RPBAPPP Tahun 2025-2029

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungan BPPSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BPPSDM dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6“ Badan Riset Sumberdaya Manusia (BPPSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Sampai Triwulan I Tahun 2025, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian telah dilakukan penyesuaian dan review Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM.

B. VISI

Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan RPJMN yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Visi BRPBAPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong untuk mewujudkan Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

C. MISI

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 untuk melaksanakan misi Menteri Kelautan dan Perikanan, BPPSDM melaksanakan 2 dari 8 Misi/Asta Cita yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. “Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berasal dari sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan swasembada pangan yang merata di sentra- sentra produksi kelautan dan perikanan” yang menjabarkan Misi Asta Cita 2, Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
- b. “Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang menjabarkan Misi Asta Cita 4, Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas

Implementasi dari visi dan misi Presiden Republik Indonesia dilakukan secara bertanggung jawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

D. TUJUAN

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi BPPSDM KP, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan KP
- b. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan produktivitas tenaga kerja bidang Penyuluhan KP;
- c. Meningkatnya pemanfaatan inovasi teknologi mendukung idustrialiasi KP yang berdaya saing; dan
- d. Meningkatnya kinerja reformasi birokrasi di lingkungan BPPSDM guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

E. SASARAN

Sasaran strategis (SS) Pembangunan kelautan dan perikanan yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP dari sektor SDM ada pada SS-4 “Meningkatnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Kompeten”. Untuk mendukung SS-4 tersebut, BPPSDM menjabarkan kedalam Sasaran program (SP) dan Indikator Sasaran Program (ISP) yang akan dicapai pada tahun 2025-2029 sebagai berikut :

SP-1 : Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dengan indikator : Rasio Jumlah Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Meningkatkan Kelasnya.

SP-2 : Termanfaatkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Hasil Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Kelautan dan Perikanan oleh Masyarakat, dengan indikator :

1. Desa Perikanan Cerdas / Smart Fisheries Village (SFV) yang Menerapkan Ilmu dan Pengetahuan Teknologi Hasil Kelautan dan Perikanan
2. Percontohan Penyuluhan dan Pengabdian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan.

Dalam rangka menindaklanjutiMenindaklanjuti Surat Sekretaris BPPSDM Nomor B.410/BPPSDM.1/RC.610/I/2025, tanggal 20 Januari 2025 perihal Penyusunan Dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2025, maka perjanjian kinerja triwulan I tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 10. Perjanjian Kinerja Triwulan I-III Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPP (Kelompok)	5.005
		2	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPP (Kelompok)	168
		3	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPP (Kelompok)	510
		4	Nilai PNBP Satker BRPBAPP (Rupiah Milyar)	1,6238
		5	Gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBAPP (Unit)	43
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BRPBAPP (Paket)	1
		7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPP (Kelompok)	3
3	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPP (Orang)	18
		9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPP (Orang)	12
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP (Dokumen)	1
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP (%)	85
		12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	92
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai)	81

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	71,5
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)	81
		16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPP (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPP (%)	80

Sumber: PK Januari-Juni 2025

Tabel 11. Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok)	4.580
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok)	168
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)	497
		4	Gabungan Kelompok dan/atau koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPPP (Unit)	43
		5	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	0,9415
		6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket)	1
		7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok)	3
		8	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	5
		9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang)	14
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPPP (Dokumen)	1
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	85
		12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	92
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	71,5
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)	80

Sumber: PK Desember 2025

F. RENCANA KERJA TAHUN 2025

Rencana kinerja tahunan pada dasarnya adalah dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana tekad dan janji untuk mentargetkan kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang ditelitinya sesuai dengan rencana kinerja Pemerintah.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBAPPP Triwulan IV Tahun 2025 meliputi 2 (dua) program yaitu : Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan Program Dukungan Manajemen dengan rincian pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 5.150.589.000,-
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran sebesar Rp. 99.994.040.000,- .

Pada tanggal 2 Desember 2024 Pagu awal anggaran sebesar Rp. 97.737.294.000,- Pada tanggal 25 Februari 2025 terjadi Revisi anggaran disebabkan adanya Efisiensi Anggaran dengan pagu anggaran sebesar Rp. 97.737.294.000,- Pada tanggal 20 Maret 2025, Revisi Rekomposisi Blokir Rp. 97.737.294.000,- Pada tanggal 9 April 2025, Revisi Relaksasi Blokir Efisiensi,- Pada tanggal 23 April 2025, Revisi Hal III DIPA,- Pada tanggal 7 Juli 2025, Revisi Buka Blokir kegiatan, Revisi POK 1 tanggal 17 Juli 2025,- Revisi POK 2 tanggal 13 Agustus 2025 semua pagu anggaran sebesar Rp. 97.046.937.000,- Revisi hapus blokir tanggal 1 September 2025, Revisi POK 3 tanggal 16 September, Revisi POK 4 tanggal 17 September 2025, Revisi POK 5 tanggal 6 Oktober 2025, Revisi Hal DIPA TW IV tanggal 10 Oktober 2025 dengan pagu anggarannya sama sebesar Rp. 92.498.523.000,- Revisi pemenuhan belanja pegawai tanggal 19 November 2025, Revisi POK 7 tanggal 24 November 2025, Revisi pemutahiran KPA tanggal 2 Desember 2025 dan Revisi Pemutakhiran KPA II tanggal 12 Desember memiliki pagu anggaran yang sama sebesar Rp. 105.144.629.000,- Untuk realisasi per tanggal 31 Desember 2025 realisasi anggaran adalah sebesar Rp 102.194.739.595,- (97.19%),- yang berasal dari total pagunya sebesar Rp. 105.144.629.000,- Belanja pegawai realisasi sebesar Rp 92.190.192.857,- (98,44%),-

dengan pagu sebesar Rp. 93.646.774.000,- Belanja barang realisasi sebesar Rp 10.004.546.738,- (87,01%) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 11.497.855.000,-

Tabel 12. Rencana Kerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Anggaran Awal (Rp.000)	Revisi Anggaran TW II (Rp.000)	Revisi Anggaran TW II-III (Rp.000)	Revisi Anggaran TW IV (Rp.000)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5.854.151	5.213.794	5.183.073	5.150.589
2	Program Dukungan Manajemen	91.883.143	91.883.143	87.315.450	99.994.040

Sumber : RKAKL Jan-Des 2025

Rencana kinerja triwulan ini Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan tahun 2025 terdiri dari sasaran, indikator dan target tahun 2025 yang didasarkan pada dokumen SMART. Target ditetapkan untuk indikator kinerja utama sebagai output kinerja tahun 2025 yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 13. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPP (Kelompok)	5.005
		2	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPP (Kelompok)	168
		3	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPP (Kelompok)	510
		4	Nilai PNBP Satker BRPBAPP (Rupiah Milyar)	1,6238
		5	Gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBAPP (Unit)	43
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta	6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BRPBAPP (Paket)	1

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok)	3
3	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	18
		9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang)	12
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	1
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	85
		12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	92
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	71,5
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)	80

Sumber : RKT Jan-Sept 2025

Tabel 14. Revisi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok)	4.580
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok)	168
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)	497
		4	Gabungan Kelompok dan/atau koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPPP (Unit)	43
		5	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	0,9415
		6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket)	1
		7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok)	3
		8	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	5
		9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang)	14
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPPP (Dokumen)	1
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	85
		12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	92
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	71,5
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)	80

G. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap instansi Pemerintah wajib menyusun perjanjian kinerja berdasarkan alokasi anggaran yang dikelolanya.

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: 1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, 2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, 3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, 4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan 5) sebagai dasar pemberian *reward and punishment*. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah membuat perjanjian kinerja tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. Perjanjian kinerja tahun 2024 merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja, yang dijabarkan sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA BRPBAPP DENGAN PUSAT PENYULUHAN

Menindaklanjuti Menindaklanjuti Surat Sekretaris BPPSDM Nomor B.410/BPPSDM.1/RC.610/I/2025, tanggal 20 Januari 2025 perihal Penyusunan Dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2025, maka perjanjian kinerja triwulan I tahun 2025, BRPBAPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BRPBAPP dengan Kepala Pusat Penyuluhan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 4 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BRPBAPP pada triwulan I tahun 2025 untuk semua SS berjumlah 4 yang terdiri dari 17 IK. Adapun perincian Perjanjian Kinerja BRPBAPP dengan Pusat Penyuluhan pada triwulan I tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 15. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Pusat Penyuluhan Perikanan Triwulan I Tahun 2025 (Per Januari-Juni 2025)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok)	5.005
		2	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok)	168
		3	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)	510
		4	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Milyar)	1,6238
		5	Gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBAPPP (Unit)	43
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BRPBAPPP (Paket)	1
		7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok)	3
3	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	18
		9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang)	12
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	1
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	85
		12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	92
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	71,5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)	80

Sumber : Perjanjian Kinerja Januari 2025

Pada Triwulan II ini Perjanjian Kinerjanya terjadi Revisi pada Pagu Anggaran, dimana pada Perjanjian Kinerja Triwulan I tahun 2025 pagu anggarannya sebesar Rp 97.737.294.000, sedangkan pada triwulan II tahun 2025 pagu anggarannya sebesar Rp. 97.096.937.000,-

Tabel 16. Data Anggaran Triwulan I TA. 2025 Lingkup BRPBAPPP

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5.854.151.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	91.883.143.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		97.737.294.000

Sumber : Perjanjian Kinerja Januari 2025

Tabel 17. Data Anggaran Triwulan II TA. 2025 Lingkup BRPBAPPP

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5.213.794.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	91.883.143.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		97.096.937.000

Sumber : Perjanjian Kinerja Juni 2025

Pada triwulan IV ini terdapat Revisi Perubahan Perjanjian Kinerja dengan adanya Surat Penyampain Perubahan Dokumen Perencanaan Kinerja Level 3 dengan menindaklanjuti Nota Dinas Plt. Sekretaris BPPSDMKP Nomor 3961/BPPSDM.1/RC.460/XII/2025 terkait Penyusunan Perubahan Dokumen Perencanaan BPPSDMKP tahun 2025.

Tabel 18. Revisi Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Pusat Penyuluhan Perikanan Triwulan IV Tahun 2025 (Per Desember 2025)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggara nya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok)	4.580
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok)	168
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)	497
		4	Gabungan Kelompok dan/atau koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPPP (Unit)	43
		5	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	0,9415
		6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket)	1
		7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok)	3
		8	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	5
		9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang)	14
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPPP (Dokumen)	1
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	85
		12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	92
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	71,5
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)	80

Sumber : Perjanjian Kinerja Desember 2025

Tabel 19. Data Anggaran Triwulan IV TA. 2025 Lingkup BRPBAPP

NO	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5.150.589.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	99.994.040.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		105.144.629.000

Sumber : Perjanjian Kinerja Juni 2025

Tabel 20. History Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Revisi PK	Tanggal Pengesahan	Pagu PK (Rp.000)	Perubahan	Keterangan
				PK Level 3	
1	PK Awal	24 Januari 2025	97,737,294		PK Awal
2	PK Rev-1	14 April 2025	97,883,143	Perubahan Revisi Anggaran Triwulan II Tahun 2025	Perubahan Revisi Anggaran Triwulan II Tahun 2025
				Perubahan Revisi Target PK pada IK Penyuluhan dan IK PNPB pada TW II dan TW III TA 2025	Berdasarkan surat Revisi Target IKU Nomor B.1066/BRPBAPP/RC.61 0/VI/2025 tentang Permohonan Revisi Target IKU diperkuat dengan Nota Dinas dai BPPSDM dengan nomor 680/BPPSDM.2/RC.610/IX /2025
3	PK Revisi 2	11 Des 2025		Perubahan Revisi Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 untuk IK Penyuluh dan IK PNPB baik narasi maupun volume outputnya	Perubahan Dokumen Perencanaan Kinerja Level 3 dengan menindaklanjuti Nota Dinas Plt. Sekretaris BPPSDMKP Nomor 3961/BPPSDM.1/RC.460/ XII/2025 terkait Penyusunan Perubahan Dokumen Perencanaan BPPSDMKP tahun 2025

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Tabel 21. Target IKU sampai Triwulan IV TA. 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Pagu	Pola Hitung	Frekuensi	TW I	TW II	III	S.D. TW III	TW IV	S.D. TW IV/ SEMESTER II/ TAHUNAN
1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP	Kelompok	4,580	3,691,668,000	Nilai Posisi Akhir	Triwulanan	150	1500	3400	3400	4580	4580
2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Belasnya oleh BRPBAPPP	Kelompok	168		Nilai Posisi Akhir	Triwulanan	2	10	36	36	168	168
3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	497		Nilai Posisi Akhir	Triwulanan	6	100	222	222	497	497
4	Gabungan Kelompok dan/atau koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRP	Unit	43	40,330,000	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	0.150	0.400	0.600	0.6	0.94	0.94
5	Nilai PNBSP Sarker BRPBAPPP	Rupiah Juta	0.9415	300,000,000	Nilai Posisi Akhir	Triwulanan	2	10	25	25	43	43
6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP	Paket	1		Nilai Posisi Akhir	Tahunan	0	0	0	0	1	1
7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP	Kelompok	3		Nilai Posisi Akhir	Tahunan	0	0	0	0	3	3
8	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP	Orang	5	18,000,000	Nilai Posisi Akhir	Tahunan	0	0	0	0	5	5
9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP	Orang	14	4,317,000	Nilai Posisi Akhir	Tahunan	0	0	0	0	14	14
10	Memitran yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPPP	Dokumen	1		Nilai Posisi Akhir	Tahunan	0	0	0	0	1	1
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Baikkan Kinerja BRPBAPPP	%	85		Nilai Posisi Akhir	Triwulan	85	85	85	85	85	85
12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP	Nilai	92	87,311,133,000	Nilai Posisi Akhir	Semesteran	0	84	0	0	92	92
13	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP	Nilai	81	23,000,000	Nilai Posisi Akhir	Tahunan	0	0	0	0	81	81
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP	Nilai	71.5	23,916,000	Nilai Posisi Akhir	Tahunan	0	0	0	0	71.5	71.5
15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP	Indeks	81	18,690,000	Nilai Posisi Akhir	Semesteran	0	70	70	70	81	81
16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIIRUP BRPBAPPP	%	80	18,420,000	Nilai Posisi Akhir	Triwulanan	80	80	80	80	80	80
17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP	%	80	10,000,000	Nilai Posisi Akhir	Tahunan	0	0	0	0	80	80

Sumber : Target IKU Des 2025

Pada Perjanjian Kinerja triwulan II-III Tahun 2025 dapat dilihat bahwa terdapat 4 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada BRPBAPPP dengan 17 Indikator Kinerja (IK). Namun pada triwulan IV tahun 2025 telah terjadi perubahan perencanaan kinerja yakni perubahan perjanjian kinerja termasuk perubahan Sasaran Kegiatan yang awalnya 4 SK menjadi 2 SK yakni : SK 02 Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dan SK 03 Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Unit Kerja Lingkup

Tahun

TambahTutup

BALAI RISET PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKAN... -

2025 -

No	Kode	Sasaran	Sasaran Atas	Status	Aksi
1	S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan		Digunakan	Edit
2	S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan		Digunakan	Edit
3	S.02	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Penyuluhan Kelautan dan Perikanan		Tidak Digunakan	EditHapus
4	S.03	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan		Tidak Digunakan	EditHapus

Sumber : Screenshot dari Aplikasi Kinerja 2025

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari Program Riset Sumber Daya Manuasi Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan BRPBAPPP pada Tahun 2025, maka dijabarkan ke dalam 2 kegiatan yang dibagi beberapa output kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

1.1. Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat terdiri dari:

- a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluhan KP kepada Kelompok Masyarakat KP
- b. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan/Penerapan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi.

2. Program Dukungan Manajemen

- a. Layanan Dukungan Manajemen Internal terdiri dari: Layanan Humas dan Layanan Perkantoran;

Namun pada semua Layanan telah dilakukan efisiensi anggaran hanya pada Layanan Humas dan Layanan Perkantoran yang anggarannya tidak diblokir.

Perjanjian Kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel diatas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi/ inisiatif strategis. Rencana Aksi atau Inisiatif Strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja utama yang di cascading oleh Kepala BRPBAPPP ke Tim Pokja.

Rencana aksi BRPBAPPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja. Rencana aksi berisi target output/volume dan progress fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama BRPBAPPP selama tahun 2025.

G. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumusan Pengukuran

Nilai kinerja adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKK. Status capaian yang ditunjukkan dengan pewarnaan ditentukan dari perbandingan antar capaian dengan target. Untuk menghitung nilai kinerja perlu diperhatikan bobot masing-masing IKK dengan sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKK, terdiri dari Outcome, Output Kendali Rendah, Output Kendali Tinggi, dengan bobot seperti tabel berikut:

Tabel 22. Bobot validasi IKK

No	Validaditas IKU	Bobot
1	Outcome	5
2	Output Kendali Rendah	3
3	Output Kendali Tinggi	2

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Triwulan I TA.2025

Tingkat validitas diatas memiliki bobot yang berbeda didasarkan oleh karakter indikator kinerja, sebagai berikut :

1. Validitas Outcome yaitu hasil/manfaat/dampak yang diharapkan oleh stakeholder/customer pemilik indikator dalam jangka pendek menengah atau panjang.
2. Validitas Output Kendali Rendah yaitu hasil/keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya tidak dipengaruhi secara dominan selain pemilik indikator.
3. Validitas Output Kendali Tinggi yaitu hasil/keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya dipengaruhi secara dominan oleh pemilik indikator.

Rumus Pengukuran Pengukuran capaian kinerja BRPBAPP tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capain IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Baik
(Skor ≥ 100)



Hati-hati
($80 \leq \text{Skor} < 100$)



Buruk
(Skor < 80)

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *SMART*.

2. Metode Pengukuran Kinerja

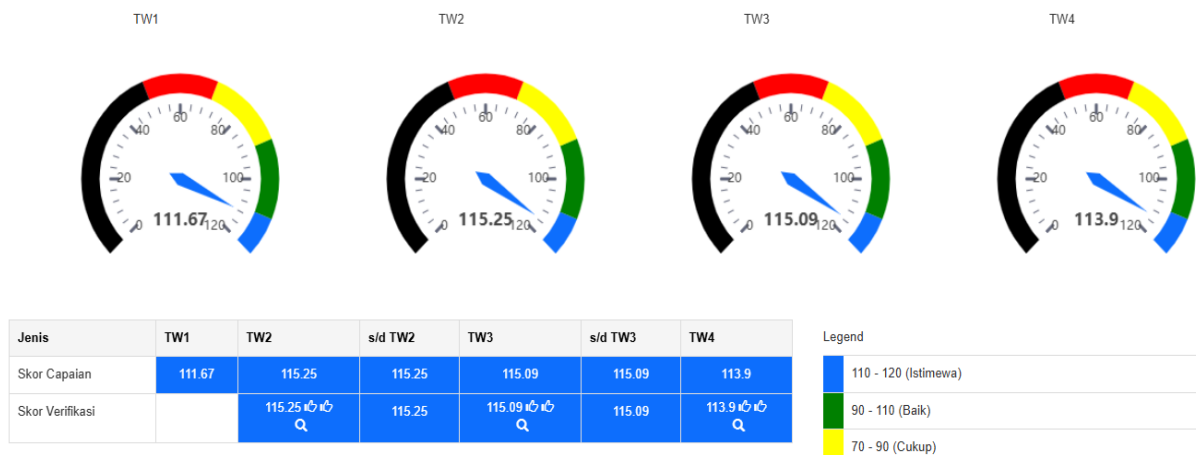
Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBAPPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Pelaksana anggota Pokja Monev BRPBAPPP untuk menyusun laporan LKj Triwulan dan LKj Tahun 2025. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja tahun 2025 dipantau oleh anggota Pokja Monev dibawah tanggung jawab kegiatan Tata Operasional Selanjutnya Pelaksana Pokja Monev melaporkan kepada Tim Pokja Pusriskan, Tim Pokja Puslatluh dan Tim Pokja BPPSDM KP KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BRPBAPPP.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2025

Pengukuran capaian kinerja BRPBAPP tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target tahunan, target triwulan tahun berjalan dan target triwulan tahun lalu dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indikator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPSDM di tingkat korporat tahun 2025 sebesar 113,90%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 3. Capaian Kinerja IKU Triwulan IV Tahun 2025 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id.

Sumber: SAPK KKP, Triwulan IV Tahun 2025

Verifikasi Capaian Unit Kerja

Tahun

2025

Level-1

Belum di pilih...

Level-2

Belum di pilih

Level-3

Belum di pilih

Panduan

TW-1		TW-2		TW-3		TW-4	
Capaian	Verifikasi	Capaian	Verifikasi	Capaian	Verifikasi	Capaian	Verifikasi
BALAI RISET PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN							
111.67%		115.25%		115.09%		113.90%	

Sumber: SAPK KKP Triwulan IV Tahun 2025

Gambar 4. Daftar Capaian TW IV Tahun 2025 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id.

Tabel 23. Capaian IKU Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						114,74			114,74	
IKSK.01.01	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4.580,00	4.580,00	5.500,00	120,00	4.580,00	5.500,00	120,00
IKSK.01.02	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	168,00	168,00	175,00	104,17	168,00	175,00	104,17
IKSK.01.03	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	497,00	497,00	535,00	107,65	497,00	535,00	107,65
IKSK.01.04	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPPP (Unit)	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	43,00	43,00	52,00	120,00	43,00	52,00	120,00
IKSK.01.05	Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	Rupiah Milyar	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,94	0,94	1,03	109,57	0,94	1,03	109,57
IKSK.01.06	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket)	Paket	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	2,00	120,00	1,00	2,00	120,00
IKSK.01.07	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	3,00	4,00	120,00	3,00	4,00	120,00
IKSK.01.08	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5,00	5,00	12,00	120,00	5,00	12,00	120,00
IKSK.01.09	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang)	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	14,00	14,00	17,00	120,00	14,00	17,00	120,00
S.02	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						0,00			0,00	
S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan						113,06			113,06	
IKSK.02.01	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPPP (Dokumen)	Dokumen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	2,00	120,00	1,00	2,00	120,00
IKSK.02.02	Persentase Rekomendasi Hasil	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
	Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)										
IKSK.02.03	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	98,46	107,02	92,00	98,46	107,02
IKSK.02.04	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	83,50	103,09	81,00	83,50	103,09
IKSK.02.05	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	71,50	100,00	120,00	71,50	100,00	120,00
IKSK.02.06	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	84,29	104,06	81,00	84,29	104,06
IKSK.02.07	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00
IKSK.02.08	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	90,00	112,50	80,00	90,00	112,50
S.03	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						0,00			0,00	

Sumber: SAPK KKP Triwulan IV Tahun 2025

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 2 Sasaran Strategis yang akan dicapai pada triwulan IV tahun 2025. Ketiga Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 17 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBAPPP pada triwulan IV tahun 2025 adalah sebesar 113,90%, ada 6 IK yang memiliki capaian berwarna hijau yakni : 1) IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok); 2) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok); 3) Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta); 4) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai); 5) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai); 6) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks), Rincian capaian indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis, sesuai dengan nilai NKO :

1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 9 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
 - 1) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok) target tahunan sebesar 4580 kelompok, capaian triwulan IV sebesar 5500 Kelompok dari targetnya sebesar 4580 Kelompok (120%), berstatus Biru.
 - 2) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok) target tahunan sebesar 168 kelompok, capaiannya sebesar 175 Kelompok dari targetnya sebesar 168 Kelompok (104,17%), berstatus biru.

- 3) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok) target tahunan sebesar 497 kelompok, capaian triwulan IV sebesar 535 Kelompok dari targetnya sebesar 497 Kelompok (107,65%), berstatus Biru.
 - 4) Gabungan Kelompok dan/atau koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPPP (Unit) target tahunan sebesar 43 Unit, capaiannya sebesar 52 Unit (120%), berstatus biru.
 - 5) Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Miliar) target tahunan sebesar 0,9415 Rupiah Juta dengan capaian sebesar 1,03 Rupiah Juta (109,57%) berstatus berwarna hijau.
 - 6) Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket) target tahunan sebesar 1 Paket dan capaiannya sebesar 2 Paket yang terdiri dari 1 paket tayang dan 1 paket tertulis (120%) berstatus berwarna biru.
 - 7) Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok) target tahunannya sebesar 3 kelompok dan capaiannya sebesar 4 kelompok yang terdiri dari Minapadi Raya, Marlo Jaya, Makmur Jaya dan Asis Pokdakan Vaname Jaya) (120%) bertatus biru.
 - 8) Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang) target tahunan sebesar 5 orang dan capaiannya sebesar 12 orang (120%) berstatus biru.
 - 9) Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang) target tahunan sebesar 14 orang dan capaian sebesar 17 orang (120%) berstatus biru
2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, memiliki 8 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
- 1) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPPP (Dokumen), target tahunan sebesar 1 Dokumen dan capaian sebesar 2 Dokumen (120%) berstatus biru
 - 2) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%), target tahunan sebesar 85% dan capaiannya sebesar 100% (100%), berstatus biru.

- 3) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 92 Nilai dan capaian sebesar 98,46 Nilai (107,02%) berstatus hijau
- 4) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai), target tahunan sebesar 81 Nilai dan capaiannya sebesar 83,50 (103,09%) berstatus hijau.
- 5) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai), targetnya sebesar 71,50 nilai dan capaiannya sebesar 100 Nilai (120%) berstatus biru.
- 6) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks), target sebesar 81 Indeks dan capaian sebesar 84,29 indeks(104,06%) berstatus hijau.
- 7) Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%), target tahunan sebesar 80% dan capaian sebesar 100% (120%), berstatus biru.
- 8) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 80% dan capaian sebesar 90% (120%) berstatus biru.

Capaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan tahun 2025 merupakan kontribusi dari Tim Pokja lingkup Penyuluh dan Tim Pokja Lingkup Manajerial.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBAPPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRPBAPPP yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2025 dapat tercapai.

C. CAPAIAN KINERJA BRPBAPPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros pada tahun tahun 2025 dapat tercapai.

Capaian indikator kinerja utama Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros selama tahun 2024 hanya tersedia internal process mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada *SMART*. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. pencapaian sasaran strategis dengan indikator kinerja utama tahun 2025 yang mengacu *SMART* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 24. Capaian IKU Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						114,74			114,74	
IKSK.01.01	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4.580,00	4.580,00	5.500,00	120,00	4.580,00	5.500,00	120,00
IKSK.01.02	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	168,00	168,00	175,00	104,17	168,00	175,00	104,17
IKSK.01.03	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	497,00	497,00	535,00	107,65	497,00	535,00	107,65
IKSK.01.04	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPP (Unit)	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	43,00	43,00	52,00	120,00	43,00	52,00	120,00
IKSK.01.05	Nilai PNB Satker BRPBAPP (Rupiah Juta)	Rupiah Milyar	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,94	0,94	1,03	109,57	0,94	1,03	109,57
IKSK.01.06	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPP (Paket)	Paket	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	2,00	120,00	1,00	2,00	120,00
IKSK.01.07	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	3,00	4,00	120,00	3,00	4,00	120,00
IKSK.01.08	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPP (Orang)	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5,00	5,00	12,00	120,00	5,00	12,00	120,00
IKSK.01.09	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPP (Orang)	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	14,00	14,00	17,00	120,00	14,00	17,00	120,00
S.02	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						0,00			0,00	
S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan						113,06			113,06	
IKSK.02.01	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPP (Dokumen)	Dokumen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	2,00	120,00	1,00	2,00	120,00
IKSK.02.02	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65
IKSK.02.03	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	98,46	107,02	92,00	98,46	107,02
IKSK.02.04	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	83,50	103,09	81,00	83,50	103,09
IKSK.02.05	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	71,50	100,00	120,00	71,50	100,00	120,00
IKSK.02.06	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	84,29	104,06	81,00	84,29	104,06
IKSK.02.07	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00
IKSK.02.08	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	90,00	112,50	80,00	90,00	112,50
S.03	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						0,00			0,00	

Sumber: SAPK KKP Tahun 2025

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros tahun 2025 dapat tercapai. Capaian Kinerja yang tersedia pada aplikasi kinerja hanya pada “Internal process perspective”.

SASARAN KEGIATAN 1. TERSELENGGARANYA PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Sasaran kegiatan pertama pada tahun 2025 yakni Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan didukung 9 indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut.

INDIKATOR KINERJA 1 KELOMPOK PELAKU USAHA DAN/ATAU PELAKU PENDUKUNG YANG DISULUH OLEH BRPBAPPP (KELOMPOK)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang disuluh dan dibentuk pada tahun sebelumnya oleh Penyuluh Kelautan dan Perikanan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pendampingan akses modal, pendampingan akses perizinan berusaha dan pendampingan manajemen usaha kelompok. Pelaksanaan pendampingan sesuai penugasan dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari bentuk pemberdayaan masyarakat di wilayahnya.

Setiap kelompok memiliki kode Registrasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Kepala BPPSDMKP/ Surat Kepala Pusat Penyuluhan KP tentang Pedoman Administrasi dan Profil Kelompok Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.

CONTOH Kode Registrasi Kelompok : 2.1.12.05.0109.0214

2 : kelompok kelas lanjut (Menjelaskan Kelas Kelompok)

1 : POKDAKAN (Menjelaskan Jenis Usaha Kelompok)

12 : Provinsi Jawa Barat (Provinsi)

5 : Kabupaten Karawang (d disesuaikan dengan kodefikasi pada masing-masing wilayah)

0109 : bulan dan tahun terbentuk

214 : bulan dan tahun dikukuhkan

Formula perhitungan Jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang telah disuluh dan disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil yang disahkan oleh Koordinator Penyuluh Perikanan dan Kepala UPT Penyuluhan KP.

Tabel 25. Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPP (Kelompok)

Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPP (Kelompok)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
7677	7385	7519	8050	4,580	5,500	120	-31,68	5,005	109.89

Sumber: Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/> tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa target tahun 2024 sebanyak kelompok, capaian tahun 2024 sebanyak 1.650,75 kelompok (102,49%), sedangkan capaian triwulan IV tahun 2025 sebanyak 5500 kelompok (120%) dari target triwulan III sebesar 3400 kelompok sehingga mengalami penurunan sebanyak 31,68% (120%), hal ini disebabkan a) Nilai Skor akhir pemula 251-350 harus melaksanakan penilaian penyesesuaian kelas kelompok ke kelas lanjut baru dibuatkan profil kelompoknya; b) Masih banyak capaian kelompok yang disuluh dilaporkan lupa diupdate nama eselon II Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Menjadi Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan; c) Dengan adanya Perubahan kode kelas kelompok Madya dari angka 2 menjadi 3 sehingga banyak capaian yang dilaporkan pe penyuluh belum dirubah; d) kurang lengkapnya mengupload dokumen IKU. Oleh karena itu tindak lanjut Membuat surat revisi target ke Pusluh tembusan ke Setba dan mengembalikan daduk IKU disuluh yang keliriu beserta hasil verval spy cepat memperbaikinya dan melakukan rekomendasi Akan mengajukan surat revisi target IKU dan Tim verifikasi penyuluh melakukan verifikasi ulang capaian yang telah diinput

kemudian dikembalikan ke penyuluh yang data keliru. Langsung menegur penyuluh yang daduk masih keliru.

Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2024 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 7677 kelompok dari target 5475 kelompok (120%). Pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 7385 kelompok dari target 6066 kelompok (120%). Pada tahun 2023 capaian sebesar 7519 kelompok dari target 7500 kelompok (100,25%), dan pada tahun 2024 capaian sebesar 8050 kelompok dari target 7500 kelompok (107,33%). Sedangkan target pada renstra tahun 2025 sebanyak 5.005 kelompok sehingga % capaian terhadap target 2029 sebanyak 109,89%.

Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Disuluh yang menjadi binaan penyuluh perikanan memiliki usaha sebagai nelayan, pembudidaya, pengolahan dan pemasaran serta usaha garam rakyat. Untuk memudahkan melakukan pembinaan terhadap masyarakat perikanan, kelompok-kelompok binaan penyuluh dibagi menjadi beberapa bidang sesuai dengan bidang usahanya seperti :

1. KUB (Kelompok Usaha Bersama),
2. POKDAKAN (Kelompok Pembudidaya Ikan),
3. POKLAHSAR (Kelompok Pengolahan Dan Pemasaran),
4. KUGAR (Kelompok Usaha Garam Rakyat) dan
5. POSMASWAS (Kelompok Masyarakat Pengawas).

Tujuan utama pembagian ini untuk memudahkan penyuluh untuk menyampaikan materi penyuluh kepada masyarakat kelautan dan perikanan. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Usaha KP yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBAPPP Maros Tahun 2024 Dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Berdasarkan bidang Usaha KP

Tabel 26. Realisasi Capaian Berdasarkan Klasifikasi Kelas Dan Bidang Usaha Yang Disuluh Triwulan IV Tahun 2025

NO	BIDANG USAHA	PROVINSI			TOTAL
		Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat	Sulawesi Tenggara	
1	Budidaya (POKDAKAN)	2031	197	705	2933
2	Penangkapan (KUB)	1120	125	796	2041
3	Pengolahan/Pemasaran (POKLAHSAR)	351	20	113	484
4	Garam (KUGAR)	34	-	-	34

NO	BIDANG USAHA	PROVINSI			TOTAL
		Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat	Sulawesi Tenggara	
1	Budidaya (POKDAKAN)	2031	197	705	2933
5	POKWISRI	-	-	-	-
6	POKMASWAS	6	-	1	7
7	KOMPAK	1	-	-	1
	TOTAL	2415	248	987	4580

Sumber : Katimja Penyuluhan

Jumlah Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok) Maros pada triwulan IV Tahun 2025 adalah 4580 Kelompok KP. Bidang Usaha yang terbanyak dimiliki Kelompok KP di Satminkal BRPBAPPP Maros yakni budidaya/POKDAKAN sebanyak 2933 kelompok, Penangkapan (KUB) 2041 Kelompok, Pengolahan/Pemasaran 484 Kelompok, Garam/KUGAR 34 kelompok dan POKMASWAS 7 kelompok.

Hal ini menunjukkan bahwa Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Disuluh yang menjadi binaan penyuluh perikanan mayoritas memiliki usaha sebagai pembudidaya, baik di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat maupun Sulawesi Tenggara. Potensi terbesar kelompok KP yang dimiliki oleh Satminkal BRPBAPPP Maros adalah bidang budidaya. Sedangkan yang masih perlu ditingkatkan lagi potensinya adalah bidang garam karena perlu dikembangkan di daerah Sulawesi Barat dan daerah Sulawesi Tenggara sedangkan bidang POKWISRI Pokmaswas dan KOMPAK masih perlu ditingkatkan disemua provinsi.

Penyuluhan atau Pembinaan kemasyarakatan merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan Kegiatan Penyuluhan Perikanan diharapkan mampu menjadi salah satu katalisator dalam upaya mengerakkan sumberdaya manusia yang handal dan profesional sebagai modal dasar bagi pembangunan kelautan dan perikanan.

Tabel 27. Realisasi Capaian Berdasarkan Klasifikasi Kelas Kelompok Yang Disuluh Triwulan IV Tahun 2025

NO	KELAS KELOMPOK	PROVINSI			TOTAL
		Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat	Sulawesi Tenggara	
1	Pemula	1784	190	775	2749

NO	KELAS KELOMPOK	PROVINSI			TOTAL
		Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat	Sulawesi Tenggara	
2	Lanjut	885	104	354	1343
3	Madya	873	48	486	1407
4	Utama	1	-	-	1
	TOTAL	3543	342	1615	5500

Sumber : Katimja Penyuluhan

Berdasarkan tabel data di atas menunjukkan bahwa mayoritas kelompok yang disuluh adalah kelas kelompok Pemula, yaitu 2749 kelompok yang terbagi menjadi 1784 kelompok di Sulawesi Selatan, 775 kelompok di Sulawesi Tenggara dan 190 kelompok di Sulawesi Barat sementara kelas kelompok Madya, yaitu 1408 kelompok yang terbagi menjadi 873 kelompok di Sulawesi Selatan, 486 kelompok di Sulawesi Tenggara dan 48 kelompok di Sulawesi Barat. Sedangkan untuk kelas kelompok lanjut ada 1343 kelompok yang disuluh dengan rincian 885 kelompok di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 354 kelompok dan Sulawesi Barat sebanyak 104 kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan jumlah kelompok berdasarkan kelas kelompoknya Pertriwulan IV Tahun 2025.

Kegiatan Penyuluhan dan pendampingan memiliki peran yang sangat penting dikarenakan penyuluhan bukan saja berperan dalam kegiatan prakondisi masyarakat agar tahu, mau dan mampu berperan serta dalam pembangunan kelautan dan perikanan, akan tetapi juga berintegrasi dengan fungsi pendampingan yang secara terus menerus sehingga tumbuh kemandirian dalam usaha kelautan dan perikanan yang akhirnya meningkatkan produktivitas usahanya.

Sasaran Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan adalah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan Perikanan (Pokdakan, KUB, Poklahsar, Kugar dan Pokwaswas) dan pelaku utama perikanan perorangan.



Sumber : Kegiatan Penyuluhan

Gambar 5. Melakukan Kegiatan Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Bersama Tim Penilai Penyuluh Perikanan KKP Pada Hari Rabu, 29 Oktob 2025 Bertempat di Dusun Sempo Selatan Desa Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat.

Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAPP (kelompok) ini jika dibandingkan dengan 4 (empat) Satker lain lingkup BPPSDM KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Perbandingan Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPP (Kelompok) dengan UPT Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	4580	5500	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	3430	3711	108,19
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	4800	5665	118,02
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	3140	3768	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua Satker capaiannya telah melebihi dari target tahunan dan semua nilai capaian rata-rata diatas 100%. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat lebih ditingkatkan lagi salah satunya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kegiatan yang biasa dilakukan antara lain pembinaan dan pendampingan kelompok seperti pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses info dan teknologi, pembinaan UMKM dan koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan pemerintah.

Keberhasilan IK ini bisa tercapai karena Katimja Penyuluhan bersama tim penyuluh sering melakukan zoom bagi penyuluh yang kurang capaiannya dan Tim Monev Balai sering mengingatkan dan membantu dalam hal verifikasi capaian IK ini

Kegiatan pendukung yang menyebabkan IK ini dapat tercapai target tahun 2025 karena setiap apel pagi selalu mengingatkan agar melaporkan capaian kelompok yang disuluh, dengan diadakannya data capaian IKU yang sesuai dengan manual IKU dijadikan sebagai Daduk SKP setiap individu penyuluh.

Faktor pendukung IKU ini adalah :

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang akan dituangkan di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.
2. Melakukan sosialisasikan berulang kali agar penyuluh lebih paham tentang semua IK Penyuluhan
3. Hasil verifikasi yang salah akan diberikan catatan sedetail mungkin agar bisa diperbaiki sesuai catatan
4. Melakukan pendekatan coaching baik per Kabupaten maupun perorangan

Anggaran yang mendukung IKK Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 3.659.184.000,- Sudah ada realisasi sebanyak Rp. 3.567.682.430 (100%) Jika dibandingkan dengan persentase capaian NPSS ini sebesar 120% terdapat NKO sebesar 20% hal ini karena realisasi hanya terdapat pada pembayaran honor PBB.

INDIKATOR 2

KELOMPOK PELAKU USAHA DAN/ATAU PELAKU PENDUKUNG YANG DITINGKATKAN KELASNYA OLEH BRPBAPPP (KELOMPOK)

Jumlah kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya setelah mendapatkan pendampingan penyuluh Kelautan dan Perikanan, dengan kriteria sesuai Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan

dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan, dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, Kepala Dinas yang membidangi urusan perikanan setempat, Kepala BPPSDMKP sesuai dengan kriteria kelas kemampuan kelompok yang dikukuhkan dan mendapatkan piagam pengukuhan/ sertifikat apresiasi peningkatan kelas kemampuan kelompok.

Formula Perhitungan : Hitung Jumlah kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung kelautan dan perikanan yang meningkat kelas kemampuan kelompoknya dan memenuhi kriteria peningkatan kelas (kelas pemula ke lanjut, kelas lanjut ke madya, kelas madya ke utama) dan jumlah pelaku usaha/ pelaku pendukung yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode triwulan sesuai dengan Permen KP no. 28 Tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan. Bukti dukungnya antara lain :

1. Data Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang meningkat, beserta nama penyuluh perikanan
2. Data yang disajikan legal (dokumen/matrik) ditandatangani Kepala Satker
3. Dokumen penyampaian data dari Eselon III kepada Kepala Pusluh KP

Tabel 29. Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBAPP (Kelompok)

Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPP (Kelompok)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
269	275	314	297	168.00	175.00	104	-41.08	168	104.17

Sumber: <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, triwulan IV TA 2025

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IKU triwulan IV tahun 2025 ini memiliki target sebanyak 168 kelompok, capaiannya sebanyak 175 kelompok (104%), sedangkan pada capaian triwulan IV tahun 2024 sebesar 325 kelompok (109,43%) dari targetnya sebesar 297 kelompok sehingga mengalami penurunan sebesar 41,08% hal ini karena karena a) Nilai Skor akhir pemula 251-350 harus melaksanakan penilaian penyesuaian kelas kelompok ke kelas lanjut baru dibuatkan profil kelompok sehingga ada beberapa penyuluh yang masih kurang paham sehingga mereka pikir dengan menyesuaikan kelas kelompok maka kelompoknya dikatakan bisa naik kelas; b) Dengan

adanya Perubahan kode kelas kelompok Madya dari angka 2 menjadi 3 sehingga banyak capaian yang dilaporkan penyuluh belum dirubah dan c) kurang lengkapnya mengupload dokumen IKU dan kesalahan secara teknis seperti tdk ada score semula di sertifikat agar ditambahkan secara manual/tulis tangan, di scan dan di upload kembali; no reg kelas ditingkatkan, agar dimasukkan nomor kelas terakhir; data dukung yg salah agar di check kembali matriksnya.

Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2024 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 triwulan IV target sebesar 200 klp dan capaian sebesar 269 klp (120%). Pada tahun 2022 triwulan IV capaian sebesar 275 kelompok dari targetnya 243 kelompok (113,17%), dan pada tahun 2023 capaiannya sebesar 314 kelompok dari targetnya sebesar 310 kelompok (101,29%). Pada tahun 2024 capaian sebesar 325 kelompok dari target sebesar 297 kelompok (109,56%) sehingga peresentase kenaikan 2024-2025 mengalami penurunan sebesar 41,08% hal ini karena karena a) Nilai Skor akhir pemula 251-350 harus melaksanakan penilaian penyesuaian kelas kelompok ke kelas lanjut baru dibuatkan profil kelompok sehingga ada beberapa penyuluh yang masih kurang paham sehingga mereka piker dengan menyesuaikan kelas kelompok maka kelompoknya dikatakan bisa naik kelas; b) Dengan adanya Perubahan kode kelas kelompok Madya dari angka 2 menjadi 3 sehingga banyak capaian yang dilaporkan penyuluh belum dirubah dan c) kurang lengkapnya mengupload dokumen IKU dan kesalahan secara teknis seperti tdk ada score semula di sertifikat agar ditambahkan secara manual/tulis tangan, di scan dan di upload kembali; no reg kelas ditingkatkan, agar dimasukkan nomor kelas terakhir; data dukung yg salah agar di check kembali matriksnya. Sedangkan target pada renstra sebesar 168 kelompok sehingga persentase capaian terhadap target 2029 mengalami peningkatan sebesar 104,17%.

Dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan dilapangan, penyuluh perikanan memiliki kelompok binaan, kelompok binaan penyuluh dapat dilihat dari kelas kelompoknya, kelas kelompok binaan penyuluh seperti non kelas, kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas utama.

Kelas Pemula adalah kelas kelompok pelaku utama perikanan dengan nilai terbawah dan terendah pada batas skoring penilaian dari 0 sampai dengan 250 dari segi kemampuannya dalam penguasaan teknologi, pengorganisasian, skala usaha,

kemampuan permodalan, kemitraan/kerja sama, dan akses informasi pasar, serta diberikan piagam pengukuhan yang ditandatangani oleh Kepala Desa/Lurah.

Kelas Lanjut adalah kelas kelompok pelaku utama perikanan dengan nilai menengah pada batas skoring penilaian dari 251 sampai dengan 500 dari segi kemampuannya dalam penguasaan teknologi, pengorganisasian, skala usaha, kemampuan permodalan, kemitraan/kerjasama, dan akses informasi pasar, serta sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dan diberikan piagam pengukuhan yang ditandatangani oleh Camat.

Kelas Madya adalah kelas kelompok pelaku utama perikanan dengan nilai menengah pada batas skoring penilaian dari 500 sampai dengan 750 dari segi kemampuannya dalam penguasaan teknologi, pengorganisasian, skala usaha, kemampuan permodalan, kemitraan/kerjasama, dan akses informasi pasar, serta sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dan diberikan piagam pengukuhan yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Perikanan.

Kelas Utama adalah kelas kelompok pelaku utama perikanan dengan nilai tertinggi pada batas skoring penilaian dari 644 sampai dengan 1.000 dari segi kemampuannya dalam penguasaan teknologi, pengorganisasian, skala usaha, kemampuan permodalan, kemitraan/kerjasama, dan akses informasi pasar, serta sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dan diberikan piagam pengukuhan yang ditandatangani oleh Kepala Pusat Penyuluhan Perikanan.

Adapun capaian Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok) yakni :

Tabel 30. Capaian Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok)

No	Provinsi	Kelas Kelompok			Total
		Pemula Menjadi Lanjut	Lanjut Menjadi Madya	Madya Menjadi Utama	
1	Sulawesi Selatan	59	46	2	107
2	Sulawesi Barat	6	4	0	10
3	Sulawesi Tenggara	15	43	0	58
	Jumlah	80	93	2	175

Sumber : Laporan Penyuluhan Triwulan IV TA 2025

Peningkatan kelas kelompok berdasarkan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, meliputi beberapa kriteria penilaian yang harus dipenuhi, antara lain: 1. Penguasaan teknologi; 2. Pengorganisasian; 3. Skala Usaha; 4. Kemampuan Permodalan; 5. Kemitraan/Kerjasama; dan 6. Akses informasi pasar

Beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh penyuluh perikanan dalam rangka peningkatan kelas kelompok adalah:

- a. Penyuluh perikanan kabupaten/kota menyiapkan instrument, menyusun dan menetapkan jadwal penilaian dan pelaporan hasil secara berjenjang;
- b. Penyuluh perikanan menetapkan metodologi penilaian;
- c. Penyuluh perikanan melakukan sosialisasi instrument, metodologi, jadwal dan pelaksana penilaian kepada Tim Penilaian;
- d. Penyuluh bersama Tim Penilai melakukan verifikasi dan hasil penilaian
- e. penilaian Peningkatan Kelas kelompok;
 - Kelas pemula dengan perolehan nilai ≤ 250 tetap sebagai Kelas Pemula
 - Kelas pemula dengan perolehan nilai $> 251 - 500$ disesuaikan sebagai kelas lanjut
 - Kelas madya dengan perolehan nilai $> 501 - 750$ tetap sebagai kelas madya
 - Kelas Utama dengan perolehan nilai $> 751 - 1000$ tetap sebagai kelas Utama
- f. Penyuluh Perikanan mengusulkan kenaikan kelas kelompok :
 - Kelas Pemula sertifikat pengukuhan oleh Lurah/ Desa setempat
 - Kelas Lanjut sertifikat pengukuhan oleh Camat setempat
 - Kelas lanjut ke Madya sertifikat pengukuhan oleh Dinas KP setempat
 - Kelas Madya ke Utama sertifikat pengukuhan oleh Kapus BPPSDMKP
- g. Penyuluh Perikanan mendampingi proses penerbitan sertifikat pengukuhan;
- h. Sertifikat pengukuhan diserahkan kepada kelompok perikanan.



Sumber : Data dari Data Dukung Penyuluhan triwulan IV tahun 2025

Gambar 6. Kegiatan Penilaian Kelas Kelompok Kanari. Nama Penyuluh Pendamping : Laode Azlan, S.Pi Tanggal : 19 November 2025 dan Kelompok: Bentangan Laut Nama Penyuluh Pendamping: Syuhada, S. Pi Tanggal : 4 Desember 2025 Keterangan : Kegiatan penilaian untuk peningkatan kelas kelompok di pokdakan bentangan laut kelurahan biringkassi kec. Binamu kabupaten Jeneponto.

Capaian IK Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan Kelasnya ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel :

Tabel 31. Perbandingan Capaian IKU Triwulan IV Tahun 2025 dengan Satker Lain

No	Satuan Kerja	Triwulan III		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	168	175	104,17
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	149	160	107,38
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	248	250	100,81
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Perikanan	98	118	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua Satker lingkup BPPSDM memiliki nilai rata-rata 100%. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat lebih ditingkatkan lagi salah satunya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Faktor keberhasilan IK ini yakni :

- Melakukan kesesuaian outline dan Nilai Score yang tidak sesuai saat verifikasi

- Melakukan Pra-Asesmen Awal mandiri pada triwulan I jika ada nilai yang kurang maka akan digenjot aspek tersebut
- Memfokuskan item yang lemah seperti kelompok gagal naik kelas karena pembukuan keuangan yang tidak rapih/ pertemuan rutin yang tidak terdokumentasi (notulensi/absen)
- Melakukan intervensi sesuai jenjang seperti delegasikan penyuluh madya untuk mendampingi kelompok yang ditargetkan naik ke Utama karena butuh analisis usaha yang lebih kompleks

Kegiatan-kegiatan untuk mendukung capaian IK ini :

- Telah dilakukan pendampingan dalam penilaian kelas kelompok setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kriteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau; Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan
- Optimalisasi akses bantuan pemerintah dan pendataan kartu kusuka.
- Membuat standar SKP pada kelompok pengolahan
- Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok yakni melakukan penyuluhan dan melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok yang akan dituangkan ke dalam SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.

Anggaran yang mendukung IKK Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPP (Kelompok) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 3.659.184.000,- Sudah ada realisasi sebanyak Rp. 3.567.682.430 (100%) Jika dibandingkan dengan persentase capaian NPSS sebesar 104,17 maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 4,17% hal ini karena realisasi hanya terdapat pada pembayaran honor PBB dan Pengembangan Jiwa Korsa

INDIKATOR KINERJA 3**KELOMPOK PELAKU USAHA DAN/ATAU PELAKU PENDUKUNG YANG DIBENTUK OLEH BRPBAPPP (KELOMPOK)**

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung kelautan dan perikanan yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang dilakukan pada tahun sebelumnya dan dibentuk pada tahun berjalan, dengan kriteria pembentukan kelompok berdasarkan Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan.

Formula Perhitungan : Hitung Jumlah kelompok pelaku usaha/pelaku pendukung kelautan dan dan perikanan yang dibentuk/ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan/atau telah dikukuhkan oleh Instansi yang berwenang mengukuhkan berdasarkan Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan.

Tabel 32. Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)

Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
550	480	361	481	497.00	535.00	108	11.23	510	104.90

Sumber: Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, triwulan IV TA.2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa target sebesar 497 kelompok dari capaian triwulan IV tahun 2025 sebanyak 535 kelompok (108%), sedangkan capaian triwulan III tahun 2024 sebanyak 527 kelompok (109,56%) dari target capaian sebesar 481 kelompok sehingga presentase kenaikan 2024-2025 mengalami peningkatan sebesar 11,23%, hal ini disebabkan karena apa yang menjadi faktor hambatan pada tirwulan III sudah ditindaklanjuti sehingga hambatan dari IK ini hanya terdapat beberapa data duplikat yang masih ada dan narasi pada tanggal dan tahun penulisan diatas tidak sesuai dengan narasi bagian bawah di BA. Sedangkan presentase capaian terhadap target 2029 mengalami peningkatan sebesar 104,90%.

Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2024 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun Pada triwulan IV tahun 2021 capaiannya

adalah sejumlah 479 kelompok dari target 250 kelompok (120%). Pada triwulan III tahun 2022 capaiannya sebesar 480 kelompok dari target 300 kelompok (120%), pada triwulan III tahun 2023 capaiannya sejumlah 300 kelompok dari target 550 kelompok dan pada triwulan III tahun 2024 capaian sebesar 479 kelompok (120%) dari target sebesar 470 kelompok. Sedangkan target pada renstra tahun 2029 sebesar 510 kelompok sehingga jika dibandingkan persentase capaian terhadap target 2029 mengalami peningkatan sebesar 104,90%

Membentuk kelompok adalah langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok dan pengembangan usaha berkelanjutan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diikuti dalam membentuk kelompok usaha Kelautan dan Perikanan (KP).

Identifikasi tujuan: Tentukan tujuan utama dari pembentukan kelompok KP. Misalnya, meningkatkan produksi perikanan, memperoleh akses ke pasar yang lebih baik, berbagi pengetahuan dan pengalaman, atau mendapatkan akses ke sumber daya dan layanan kelautan dan perikanan.

Identifikasi anggota potensial: Identifikasi pelaku usaha atau individu lain di wilayah yang memiliki minat dan kepentingan yang sama dalam usaha KP. Kontaklah mereka dan ajak mereka untuk menjadi bagian dari kelompok usaha KP.

Pertemuan awal: Atur pertemuan awal dengan anggota potensial untuk memperkenalkan gagasan dan tujuan pembentukan kelompok KP. Diskusikan manfaat yang mungkin diperoleh melalui kerja sama dan identifikasi isu atau tantangan yang dihadapi oleh para usaha sektor KP di wilayah tersebut.

Pembentukan struktur organisasi: Tentukan struktur organisasi kelompok, seperti kepengurusan, peraturan, dan tugas-tugas yang akan dijalankan. Misalnya, angkat seorang ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota komite lainnya. Buat peraturan tentang keanggotaan, keputusan bersama, dan tanggung jawab anggota.

Pembagian tugas: Bagi tugas dan tanggung jawab di antara anggota kelompok KP. Misalnya, satu anggota dapat bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, sementara yang lain dapat mengurus hubungan dengan pemasok atau pembeli. Pastikan semua anggota memahami tugas dan tanggung jawab mereka dalam kelompok KP.

Pelatihan dan pendidikan: Selenggarakan pelatihan dan kegiatan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok. Ini dapat meliputi

pelatihan tentang praktik usaha KP terbaik, manajemen keuangan, pemasaran, atau teknologi kelautan dan perikanan yang inovatif. Kerjasama dengan lembaga kelautan dan perikanan lokal atau organisasi non-pemerintah dapat membantu menyediakan sumber daya dan pendidikan yang diperlukan.

Rencana kegiatan: Bersama-sama, buat rencana kegiatan kelompok usaha KP. Tentukan jenis hewan yang akan dibudidayakan, jadwal pelaksanaan, metode pengelolaan, dan rencana pemasaran. Tetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta strategi untuk mencapainya.

Kolaborasi dengan pihak terkait: Jalin kemitraan dengan pihak terkait seperti dinas perikanan, lembaga riset, atau lembaga keuangan. Hal ini dapat membantu mendapatkan akses ke sumber daya, teknologi, pembiayaan, dan pasar yang lebih luas.

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada triwulan IV tahun 2025 karena IKU ini dijadikan sebagai data dukung pada SKP setiap individu penyuluh. Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk ini berdasarkan keragaan bidang usahanya sebanyak 10 kelompok terdiri dari : (1) kelompok budidaya sebanyak 84 kelompok, (2) kelompok penangkapan sebanyak 68 kelompok, (3) kelompok pengolahan/pemasaran sebanyak 22 kelompok, (4) kelompok garam 1 sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 175 kelompok.

Tabel 33. Kelompok yang dibentuk berdasarkan bidang usahanya yakni :

Provinsi	Budidaya	Penangkapan	Pengolahan/Pemasaran	Pengawasan/Konservasi	Garam		Jumlah
Sulawesi Barat	4	6	0	0	0	0	10
Sulawesi Selatan	53	40	13	0	1	0	107
Sulawesi Tenggara	27	22	9	0	0	0	58
Jumlah	84	68	22	0	1		175

Sumber data : Bagian Penyuluhan

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pembinaan dan pendampingan. Adapun 2 tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut :

- Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan

- Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, penyuluh perikanan melakukan identifikasi pelaku utama yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
- 2) Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
- 3) Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
- 4) Mandiri dan partisipatif
- 5) Merupakan binaan dari penyuluh perikanan



Kegiatan Pembentukan Kelompok Usaha Bersama Tunas Harapan Petang di Dusun Petang Desa Arungkeke, Kecamatan Arungkeke, Jumat 31 Oktober 2025



Persiapan dan Identifikasi Nelayan Sebelum Dilakukan Pembentukan Kelompok Usaha Bersama, Rabu 29 Oktober 2025

Sumber : Kegiatan Penyuluhan

Gambar 7. Kegiatan Pembentukan KUB Tunas Harapan Petang

Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BPPSDM KP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat KP melalui penumbuhan dengan memenuhi kriteria pembentukan kelompok pelaku utama dengan didampingi penyuluh perikanan.

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan. Tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut:

1. Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan
2. Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, Penyuluh perikanan melakukan identifikasi Pelaku Utama yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
- b. Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
- d. Mandiri dan partisipatif.
- e. Merupakan binaan dari penyuluh perikanan

Penumbuhan kelompok pelaku utama dilaksanakan melalui tahapan:

1. Tahap Identifikasi Potensi Wilayah

Identifikasi potensi wilayah dilakukan oleh tokoh masyarakat yang didampingi penyuluh perikanan dengan dasar:

- a. potensi perikanan di wilayah setempat dengan melakukan kegiatan yang untuk mengetahui topografi dan informasi mengenai gambaran umum kondisi desa (kehidupan, kebiasaan, kecenderungan, kebutuhan aspirasi, potensi dan masalah yang ada dimasyarakat) yang dilakukan secara partisipatif. Tujuan dari identifikasi wilayah ini adalah untuk mengetahui permasalahan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh wilayah setempat sehingga akan diperoleh data dan informasi yang memberikan gambaran akurat mengenai potensi perikanan wilayah tersebut;

- b. keadaan ekonomi budaya masyarakat setempat dilakukan untuk mengukur kondisi sosial budaya dan ekonomi baik dalam hal kelembagaan, aturan, persepsi, partisipasi, sumber penghidupan masyarakat baik pendapatan dan pengeluaran masyarakat setempat;
- c. dinamika masyarakat perikanan setempat dapat terjadi interaksi sosial, kelompok sosial dan kelas sosial sebagai berikut :
 - Interaksi sosial merupakan suatu fondasi dari hubungan yang berupa tindakan yang berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat.
 - kelompok sosial adalah masyarakat yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat perikanan. Kelompok juga dapat memengaruhi perilaku para anggotanya.
 - Kelas sosial atau golongan sosial merujuk kepada perbedaan hierarkis (atau stratifikasi) antara individu atau kelompok manusia dalam masyarakat atau budaya.

2. Tahap Pelaksanaan Penumbuhan

Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan kepada pelaku utama dalam membentuk kelompok dengan cara:

- a. Melakukan sosialisasi penumbuhan kelompok kepada pemerintah setempat, tokoh masyarakat, pelaku utama, pelaku usaha kelautan dan perikanan tentang hasil identifikasi potensi wilayah.
- b. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan tatap muka dengan pelaku utama dengan melampirkan daftar hadir dan notulen hasil sosialisasi.
- c. Melakukan pertemuan lanjutan dengan pemerintah setempat, tokoh masyarakat, pelaku utama, pelaku usaha perikanan untuk membentuk kelompok, menyusun struktur organisasi, memilih pengurus kelompok, menyusun anggaran dasar atau anggaran rumah tangga, dan membuat Berita Acara pengukuhan kelompok.
- d. Kelompok yang sudah terbentuk dilakukan pengukuhan dengan menerbitkan sertifikat pengukuhan yang ditandatangani oleh pejabat wilayah setempat (lurah, kepala desa atau sejenisnya) dan dilaporkan kepada Dinas yang menangani penyuluhan perikanan kabupaten/kota.

Faktor keberhasilan IK ini yakni :

- Melakukan Validitas Data Anggota dan Legalitas wilayah
- Melakukan inventarisasi potensi dan NIK Valid dengan cara memastikan NIK yang valid dan terdaftar di KUSUKA. Kadang ada beberapa kelompok gagal dibentuk disistem data anggotanya merah/ganda
- Adanya dukungan pemerintah Desa mengenai SK dengan memudahkan dalam mendapatkan SK Pengukuhan dari Kepala Desa/Lurah, Oleh karena itu Penyuluh harus memiliki hubungan baik dengan aparat desa setempat.
- Adanya Homogenitas Usaha dengan memastikan anggota kelompok memiliki jenis usaha yang sejenis/berkaitan misalnya sama-sama pembudidaya lele agar kelompok solid dan tidak bubar ditengah jalan

Kegiatan-kegiatan untuk mendukung capaian IKU ini :

- Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini adalah pendampingan kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.
- Pembinaan dan pendampingan kelompok seperti kunjungan ke kelompok, pendataan administrasi kelompok, melakukan fasilitasi akses modal, fasilitasi akses informasi, akses pasar, melakukan sosialisasi peraturan pemerintah terkait dengan sektor kelautan dan perikanan.
- Masih banyaknya potensi di wilayah binaan penyuluh yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.
- Fenomena bantuan pemerintah bagi kelompok aspirasi menjadi salah satu faktor pendukung dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru binaan Penyuluh.

Capaian IK ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 34. Perbandingan Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPP (Kelompok) triwulan IV tahun 2025 dengan Satker Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	497	535	107,65
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	442	465	105,2
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	889	911	102,47
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	359	432	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerja <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata semua satker memiliki capaian diatas 100% dan hanya Satker BBRBLPP yang memiliki capaian 120%. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat lebih ditingkatkan lagi salah satunya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Anggaran yang mendukung IKK Capaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPP (Kelompok) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar sebesar Rp. 3.659.184.000,- Sudah ada realisasi sebanyak Rp. 3.567.682.430 (100%),- Jika dibandingkan dengan persentase capaian NPSS ini sebesar 107,65% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 7,65 % hal ini karena realisasi hanya terdapat pada pembayaran honor PBB dan anggaran penyusunan profil kelompok berbasis online.

INDIKATOR KINERJA 4

GABUNGAN KELOMPOK DAN/ATAU KOPERASI YANG MENDAPATKAN PENDAMPINGAN DARI PENYULUH KP DI BRPBAPP (UNIT)

Merupakan Indikator yang menunjukkan jumlah Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan perikanan dengan kriteria sesuai dengan Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya. Formula Perhitungan adalah Jumlah

Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan Penyuluh kelautan dan perikanan. Bukti dukung antara lain :

- Data Gabungan Kelompok/Koperasi/ yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan weperikanan;
- Data yang disajikan legal (dokumen/matrik) ditandatangani Kepala Satker;
- Dokumen penyampaian data dari Eselon III kepada Kepala Pusluh KP.

Tabel 35. Capaian IK Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPP (Unit)

Gabungan Kelompok/Koperasi dan/atau yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBAPP dan Penyuluh Perikanan (Kelompok)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	0	43.00	52.00	120	0.00	43.00	120.93

Sumber: Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa capaian triwulan IV tahun 2025 sebesar 52 Unit dari targetnya sebesar 43 Unit (120%). Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025 sehingga tidak bisa dibandingkan dari tahun sebelumnya dan tahun 2024-2025 persentase kenaikannya 0% dan jika dibandingkan dengan persentase capaian terhadap target 2029 sebesar 120,93%% dari target tahunan 2029 sebesar 43%



Sumber : Katimja Penyuluhan

Gambar 8. Kegiatan Pembentukan Koperasi Merah Putih Bulette

Ada beberapa faktor hambatan pada IK ini yakni : Masih ada beberapa penyuluh yang tidak sesuai format Profil yang sesuai dengan Permen KP No 28 thn 2024, msih ada beberapa penyuluh yang tidak memasukkan foto kegiatan di profil dan hanya dimasukkan didalam laporan lengkap. Walaupun ada sedikit faktor hambatan akan tetapi target IK ini mencapai target tahunan. Faktor keberhasilan IK ini yakni :

1. Melakukan Pendampingan kelompok yang telah terbentuk sebelumnya.
2. Melakukan skala ekonomi seperti memastikan gapokkan memiliki rantai pasok yang jelas
3. Melakukan Sinergi Lintas Sektoral (Dinas Koperasi/UMKM) seperti Penyuluh Perikanan tidak bisa bekerja sendiri maka wajib menggandeng Dinas Koperasi

setempat untuk pendampingan untuk pendampingan legalitas (Akta Notaris & BH) dan Pelatihan Manajemen Pengurus

4. Kesiapan SDM Pengurus seperti menempatkan orang yang tepat sebagai ketua dan Bendahara

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja seperti Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah telah dilakukannya kegiatan penyuluhan oleh penyuluh perikanan Satminkal BRPBAPPP seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja ini untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja ini. Capaian IK ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 36. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh

No	Satuan Kerja	Capaian		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	43	52	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	28	36	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	43	52	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	49	60	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata semua satker memiliki capaian diatas rata-rata 100% memiliki capaian 120%. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat lebih ditingkatkan lagi salah satunya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Anggaran yang mendukung IKK Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBAPP (Unit) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 3.659.184.000,- Sudah ada realisasi sebanyak Rp. 3.567.682.430 (100%)- Jika dibandingkan dengan persentase capaian NPSS ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20%

INDIKATOR KINERJA 5

NILAI PNBP SATKER BRPBAPP (RUPIAH JUTA)

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor Kelautan dan Perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar hukum :

- a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP
- b. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
- c. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

Cara pengukuran indikator kinerja ini yakni Nilai PNBP Sektor Kelautan dan Perikanan = Nilai PNBP SDA + Nilai PNBP Lainnya. Bukti capaian IK ini Data Realisasi Pendapatan dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya dan/atau surat penyampaian realisasi PNBP dari Sekretariat BPPSDM KP.

Tabel 37. Capaian IK Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)

Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
-	-	1,40	1,650.75	0.94	1.03	109	-99.94	1.81	56.80

Sumber: <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, triwulan IV Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa capaian tahun 2025 sebesar 1,03 Rupiah Juta (Rp 1.028.132.377) sudah melebihi dari targetnya sebesar (0,94 Rupiah Juta) Rp. 941.493.000,- sedangkan target tahun 2024 sebesar 1.610,61 Rupiah Juta (Rp. 1.610.607.000) realisasinya sebesar 1.650,75 Rupiah Juta (Rp. 1.650.745.106 (jika dibandingkan dengan presentase kenaikan 2024-2024 menurun sebesar 99,94 % karena adanya efisiensi anggaran.

Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2024 diatas, IK ini baru ada pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 sehingga jika dibandingkan dari tahun 2023-2025 mengalami perubahan dari tahun ke tahun, namun dari tahun 2023-2024 mengalami peningkatan hanya pada tahun 2024-2025 mengalami penurunan karena adanya efisiensi anggaran. Tahun 2023 IK ini capaian triwulan IV sebesar 1,40 Rupiah Milyar dari target sebesar 0,56 Rupiah Milyar. Pada triwulan IV tahun 2024 capaiannya 1.650,75 Rupiah Juta dari target sebesar 1.610,61 Rupiah Juta. Sedangkan target pada renstra tahun 2029 sebesar 1,81 Rupiah milyar sehingga jika dibandingkan persentase capaian terhadap target 2029 mengalami peningkatan sebesar 56,80%.

Tabel 38. Nilai PNBP BRPBAPP pada tahun 2025 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun

BULAN : DESEMBER 2025									
NO	KODE	URAIAN	PERKIRAAN TARGET PENERIMAAN	PENERIMAAN			PENYETORAN		
1	2	3	4	S/D Bln Lalu	Bulan Ini	Jumlah	S/D Bln Lalu	Bulan Ini	Jumlah
5	6	7	8	9	10				
I	PENERIMAAN UMUM								
1	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah Gedung dan Bangunan		15,000,000		15,000,000	15,000,000		15,000,000
2	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		97,127,000		97,127,000	97,127,000		97,127,000
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah , Gedung dan bangunan	288,597,000	201,038,000		201,038,000	201,038,000	-	201,038,000
4	425131	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin				-	-		-
5	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		9,697,398		9,697,398	9,697,398		9,697,398
6	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		376,843		376,843	376,843		376,843
7	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu				-	-		-
8	425811	Pendapatan Denda penyelesaian Pekerjaan pemerintah		768,829		768,829	768,829		768,829
9	425991	Penerimaan Kembali Persekot /Uang Muka Gaji				-	-		-
10	411618	Pendapatan Pajak Tidak Langsung Lainnya Deposit				-	-		-
	Jumlah Penerimaan Umum		288,597,000	324,008,070	-	324,008,070	324,008,070	-	324,008,070
II	PENERIMAAN FUNGSIONAL								
1	425112	Pendapatan Penjualan hasil Pertanian , Perkebunan, Peternakan dan B	1,200,265,000	573,471,900	56,414,500	629,886,400	573,471,900	56,414,500	629,886,400
2	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	135,000,000	26,356,412	2,237,495	28,593,907	26,356,412	2,237,495	28,593,907
3	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya		40,360,000	4,330,000	44,690,000	40,360,000	4,330,000	44,690,000
4	425436	Pendapatan Royalti atas kekayaan Intelektual				-	-		-
5	425439	Pendapatan Penelitian /riset, survey, Pemetaan dan Pengembangan Iptek Lainnya				-	-		-
6	425119	Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya			954,000	954,000	-	954,000	954,000
	Jumlah Penerimaan Fungsional		1,335,265,000	640,188,312	63,935,995	704,124,307	640,188,312	63,935,995	704,124,307
	Jumlah PNBP		1,623,862,000	964,196,382	63,935,995	1,028,132,377	964,196,382	63,935,995	1,028,132,377

Sumber : Aplikasi Omspan Desember 2025

Capaian IKU ini sebesar 1,03 Rupiah Juta (Rp. 1.028,132,377) target sebesar 0,94 Rupiah Juta (Rp 941.943.000). Capaian PNBP yang tinggi terdapat pada Pendapatan Penjualan hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Bangunan sesuai dengan capaian PNBP per Akun pada Aplikasi Omspan triwulan IV tahun 2025.

Adapun sedikit permasalahan/hambatan pada IK ini adalah :

- Adanya kebijakan efisiensi anggaran yang menyebabkan blokir anggaran PNBP yang merupakan belanja bahan budidaya yang merupakan sumber utama pendapatan PNBP
- Telah dilakukan langkah langkah strategis dalam rangka pengoptimalan pendapatan PNBP dengan cara kerjasama dengan pihak lain yang mempunyai skil dan biaya permodalan yaitu: kerjasama sewa lahan, kerjasama pengadaan panen bayar untuk keberlanjutan penggunaan aset budidaya, penggunaan komoditas budidaya yang minim resiko seperti budidaya rumput laut, ikan bandeng dan ikan nila.

Walaupun IK ini dilakukan penurunan target tahunan akibat dari efisiensi anggaan, namun IK ini telah mencapai target tahunan, Faktor keberhasilannya yakni : dilakukan evaluasi dan menentukan target memasuki triwulan IV atas permintaan juga dari Pusluh dan Adanya Penerimaan fungsional sebesar Rp.63.935.995,- dan penyetoran sampai dengan desember sebesar Rp. 1.028.132.377,- dimana sisa estimasi/ target pendapatan sebesar 595.729.623,-

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Nilai PNBP Satker BRPBAPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk Indikator Kinerja Nilai PNBP Satker BRPBAPP dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh

No	Satuan Kerja	Capaian		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	1,03	0,94	109,57
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0,04	0,04	103,54
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0,09	0,18	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0,24	0,25	104,17

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerja <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata Satker memiliki capaian 100%, hanya Satker BRPPUPP memiliki capaian sebesar 120%. Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan untuk tahun selanjutnya. Namun yang perlu menjadi perhatian adalah penyusunan proposal PNBP agar dapat dilakukan dengan lebih detail sehingga potensi penerimaan PNBP dapat lebih dioptimalkan sesuai dengan tuisi balai kedepannya.

Faktor pendukung yang menyebabkan IK ini berhasil mencapai target triwulan IV tahun 2025 adanya penentuan Target PNBP per triwulan dan monitoring yang dilakukan oleh Tim Setba PNBP dan Tim Monev BRPBAPP. Adanya pemblokiran anggaran sehingga realisasi PNBP menurun pada tahun 2025. Kontribusi untuk PNBP karena adanya Pemanfaatan Aset dan terkelolanya dengan baik pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya yang dikelola dan dilaporkan.

Program/ Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja yakni : Capaian IKU Nilai PNBP Satker BRPBAPP (Rupiah Juta) ini sebagian besar berasal dari kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) dimana kegiatan SFV ini dilakukan

dengan mengoptimalkan pemanfaatan BMN untuk usaha kelautan dan perikanan, dilaksanakan di 3 lokasi yaitu: 1. Lokasi Kantor Utama di Maros, 2. Lokasi Instalasi Tambak Silvofishery di Desa Marannu Kec Lau Kab Maros, Lokasi Pembenihan Barru Desa Lawallu Kec Soppengriaja Kab Barru, Lokasi Instalasi Tambak Takalar Desa Punaga Kec Manggarabombang Kab Takalar dan Lokasi Instalasi Mina Padi Kel Raya Kec Turikale Kab Maros, dan Menyusun target PNPB dari setiap SFV dan pada Instalasi di Balai. Menargetkan realisasi pada penanggung jawab setiap kegiatan SFV maupun penanggung jawab instalasi di UPT.

Anggaran yang mendukung IKK Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) adalah RO Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan Umum. Pelayanan RT dan Perlengkapan Penyuluhan KP) dengan anggaran sebesar Rp. 40.330.000,- Anggaran tersebut dihapus faktor efisiensi anggaran. Jika dibandingkan dengan persentase capaian NPSS sebesar 109,57%. Maka efisiensi anggarannya sebesar 9,57%

INDIKATOR KINERJA 6

MEDIA PENYULUHAN SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PELAKU USAHA DI BRPBAPPP (PAKET)

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah Materi/ Metode Penyuluhan yang disusun oleh BRPBAPPP, Penyuluh kelautan dan perikanan yang bersifat informasi, teknologi, rekayasa sosial, manajemen, ekonomi, hukum dan kelestarian lingkungan. Formula Perhitungan yakni Hitung jumlah Materi dan/atau Metode Penyuluhan yang Ditetapkan. Bukti dukung yakni : Paket materi penyuluhan (dalam bentuk *softfile*).

Tabel 40. Capaian IK Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket)

Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	0	1.00	2.00	120	0	1.00	200.00

Sumber: Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, triwulan IV Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa capaiannya tahun 2025 sebesar 2 Paket (120%) dengan targetnya sebesar 1 Paket. IK ini baru dari tahun 2025 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. % Capaian terhadap target 2029 sebanyak 200% karena IKx baru ada ditahun 2025. capaian untuk IK ini tetap dilakukan monitoring sehingga bisa tercapai target tahunan pada akhir tahun 2025.

Adapun Faktor keberhasilannya karena adanya Paket tertayang dari tahun lalu berupa video sehingga bisa dimasukkan di capaian untuk thn 2025 karena dalam manual IKUnya tidak ditentukan tahun capaian IKU dan untuk tahun ini terdapat paket tertulis.

Program/ Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini yakni : Menginformasikan kepada penyuluh untuk selalu kreatif sehingga bisa menyusun media-media penyuluhan berupa teknologi inovasi penyuluhan yang disampaikan kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa menerapkan teknologi tersebut dan bisa menambah skill dan penambahan pendapatan

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian IK ini kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk Indikator Kinerja ini dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 41. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh

No	Satuan Kerja	Capaian		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	1	2	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	1	2	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1	2	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukan bahwa rata-rata Satker memiliki capaian 120%, hanya Satker BRPBATPP memiliki capaian sebesar 100%. Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan untuk tahun selanjutnya. Namun yang perlu

menjadi perhatian adalah dalam mempersiapkan media/materi penyuluhan terlebih dahulu dengan memperhatikan manual IKU yang telah ada sehingga akhir tahun bisa tercapai target tahunannya.

Anggaran yang mendukung IKK Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BRPBAPP (Paket) adalah RO Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan/Penerapan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi dengan anggaran sebesar Rp. 300.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 299.959.800. (99,99%), Jika dibandingkan dengan persentase capaian NPSS sebesar 120% maka efisiensi anggarannya sebesar 20%

INDIKATOR KINERJA 7

PERCONTOHAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG DITERAPKAN OLEH BRPBAPP (KELOMPOK)

Merupakan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan untuk mendapatkan teknologi tepat guna dari teknologi terekomendasi. Teknologi terekomendasi yang dilaksanakan disesuaikan dengan kondisi teknis, lingkungan, social, ekonomi dan budaya masyarakat di lokasi penyuluhan. Hasil dari Percontohan penyuluhan berupa inovasi teknologi tepat guna. Percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan ini bertujuan untuk memperoleh inovasi teknologi yang sesuai dengan karakteristik teknis, lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya masyarakat di lokasi penyuluhan dan berdampak pada peningkatan pendapatan dan keberlanjutan sumber daya KP. Formula Perhitungan yakni : Hitung jumlah kelompok yang mendapatkan percontohan penyuluhan KP dalam kegiatan *Smart Fisheries Village* upt dan/atau desa. Bukti dukung yakni :

Tabel 42. Capaian IK Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPP (Kelompok)

Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPP (Kelompok) Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPP (Pelaku Usaha)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	36	3.00	4.00	120	-88.89	3.00	133.33

Sumber: Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, triwulan IV Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa capaian tahun 2025 sebesar 4 kelompok (120%) dimana target sebesar 3 kelompok. Capaian IKU ini telah melebihi target tahunan sebanyak 3 klp dimana capaiannya sebesar 4 klp antara lain : Pokdakan Mina padi Raya; Pengola dan Pemasar (Poklahsar) Marlo Jaya; Pokdakan Akuakultur Makmur Jaya dan Asis (Pokdakan Vanname Jaya) Sedangkan tahun 2023 capaian sebesar 36 kelompok (120%) dari target sebesar 10 kelompok. Jika dibandingkan dengan % kenaikan 2024-2025 mengalami penurunan sebesar 88,89% karena faktor efisiensi anggaran dan anggarannya dibuka blokir pada bulan Oktober dengan pagu anggarannya sebesar Rp 300.000.000,- Target tahun 2029 sebesar 3 kelompok sehingga % capaian terhadap target 2026 sebesar 133,33%. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024-2025 sehingga tidak bisa dibandingkan dari tahun sebelumnya (2021-2023).

Tabel 43. Rekap Data Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPP yang capaian ada 4 kelompok dan target ada 3 kelompok yakni :

No.	Nama Kelompok / Gapokkan/ Pokmas	Kegiatan/Inovasi Teknologi Tepat Guna	Lokasi	Kab/Kota	Provinsi	LINK LAPORAN
(1).	(2).	(3).	(4).	(5).	(6).	(7).
1	Pokdakan Mina Padi Raya	Teknologi utama yang diterapkan adalah Mina Padi Penyalang. Teknologi ini merupakan strategi pemanfaatan masa jeda selama 21 hari setelah panen padi sebelum musim tanam berikutnya	Jalan Makmur Daeng Sitakka, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros pada 1190 35' 21"BT dan 050 06' 15" Raya Kec. Turikale	Maros	Sulawesi Selatan	https://drive.google.com/file/d/1_TkiN-tuACJTEGmk7Dac_mbRJJXRj7t8/view
2	Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Marlo Jaya	Teknologi bandeng tanpa duri dan akses pasar MBG ke SPPG	Desa Marannu, Kecamatan Lau	Kabupaten Maros	Sulawesi Selatan	https://drive.google.com/file/d/1MXuEAI0G2p-9dL0uBX_Cc_ZBFid89cWP/view

No.	Nama Kelompok / Gapokkan/ Pokmas	Kegiatan/Inovasi Teknologi Tepat Guna	Lokasi	Kab/Kota	Provinsi	LINK LAPORAN
3	Pokdakan Akuakultur Makmur Jaya	Budidaya Polikultur udang vaname dan ikan skala tradisional di kolam beton dengan mengacu pada penerapan CBIB	Desa Punaga, kec. Laikang, kab. Takalar	Kabupaten Takalar	Sulawesi Selatan	https://drive.google.com/file/d/1I_S39IXoJDEGZeax67eeie7inz5Xd1mL/view
4	Asis (Pokdakan Vaname Jaya)	Pembenihan Udang skala Backyard	Desa Lawallu Kec. Sop Riaja	Kabupaten Barru	Sulawesi Selatan	https://drive.google.com/file/d/1H8y3gMLRndc-FEHfgaZvP5T_Vz9IRzRY/view

Sumber data : Penanggung Jawaban Kegiatan

Faktor keberhasilan IK yakni : Adanya kegiatan SFV UPT yang mendukung kelompok penyuluhan sehingga penyuluh dengan mudah membentuk kelompok.

Program/ Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja : Kegiatan Usaha Kelautan dan Perikanan, Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelatihan dan Penyuluhan, Kunjungan masyarakat dan Pendampingan atau dukungan ke plasma Kelautan dan Perikanan

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian IK ini kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk Indikator Kinerja ini dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 44. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh

No	Satuan Kerja	Capaian		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	3	4	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

No	Satuan Kerja	Capaian		
		Target	Realisasi	%
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerja <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hanya Satker BRPBAPPP yang memiliki 120% sedangkan pada Satker lainnya tidak terdapat Kegiatan SFV Percontohan. Capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan untuk tahun selanjutnya.

Anggaran yang mendukung Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok) adalah RO Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan/Penerapan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi dengan anggaran sebesar Rp. 300.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 299.959.800. (99,99%), Jika dibandingkan dengan persentase capaian NPSS sebesar 120% maka efisiensi anggarannya sebesar 20%

INDIKATOR KINERJA 8

JUMLAH PENYULUH PERIKANAN YANG LULUS PENILAIAN KOMPETENSI DI BRPBAPPP (ORANG)

Merupakan indikator yang menunjukkan Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan PNS yang mengikuti lulus penilaian kompetensi sesuai dengan persyaratan yang berlaku, lulus dan mendapatkan sertifikat kompetensi/ Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Biro SDMAO KKP. Formula Perhitungan yakni : Hitung jumlah penyuluh kelautan dan perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi yang dilakukan oleh *Assesment Center* KKP.

Tabel 45. Capaian IK Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)

Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	0	5.00	11.00	120	0.00	20.00	55.00

Sumber: Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) triwulan IV Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa capaian tahun 2025 sebesar 11 orang (120%) dimana target tahunan sebesar 5 orang sehingga capaiannya tersebut telah melebihi target tahunannya. Jika dibandingkan dengan tahun 2021-2024 tidak bisa dibandingkan karena IK ini merupakan IK baru ditahun 2025. Berdasarkan surat Usulan Calon Peserta Penilaian Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Perikanan dengan nomor surat B.66/BRPBAPP/KP.520/I/2025 sebesar 40 orang sedangkan yang lulus ada 11 orang.

Faktor-faktor pendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) jumlah penyuluh perikanan yang lulus Uji Kompetensi meliputi: dukungan pemerintah, peningkatan kualitas SDM penyuluh, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi antar pihak terkait.Elaborasi:

1. Dukungan Pemerintah:

Kebijakan dan regulasi yang mendukung uji kompetensi, seperti alokasi anggaran untuk pelatihan dan uji kompetensi, serta insentif bagi penyuluh yang lulus, sangat penting.

2. Peningkatan Kualitas SDM Penyuluh:

Pelatihan yang berkualitas, pengembangan kompetensi, dan akses terhadap informasi dan teknologi terbaru akan meningkatkan kemampuan penyuluh dalam melaksanakan tugasnya.

3. Pemanfaatan Teknologi:

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penyuluhan, seperti aplikasi mobile, platform daring, dan media sosial, akan mempermudah penyampaian informasi dan menjangkau lebih banyak masyarakat.

4. Kolaborasi Antar Pihak Terkait:

Kerjasama antara Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), pemerintah daerah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan pelaku usaha perikanan akan memperkuat upaya peningkatan kompetensi penyuluh.

Dengan adanya dukungan yang kuat dari berbagai pihak, peningkatan kualitas SDM penyuluh, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi yang efektif, maka IKU jumlah penyuluh perikanan yang lulus Uji Kompetensi dapat tercapai dengan baik.

Ada sedikit faktor penghambat/ Pendukung yakni Calon Penyuluh Perikanan yang mendaftar kebanyakan tidak memenuhi syarat nilai dalam hal penilaian tidak mencukupi.

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja yakni : telah diusulkannya 40 orang tenaga penyuluh perikanan yang memenuhi syarat untuk mengikuti uji kompetensi, pengusulan ini diajukan ke Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dan Diadakan pendampingan untuk latihan menghadapi Penkom Penyuluh.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian IK ini kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk Indikator Kinerja ini dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 46. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh

No	Satuan Kerja	Capaian		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	5	12	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	2	3	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	3	5	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hanya Satker BBRBLPP yang memiliki capaian sebesar 100%. Namun yang perlu menjadi perhatian adalah dalam mempersiapkan IK ini terlebih dahulu dengan memperhatikan manual IKU yang telah ada sehingga akhir tahun bisa tercapai target tahunannya.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Penyuluh Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp. 18.000.000,- Anggaran tersebut dihapus faktor efisiensi anggaran dan jika dibandingkan dengan persentase capaian NPSS sebesar 120% maka efisiensi anggarannya sebesar 20%

INDIKATOR KINERJA 9**JUMLAH PENYULUH KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG LULUS PELATIHAN TEKNIS DI BRPBAPP (ORANG)**

Merupakan indikator yang menunjukkan presentase jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang mengikuti dan lulus pelatihan teknis dalam 2 tahun terakhir dan mendapatkan sertifikat pelatihan teknis kelautan dan perikanan yang dikeluarkan oleh Lembaga Pelatihan yang memiliki kewenangan sesuai aturan yang berlaku. Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan merupakan jumlah penyuluh kelautan dan perikanan per Januari 2025

Formula Perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan perikanan yang lulus pelatihan teknis}}{\text{Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan per Januari 2025}} \times 100\%$$

Bukti dukung yakni : Data Penyuluh kelautan dan Perikanan yang lulus Sertifikasi Pelatihan Teknis *by name by address* beserta link Sertifikat/ Surat Keterangan dari Penyelenggara, dan Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan

Tabel 47. Capaian Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPP (Orang)

Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPP (Orang)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	0	14.00	17.00	120	0.00	15.00	113.33

Sumber: Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, triwulan IV Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa capaiannya sebesar 17 orang dan targetnya sebesar 12 orang (120%) dengan persentase capaian terhadap target 2029 sebesar 0% karena IK ini adalah IK Baru sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2021-2024).% capaian terhadap target 2029 sebesar 113,33%.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini adalah pengetahuan penyuluh yang kuat, keterampilan praktis, kemampuan berkomunikasi yang baik, semangat kerja yang tinggi, dukungan dari masyarakat, dan dukungan dari pemerintah/

lembaga terkait dan setiap ada pelatihan mengenai penyuluh selalu menginformasikan ke dalam grup penyuluhan.

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja yakni Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang baru lulus pelatihan akan fokus pada kegiatan lapangan, seperti memberikan penyuluhan langsung kepada masyarakat nelayan, kelompok perikanan, dan pelaku usaha perikanan. Selain itu, mereka juga akan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap keberhasilan program penyuluhan yang telah dilaksanakan dan Selalu menginformasikan kegiatan kegiatan yang berhubungan bidang penyuluhan kepada penyuluh sehingga bisa menambah skill melalui grup WA.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian IK ini kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker lain yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk Indikator Kinerja ini dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 48. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh

No	Satuan Kerja	Capaian		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	14	17	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	19	23	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	3	5	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	10	12	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua Satker memiliki capaian sebesar 120%. Namun yang perlu menjadi perhatian adalah dalam mempersiapkan IK ini terlebih dahulu dengan memperhatikan manual IKU yang telah ada sehingga akhir tahun bisa tercapai target tahunannya.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Penyuluh Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp. 18.000.000,- Anggaran tersebut

dihapus faktor efisiensi anggaran dan jika dibandingkan dengan persentase capaian NPSS sebesar 120% maka efisiensi anggarannya sebesar 20%

SASARAN KEGIATAN 2

TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF DAN AKUNTABEL BIDANG PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Sasaran kegiatan keempat pada triwulan IV tahun 2025 yakni Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan didukung 8 indikator kinerja (IK) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut.

INDIKATOR KINERJA 10

KEMITRAAN YANG DISEPAKATI DAN/ATAU DITINDAKLANJUTI DI BRPBAPP (DOKUMEN)

Jumlah dokumen kerja sama Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan antar lembaga dan internasional yang ditandatangani/ disepakati sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 23/PERMEN KP/2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Formula pengukuran: Hasil inventarisasi dan perhitungan dokumen Kerjasama lingkup antar Lembaga dan internasional dan disepakati Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Bersama para pihak kerja sama. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini Dokumen kesepakatan yang telah ditandatangani.

Capaian indikator kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP pada triwulan IV tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 49. Capaian Kinerja IK 10 Triwulan IV Tahun 2025

Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP (Dokumen)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
7	3	5	6	1	2	120	-33.33	1.00	400.00

Sumber: Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), triwulan IV Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa capaiannya sebesar 4 Dokumen (120%) dari targetnya sebesar 3 Dokmen. Sedangkan triwulan IV tahun 2024 capaiannya sebesar 6 Dokumen (120%), target sebesar 4 Dokumen. Sehingga % Kenaikan 2024-2025 mengalami penurunan sebesar 33,33%. % capaian terhadap target tahun 2029 sebesar 400%.

Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2024 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun Pada triwulan IV tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 7 Dokumen (116,67%), targetnya sebesar 6 Dokumen. Pada triwulan IV tahun 2022 capaian dan targetnya sebesar 3 Dokumen (100%), pada triwulan IV tahun 2023 target dan capaian sebesar 5 Dokumen (100%) dan pada triwulan IV tahun 2024 capaian sebesar 6 Dokumen (120%) dari target sebesar 4 Dokumen. Sedangkan target pada renstra tahun 2029 sebesar 1 Dokumen sehingga jika dibandingkan persentase capaian terhadap target 2029 mengalami peningkatan sebesar 400%.

Tabel capaian Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPP(orang)

Nama Kerjasama	Deskripsi Singkat
COMMON ROOM NETWORKS FOUNDATION (COMMON ROOM)	Pemberdayaan Dan Pendampingan Kesenjangan Digital Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia KP (Pendidikan, Pelatihan, Penyuluhan) Pada Program Kegiatan Smart Fisheries Village (SFV)
PT PLN INDONESIA POWER UBP BARRU	Dukungan Pengembangan Program Smart Fisheries Village (SFV) Desa Ajakkang Kabupaten Barru

Sumber data : Tim Pelayanan Teknis.

Faktor Keberhasilan Kemitraan yakni : Kesamaan Tujuan dan Kepentingan Program kemitraan harus sejalan dengan tupoksi instansi dan kepentingan mitra .Tujuan dirumuskan secara jelas sejak awal (output & outcome); Komitmen dan Dukungan Pimpinan Adanya dukungan formal dari pimpinan (penugasan, surat keputusan) Pimpinan aktif memfasilitasi dan memantau kemitraan Kejelasan Peran dan Tanggung Jawab Pembagian tugas tertuang dalam MoU/PKS, Legalitas dan Kepastian Hukum. Dokumen kerja sama sesuai regulasi. Memiliki masa berlaku, ruang lingkup, dan mekanisme evaluasi, Komunikasi dan Koordinasi Efektif. Rapat koordinasi berkala. PIC (person in charge) jelas di masing-masing pihak Ketersediaan Sumber Daya. SDM, anggaran, sarana prasarana, dan data pendukung memadai Skema pembiayaan disepakati sejak awal Monitoring dan Evaluasi Berkala. Indikator kinerja kemitraan terukur. Evaluasi digunakan untuk perbaikan program, Keberlanjutan

(Sustainability). Program tidak bersifat seremonial. Ada rencana tindak lanjut pasca kerja sama.

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja yakni : Program Peningkatan Kapasitas (Capacity Building) Pelatihan teknis Tot, Workshop, bimbingan teknis, Program Pendampingan dan Pembinaan Pendampingan Coaching & mentoring berkelanjutan, Program Sosialisasi dan Edukasi Publik literasi digital Produksi media informasi (modul), Program Penguatan Jejaring dan Kolaborasi Forum kemitraan (Rural ICT Camp) Kolaborasi lintas sektor.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian IK ini kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker lain yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk Indikator Kinerja ini dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 50. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh

No	Satuan Kerja	Capaian		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	1	2	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	1	2	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	1	2	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1	2	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerja <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua Satker memiliki capaian sebesar 120%. Namun yang perlu menjadi perhatian adalah dalam mempersiapkan IK ini terlebih dahulu dengan memperhatikan manual IKU yang telah ada sehingga akhir tahun bisa tercapai target tahunannya.

Anggaran yang mendukung IKK Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAPP (Dokumen) adalah RO Layanan Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi dengan anggaran Rp. 4.317.000,- realisasi sebesar Rp. 4.316.294,- (99,98%) NPSS sebesar 120% sehingga efisiensi anggarannya sebesar 20,02%.

INDIKATOR KINERJA 11**PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BRPBAPPP (%)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh unit kerja lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sampai dengan waktu pengukuran. Formula perhitungan adalah

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Pusat Penyuluhan KP}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Pusat Penyuluhan KP}} \times 100\%$$

Bukti dukung : Surat penyampaian hasil Rekomendasi Pengawasan dari Sekretariat BPPSDM KP ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 51. capaian Indikator Kinerja Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)

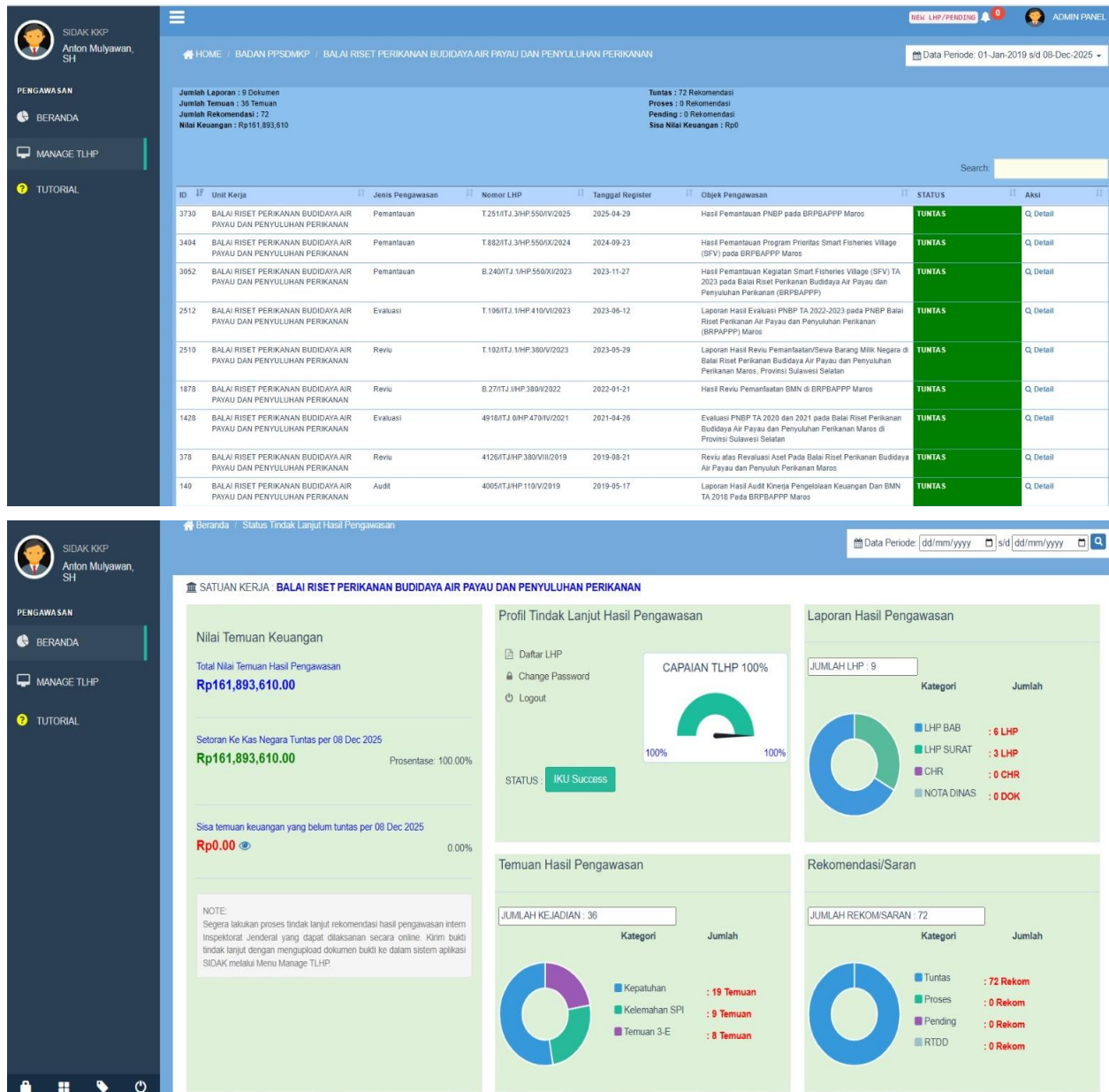
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
-	-	100	100	85.00	100.00	118	0.00	85.00	117.65

Sumber: Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, triwulan IV TA. 2025

Pada triwulan IV tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP adalah sebesar 100% (117,65%) dari target sebesar 85%. Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2024 diatas, capaian indikator tersebut baru muncul di tahun 2023, dimana target sebesar 80% dan capaian sebesar 100% (120%). pada triwulan IV tahun 2024 capaian IK ini sebesar 100% (120%) dari targetya sebesar 82%. Sehingga jika dibandingkan dengan persentase kenaikan 2024-2025 sebesar 0%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian terhadap target 2029 sudah mencapai 117,65%.

Capaian indikator kinerja tersebut disampaikan oleh BPPSDM KP KP dengan nomor B.94/BPPSDM.1/RC.610/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 perihal “Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP Tahun 2025”. Berdasarkan surat tersebut, BRPBAPPP telah mencapai indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan

BRPBAPPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada tahun 2025 sebesar 85% (100%). Tindak lanjut temuan LHP surat telah dituntaskan 100% pada tahun 2024, dan temuan LHP telah dilaksanakan dan dimasukkan data dukungnya ke aplikasi sidak yang akan menjadi capaian tahun 2025.



Sumber : Aplikasi SIDA KKP.go.id

Gambar 9. Screenshoot aplikasi SIDA KKP satker BRPBAPPP Maros

Faktor keberhasilan IK ini yakni : jumlah temuan 3 temuan (PNBP TA 2025 berpotensi tidak tercapai sebanyak 1 temuan, terdapat BMN yang belum dimanfaatkan optimal dalam meningkatkan PNEP 2 temuan dan Rumah Negara belum efektif berkontribusi pada PNEP 2 temuan), dari temuan tersebut sudah dilakukan tindak lanjut

telah tuntas 100% , dimana temuan tindak lanjutnya telah tuntas sebelum pengukuran triwulan I sehingga capaian IKU nya 100%

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP mencapai target pada Triwulan IV tahun 2025 ini antara lain:

- Melaksanakan koordinasi dengan Bagian Keuangan dan Umum, Sekretariat BPPSDMKP terkait aplikasi SIDAK yang memuat progress tindak lanjut rekomendasi dari Itjen KKP;
- Melaksanakan koordinasi dengan Itjen KKP terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti atau Berita Acara Tindak Lanjut kegiatan evaluasi, pemantauan maupun audit yang dilaksanakan di BRPBAPPP;

Program/ Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja yakni :

- Melakukan monev pada Aplikasi Sidak dimana jika ada temuan langsung ditindaklanjuti pada Aplikasi SIDAK maupun diluar ari Aplikasi SIDAK sebelum pengukuran triwulan I
- Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP melalui kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBAPPP,
- Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh
- Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan pemantauan dokumen tindak lanjut.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP. Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 52. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	85	100	117,65
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	85	100	117,65
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	85	100	117,65
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	85	85	100

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Kalau dibandingkan dengan Satker lain maka hanya Satker BBRBLPP yang capaiannya sebesar 100%. Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini untuk semua Satker perlu dipertahankan capaiannya untuk tahun selanjutnya.

Anggaran yang mendukung IKK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP (%) adalah RO Layanan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan dengan anggaran Rp. 9.500.000,- tidak ada realisasi karena dihapus dari RKAKL jika NPSS sebesar 117,65%. Maka efisiensi anggaran sebesar 117,65%

INDIKATOR KINERJA 12

INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN BRPBAPP (NILAI)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Formula Perhitungan: Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

$$\sum_{n=1}^g (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)
1	Revisi DIPA	10
2	Deviasi RPD	15
3	Penyerapan Anggaran	20
4	Belanja Kontraktual	10
5	Penyelesaian Tagihan	10
6	Pengelolaan UP dan TUP	10
7	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)
8	Capaian Output	25

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa: Aplikasi OM SPAN dan/atau Surat/Nota Dinas Biro Keuangan. Capaian Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP Triwulan IV tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 53. Capaian Indikator Kinerja IK ini Pada Triwulan IV tahun 2025

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
98,83	86,04	96,39	97,06	92.00	98.46	107	1.44	92.00	107.02

Sumber : <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, triwulan IV tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa tahun 2025 target sebesar 92% Nilai dari capaiannya sebesar 98,46% (107,02%) sedangkan capaian tahun 2024 sebanyak 97,06%Nilai (103,52%) dari target capaian sebesar 93,76%Nilai sehingga presentase kenaikan 2024-2025 mengalami peningkatan sebesar 1.44%, hal ini disebabkan karena karena dalam kualitas perencanaan kinerja, kualitas pelaksanaan anggaran , kualitas asil pelaksanaan anggaran dilakukan dengan baik dan tidak melebihi /tidak kurang nilai bobot dari setiap unsur sehingga IKPA Balai bisa memiliki nilai yang baik sebesar 98,46% seperti melakukan penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP tetap waktu serta capaian output sesuai dengan volume output. Sedangkan target target 2029 sebesar 92% sehingga % capaian terhadap target 2029 sebesar 107,02%

Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2024 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun dan capaiannya rata-rata diatas 90%. Pada triwulan IV tahun 2021 capaiannya sebesar 98,83% (111,04%) dari target sebesar 89%. Pada triwulan IV tahun 2022 capaiannya sebesar 86,04% dari target 89%. pada triwulan

IV tahun 2023 capaiannya sejumlah 96,39% (102,82%) dari target sebesar 93,75% dan pada triwulan IV tahun 2024 capaian sebesar 97,06% (103,52%) dari target sebesar 93,76%. Sedangkan target pada renstra tahun 2029 sebesar 92% sehingga jika dibandingkan persentase capaian terhadap target 2029 mengalami peningkatan sebesar 107,02%

Adapun capaian akhir Desember 2025 yakni :

Tabel 54. Progress Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) sampai dengan Desember 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	136	032	403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	91.48	100.00	100.00	100.00	97.43	100.00	98.46	100%	0.00	98.46
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.72	20.00	10.00	10.00	9.74	25.00				
					Nilai Aspek	95.74		99.36				100.00				

Sumber : Aplikasi Ompan Bulan Desember 2025

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Nilai Akhir sampai dengan triwulan IV tahun 2025 sebesar 98,46%. Capaian untuk IK ini tetap dilakukan monitoring sehingga telah tercapai target tahunan pada akhir tahun 2025.

Faktor keberhasilan IK yakni :

- Adanya ketepatan waktu dalam penyerapan anggaran; belanja kontraktual; penyelesaian tagihan; pengelolaan UP dan TUP; dan pengisian capaian volume output.
- Koordinasi antara pelaksana, PUMK, PPK dan KPA berjalan cukup baik. Laporan LPJ, rekon dan kas opname sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kesesuaian pengajuan uang muka dengan dana yang tersedia masing-masing output kegiatan tercatat relevan dengan ketersediaan dana.
- Personil pengelola anggaran telah memenuhi persyaratan Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja yakni seringnya melakukan komunikasi terhadap monev mengenai capaian output, melakukan penginputan capaian output tepat waktu pada pengiputan di Aplikasi Sakti dan Aplikasi OMSPAN pada opsi Monev PA, melakukan pemantauan dan koordinasi terkait percepatan realisasi anggaran dengan pelaksana, PUMK, PPK maupun KPA dan selalu berkoordinasi dengan KPPN mengenai pengelolaan UP dan TUP, serta penyelesaian tagihan

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja BRPBAPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 55. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	92	98,46	107,02
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	92	99,72	108,39
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	92	98,09	106,62
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	85	85	100

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Kalau dibandingkan dengan Satker lain maka hanya Satker BBRBLPP yang capaiannya sebesar 100%. Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini untuk semua Satker perlu dipertahankan capaiannya untuk tahun selanjutnya.

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai) adalah RO Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Operasional dan Pemeliharaan Kantor dengan anggaran) Rp. 99.989.723.000,- dan realisasi sebesar Rp 98.041.859.762,- (98,05%) dan NPSS sebesar 107,02% sehingga efisiensi anggarannya sebesar 8,97%

INDIKATOR KINERJA 13**PENILAIAN MANDIRI SAKIP BRPBAPPP (NILAI)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Formula Perhitungan adalah Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon I di lingkungan KKP. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Eselon I, dan data capaian rilis melalui surat dari Inspektorat Jenderal. Bukti dukungnya adalah Surat Penyampaian Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Pusluh KP dari Sekretariat BPPSDM KP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan
A	>80 - 90	Memuaskan
BB	>70 - 80	Sangat Baik
B	>60 - 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 - 50	Kurang
D	0 - 30	Sangat Kurang

Sumber : Manual IKU BRPBAPPP Triwulan II TA. 2025

Capaian Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP Triwulan IV tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 56. Capaian Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP Triwulan IV tahun 2025

Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
-	-	80.75	82.25	81	83.50	100	1.52	81.00	103.09

Sumber : <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, Triwulan IV tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada triwulan IV tahun 2025 ini, targetnya sebesar 81 Nilai capaiannya sebesar 83,50 Nilai dimana presentase kenaikan 2024-2025 sebesar 1,52%. Renstra dari presentase capaian terhadap target 2029 sebesar 19,09%.

Capaian pada tahun 2021-2022 tidak ada capaian karena IKnya belum ada. IK nya baru ada pada tahun 2023 dengan target sebesar 78 Nilai, capaian sebesar 83,75 Nilai. Sedangkan pada tahun 2024 target sebesar 81 Nilai dari capaian sebesar 82,25 Nilai sehingga Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra) sebesar 103,09 Nilai.

Data dukung capaian tersebut sesuai dengan Hasil Penilaian SAKIP Mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei sampai dengan 19 Juni 2025 dengan surat dari BPPSDM Nomor B.4486/BRSDM.1/RC.510/VII/2025.

Nilai SAKIP level 3 hasil Penilaian Mandiri tahun 2025

No.	Satker	Target IKU	Hasil Penilaian Mandiri		Keterangan
			Nilai	Predikat	
1.	BPPP Medan	80,00	85,00	A	Target IKU Tercapai
2.	Politeknik KP Jembrana	81,00	84,70	A	Target IKU Tercapai
3.	BRPPUPP Palembang	80,00	84,40	A	Target IKU Tercapai
4.	BRBIH Depok	81,05	84,25	A	Target IKU Tercapai
5.	Politeknik AUP	81,00	83,95	A	Target IKU Tercapai
6.	Politeknik KP Sidoarjo	81,00	83,60	A	Target IKU Tercapai
7.	BPPP Ambon	80,00	83,50	A	Target IKU Tercapai
8.	BPPP Tegal	80,00	83,50	A	Target IKU Tercapai
9.	BRPBAPP Maros	81,00	83,50	A	Target IKU Tercapai
10.	BRPI Sukamandi	81,00	83,50	A	Target IKU Tercapai
11.	BRPSDI Jatiluhur	80,00	83,50	A	Target IKU Tercapai
12.	LRBRL Gorontalo	80,00	83,50	A	Target IKU Tercapai
13.	LRMPHP Bantul	80,00	83,50	A	Target IKU Tercapai
14.	LRPT Benoa	80,05	83,50	A	Target IKU Tercapai
15.	LRSDKP Bungus	81,00	83,50	A	Target IKU Tercapai
16.	BPPP Banyuwangi	80,00	83,15	A	Target IKU Tercapai
17.	BPPP Bitung	80,00	83,15	A	Target IKU Tercapai
18.	BRPL Ancol	80,00	83,15	A	Target IKU Tercapai
19.	BBRBLPP Gondol	81,00	83,05	A	Target IKU Tercapai
20.	BRPBATPP Bogor	81,00	82,90	A	Target IKU Tercapai
21.	Politeknik KP Pangandaran	81,00	82,75	A	Target IKU Tercapai
22.	BDA Sukamandi	80,00	82,65	A	Target IKU Tercapai
23.	AK Wakatobi	81,00	82,30	A	Target IKU Tercapai
24.	Politeknik KP Sorong	81,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
25.	Politeknik KP Karawang	81,00	82,20	A	Target IKU Tercapai
26.	Politeknik KP Dumai	81,00	82,15	A	Target IKU Tercapai
27.	Politeknik KP Bitung	81,00	81,85	A	Target IKU Tercapai
28.	Politeknik KP Kupang	81,00	81,85	A	Target IKU Tercapai

Sumber data : Hasil Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM 2024

Adapun Hasil Catatan Atas Verifikasi Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2024

Catatan Atas Verifikasi Penilaian Mandiri SAKIP
Satker BPRBAPP MAROS

No	Komponen	Nilai	Hasil Evaluasi	Rekomendasi
1	Perencanaan Kinerja	24,30	1. Apresiasi atas ketersediaan dokumen perencanaan kinerja setidaknya 5 tahun terakhir, 2. Masih terdapat 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tidak konsisten dalam 1 periode Renstra.	1. Menjadikan budaya kinerja yang baik dalam penyediaan dokumen dan pelaksanaan perencanaan kinerja. 2. Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM dan Pusat Penyuluhan terkait upaya yang bisa dilakukan dalam penetapan IKU.
2	Pengukuran Kinerja	26,10	1. Apresiasi atas ketersediaan dokumen pengukuran kinerja setidaknya 5 tahun terakhir 2. Terdapat upaya baru untuk mempermudah pengukuran kinerja berupa aplikasi layanan SILAHKAN untuk mendukung kinerja penyuluh	1. Menjadikan budaya kinerja yang baik dalam penyediaan dokumen dan pelaksanaan pengukuran kinerja. 2. Mempertahankan upaya baru dan terus melakukan peningkatan pengukuran kinerja dalam mencapai target yang telah ditentukan.
3	Pelaporan Kinerja	12,60	1. Apresiasi atas ketersediaan dokumen pelaporan kinerja dalam 5 tahun terakhir 2. Kualitas seluruh kriteria terpenuhi, penyediaan kertas kerja untuk mendukung kriteria pelaporan kinerja. Pelaporan kinerja sudah menyampaikan perbandingan kinerja dengan instansi sejenis	1. Menjadikan budaya kinerja yang baik dalam penyediaan pelaporan kinerja akan tetapi perlu peningkatan implementasi dengan membandingkan capaian kinerja dengan K/L lain yang memiliki indikator sejenis (misalnya dengan Kementerian Pertanian, terkait kinerja penyuluh)
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	20,50	1. Kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi sesuai dengan mandat kebijakan dan tersedia setidaknya dokumen akuntabilitas kinerja setidaknya 4 tahun terakhir	1. Menjadikan budaya kinerja yang baik dalam penyediaan dokumen dan pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Sumber data : Hasil Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM 2024

Berdasarkan tabel diatas maka capaian pada IK ini sebesar 83,50 % terdiri dari Perencanaan Kinerja sebesar 24,30 %, Pengukuran Kinerja sebesar 26,10, Pelaporan Kinerja sebesar 12%, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 20,50%.

Faktor keberhasilan IK ini yakni :

- Telah terpenuhinya pemenuhan dokumen SAKIP yang meliputi dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal serta pengisian hasil penilaian mandiri SAKIP pada aplikasi DSMS BPPSDM. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP.
- Adanya kerjasama TIM dan dengan semua PNS untuk melengkapi dokumen-dokumen yang menjadi penilaian dari SAKIP.

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja yakni :

- Kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPP dengan Kepala Pusluh, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP Pegawai BRPBAPP yang terkait dengan kegiatan Pengukuran Mandiri SAKIP.

- Para pejabat selalu mengingatkan semua ASN pada setiap Apel Pagi untuk disiplin dalam hal absen, pengisian SKP dan target setiap IKI tercapai sehingga target IKU Balai bisa tercapai juga dan melakukan monev setiap bulan untuk kegiatan perkantoran sehingga bisa melihat sejauh mana perkembangan kegiatan dan kinerja Balai dari para pejabat.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja BRPBAPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 57. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	81	83,50	103,09
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	80	84,40	105,50
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	81	82,90	102,35
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	81	83,05	102,53

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Kalau dibandingkan dengan Satker lain maka rata-rata Satker memiliki capaian diatas dari 100%. Sehingga capaian kinerja untuk indikator kinerja ini untuk semua Satker perlu dipertahankan capaiannya untuk tahun selanjutnya.

Anggaran yang mendukung IKK Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai) adalah RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan anggaran Rp. 23.000.000,- Anggarannya dihilangkan karena adanya efisiensi anggaran, dan NPSS IK ini sebesar 103,09% sehingga efisiensi anggarannya sebesar 103,09%

INDIKATOR KINERJA 14

NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN BRPBAPP (NILAI)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun

rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui Aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Bukti Dukung : Nota Dinas Setba. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut:

$$\text{NKPA Satker} = (\text{CRO} \times W_{\text{CRO}}) + (\text{Penggunaan}_{\text{SBK}} \times W_{\text{Penggunaan}_{\text{SBK}}}) + (\text{NE}_{\text{Alokasi}} \times W_{\text{NE}_{\text{Alokasi}}})$$

Keterangan:

NKA Satker : Nilai Kinerja Satker CRO : Capaian RO

Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO

Variabel	Uraian	Bobot (%)
Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektifitas Satker	45
Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	25

Sumber : Manual IK 2025

Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja NKPA Triwulan IV TA 2025

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	0	71.50	100.00	120	0.00	71.50	139.86

Sumber : <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, Triwulan IV tahun 2025

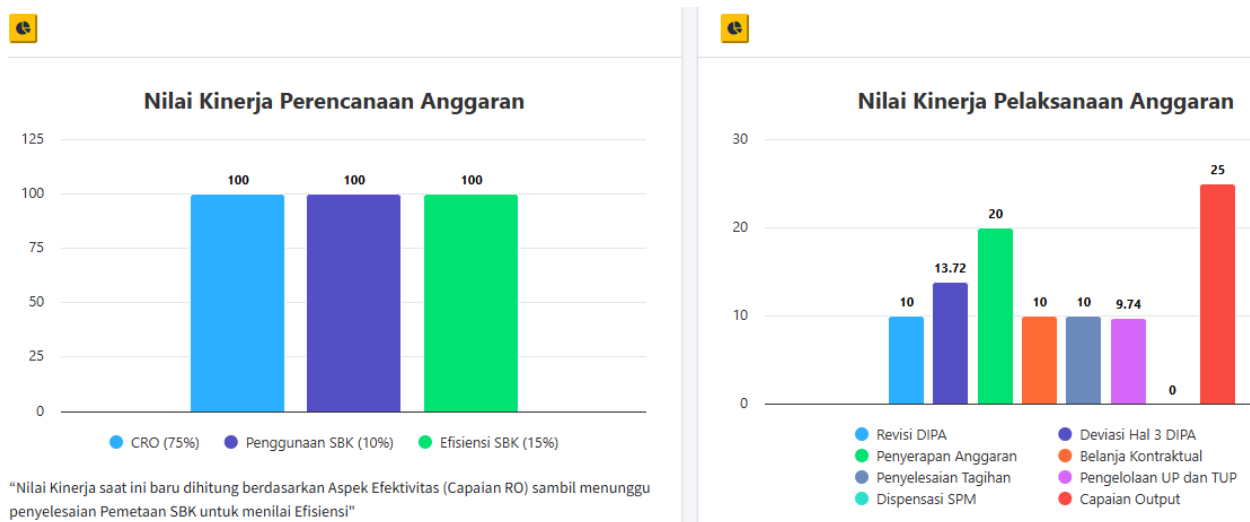
Berdasarkan tabel diatas bahwa pada triwulan IV tahun 2025 ini, target sebesar 71,50 Nilai dimana capaian sebesar 100 Nilai (120%) IK ini juga tidak bisa dibandingkan dengan 2024 karen IK ini baru ada pada tahun 2021-2024. Walaupun IK baru namun % capaian terhadap target 2029 sebesar 139,86%. dengan Satker lain karena pengukuran kinerja akan dilakukan pada triwulan IV/ akhir tahun 2025. Walaupun sudah ada target

Renstra tahun 2029 sebesar 71,50% akan masih bisa diukur persentase capaian terhadap target tahun 2029. Sebsar 139,86%.

Tabel 59. Capaian IK NKPA 2025

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	032.12.403828	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100	100

Sumber : Sistem Aplikasi SMART DJA tahun 2025



Sumber : Sistem Aplikasi SMART DJA tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas bahwaK NKPA sampai dengan Desember 2025 dengan nilai sebesar 100% dimana capaian RO sebesar 100%. dimana targetnya sebesar 71,50 % (120%) sehingga sudah melebihi dari target tahunan 2025. Dimana pada Aplikasi Smart DJA NKPA sebesar 100% cpaian RO sebesar 100% penggunaan SBK 100% dan Efisiensi SBK 100% dan berdasarkan Nota Dinas Nomor 138/SJ.2/610/I/2026 perihal tentang : Capaian IK NKPA Level Unit Eselon I dan Level Satker tanggal 13 Januari 2026

032.12.403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
---------------	---	--------	--------	--------	--------

Sumber Data : Nota Dinas BPPSDMKP

Faktor pendukung IK ini yakni

- Adanya pengisian Target Volume Rincian Output dengan Realisasi Volume Rincian Output sebesar 100% dan progressnya juga 100% hal ini karena capaian kinerja pada Balai tercapai
- pemahaman yang mumpuni terhadap KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran dan juga PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran dan Belanja kementerian Negara/ Lembaga, oleh kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencana, pengelola keuangan serta operator. Disamping itu faktor pendukung lain adalah koordinasi yang baik pihak-pihak terkait dalam pencapaian IKU ini.

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja

- Setiap bulan melakukan monitoring penyerapan anggaran dan setiap triwulan melakukan koordinasi antar Monev dengan operator SAKTI dalam pengisian volume capaian output secara teratur pada Aplikasi SAKTI.
- ketepatan dan efisiensi dalam penginputan data realisasi anggaran maupun fisik kegiatan kedalam aplikasi SAKTI Modul Komitmen setiap bulannya dengan mengacu pada RKAKL dan data realisasi anggaran yang bersumber dari aplikasi SMART DJA

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja BRPBAPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 60. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	71,5	100	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	71,5	100	120

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	71,5	100	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	71,5	100	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Kalau dibandingkan dengan Satker lain maka semua Satker memiliki capaian sebesar 120%. Sehingga capaian kinerja untuk indikator kinerja ini untuk semua Satker perlu dipertahankan untuk capaian tahun selanjutnya.

Anggaran yang mendukung IKK Layanan Perencanaan dan Penganggaran anggaran Rp. 23.916.000,- dan tidak ada realisasi karena adanya efisiensi anggaran, dan NPSS IK ini sebesar 120% sehingga NKO sebesar 120%

INDIKATOR KINERJA 15

INDEKS PROFESIONALITAS ASN BRPBAPP (INDEKS)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi :

- Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya.
- Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Formula Perhitungan: Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin. Surat Penyampaian Hasil Nilai IP ASN dari Sekretariat BPPSDM KP

$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$ $= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$	$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$ $IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$ $IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$ $IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$	$W_{1j} * R_{1j} = \text{Bobot Indikator Kualifikasi ke-j} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j}$ $W_{2k} * R_{2k} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-k} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k}$ $W_{3l} * R_{3l} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-l} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l}$ $W_{4m} * R_{4m} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-m} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m}$
--	---	---

Keterangan:

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

Sumber : Manual IK Tahun 2025

Tabel 61. Capaian IK Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)

Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
74.13	79.93	82.71	83.53	81.00	84.29	104.06	0.91	83.00	101.55

Sumber : <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, Triwulan IV tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada triwulan IV tahun 2025 target sebesar 81% dan capaian sbesar 84,29% (104,06%) sedangkan pada tahun 2024 capaian sebesar 83,53% (103,12%) dari target sebesar 81%. sehingga presentase kenaikan 2024-2025 mengalami peningkatan sebesar 0,91%, hal ini disebabkan karena hampir sebagian ASN menyadari akan tanggung jawab untuk selalu aktif dalam hal pengetahuan dan keterampilan dengan caa mengikuti pelatihan/bimbingan/webinar/sosialisasi secara daring melalui aplikasi E Milea yang telah disediakan oleh KKP dan bisa mendukung IK ini capaiannya bisa meningkat dan bertambahnya ASN yang telah melakukan Pendidikan secara formal dengan melanjutkan pedidikan yang lebih tinggi seperti D3/S1 dan S2.. Sedangkan presentase capaian terhadap target 2029 mengalami peningkatan sebesar 101,55%.

Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2024 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun Pada triwulan IV tahun 2021 capaian sebesar 74,13% (101,55%) dari target 73%. Pada triwulan IV tahun 2022 capaian sebesar 79,93% (108,01%) dari target sebesar 74%, pada triwulan IV tahun 2023 capaian sebesar 82,71% (106,04%) dari target sebesar 78% dan pada triwulan IV tahun 2024 capaian sebesar 83,53% (103,12%) dari target sebesar 81%. Sedangkan target pada

renstra tahun 2029 sebesar 83% sehingga jika dibandingkan persentase capaian terhadap target 2029 mengalami peningkatan sebesar 101,55%



IP ASN 2025												
Dashboard Eselon Pegawai FAQ IP ASN 2024												
7	BALAIRISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN, MAROS	489	2187	87,48 %	32,49	81,23 %	24,95	83,17 %	4,99	99,8 %	84,29	TINGGI

Gambar 10. Screenshot Nilai IP ASN Pada Aplikasi Ropeg.kkp.go.id

Sumber Data : <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2025/unker/962>

Berdasarkan screenshot diatas maka jumlah ASN di BRPBAPPP sebanyak 489 dimana nilai kualifikasi sebesar 87,48%; kompetensi sebesar 81,23%; kinerja sebesar 83,17%; disiplin sebesar 99,8% sehingga Nilai IP ASN tahun 2025 sebesar 84,29%

Faktor Keberhasilan IK ini yakni : meningkatnya kompetensi setiap pegawai, hal tersebut dapat dilihat dari link ropeg.kkp.go.id pada opsi IP ASN. Kenaikan capaian IKU ini dipengaruhi oleh update data dari setiap pegawai, dan data yang dimaksud adalah terkait peningkatan kompetensi pegawai baik yang mengikuti seminar, bimtek, diklat dan sejenisnya. Baik sebagai pemateri maupun sebagai peserta.

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja yakni Melakukan monitoring dari bagian kepegawaia terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBAPPP serta menyampaikan hasil evaluasi melalui memo, Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBAPPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengikuti diklat/pelatihan/seminar dan sebagainya untuk dapat meningkatkan nilai IP ASN individu dan Selalu Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBAPPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai untuk dapat mengupload sertifikat dari kegiatan diklat/pelatihan/seminar yang telah diikuti

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja BRPBAPPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 62. Perbandingan Capaian IK ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	81	84,29	104,06
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	81	83,35	102,90
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	81	84,99	104,93
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	81	83,39	102,95

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Kalau dibandingkan dengan Satker lain maka semua Satker memiliki capaian rata-rata diatas 100%. Sehingga capaian kinerja untuk indikator kinerja ini untuk semua Satker perlu dipertahankan untuk capaian tahun selanjutnya.

Anggaran yang mendukung IKK Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks) adalah RO Layanan Manajemen SDM (Pelayanan Perencanaan dan Pengembangan SDM Aparatur Riset Perikanan) dengan anggaran Rp. 18.690.000,- dan tidak ada realisasi karena adanya efisiensi anggaran, NPPS sebesar 104,06% sehingga NKO sebesar 104,06%

INDIKATOR KINERJA 16

PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN PBJ YANG DIUMUMKAN PADA SIRUP BRPBAPP (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Formula Perhitungan :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini. Bukti Dukung : Surat/Nota Dinas Biro Umum dan PBJ.

Tabel 63. Capaian IK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPBAPP (%)

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPP (%) Atas LK BRPBAPP (%)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	0	80.00	100.00	120	0.00	80.00	125.00

Sumber : <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, triwulan IV tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada triwulan IV tahun 2025 capaian sebesar 100% dari targetnya sebesar 80% (120%), sedangkan tahun 2021-2024 belum ada capaian karena IK ini merupakan IK baru di tahun 2025. Target 2029 sebanyak 80% sehingga persentase capaian terhadap target 2029 sebanyak 125%.

Paket RUP Terumumkan RUP Penyedia sebesar Rp. 7.756.205.000, RUP Swakelola sebesar Rp. 197.855.000, RUP sehingga jumlah RUP 7.954.064.000, dimana program 1 sebesar Rp. 1.611.115.000 dan Program 3 sebesar Rp. 6.342.949.000,- sehingga total pagu pengadaan sebesar Rp. 7.954.064.000,- dengan persentase 100%.

NO	Nama Sarker								Selisih Pagu Terumukan - Pagu Pengadaan	%
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN		
1	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	815,181,000	1,030,758,000	1,845,939,000	576,115,000		1,269,824,000	1,845,939,000	0	100.00%
2	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN BRBLBP	2,534,284,000	-	2,534,284,000	-		2,534,284,000	2,534,284,000	0	100.00%
3	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KP	6,063,515,000	-	6,063,515,000			6,063,515,000	6,063,515,000	0	100.00%
4	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN BRSEKP	114,882,000	-	114,882,000	-		114,882,000	114,882,000	0	100.00%
5	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	630,829,000	1,492,437,000	2,123,266,000	47,589,000		2,075,677,000	2,123,266,000	0	100.00%
6	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	3,716,863,000	5,714,647,000	9,431,510,000	5,753,200,000		3,678,310,000	9,431,510,000	0	100.00%
7	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	2,313,249,000	-	2,313,249,000	289,374,000		2,023,875,000	2,313,249,000	0	100.00%
8	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	2,124,597,000	-	2,124,597,000	276,203,000		1,848,394,000	2,124,597,000	0	100.00%
9	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	19,799,969,000	-	19,799,969,000	16,630,596,000		3,169,373,000	19,799,969,000	0	100.00%
10	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	1,453,775,000	-	1,453,775,000			1,453,775,000	1,453,775,000	0	100.00%
11	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HAS BRBH	2,579,025,000	-	2,579,025,000			2,579,025,000	2,579,025,000	0	100.00%
12	BALAI RISET PEMULUHAN IKAN BRPI	3,697,213,000	-	3,697,213,000			3,697,213,000	3,697,213,000	0	100.00%
13	BALAI RISET PEMULUHAN SUMBER DAYA IKAN BRPSDI	2,085,628,000	-	2,085,628,000			2,085,628,000	2,085,628,000	0	100.00%
14	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	7,756,209,000	197,855,000	7,954,064,000	1,611,115,000		6,342,949,000	7,954,064,000	0	100.00%
15	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	4,935,402,000	-	4,935,402,000	-		4,935,402,000	4,935,402,000	0	100.00%
16	BALAI RISET PERIKANAN LAUT BRPL	904,514,000	-	904,514,000			904,514,000	904,514,000	0	100.00%
17	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	5,671,292,000	543,937,000	6,215,229,000	-		6,215,229,000	6,215,229,000	0	100.00%
18	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN LPTK	219,049,000	1,237,094,000	1,456,143,000			1,456,143,000	1,456,143,000	0	100.00%
19	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT LRRL	1,223,254,000	74,096,000	1,297,350,000			1,297,350,000	1,297,350,000	0	100.00%
20	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	442,411,000	483,225,000	925,636,000			925,636,000	925,636,000	0	100.00%
21	LOKA RISET PERIKANAN TUNA LRPT	1,941,830,000	-	1,941,830,000			1,941,830,000	1,941,830,000	0	100.00%
22	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR LRSDKP	1,035,654,000	1,053,546,000	2,089,200,000			2,089,200,000	2,089,200,000	0	100.00%
23	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN	15,571,107,000	-	15,571,107,000	5,777,684,000		9,793,423,000	15,571,107,000	0	100.00%
24	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	2,209,869,000	-	2,209,869,000	1,086,997,000		1,122,872,000	2,209,869,000	0	100.00%
25	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	1,538,411,000	3,197,761,000	4,736,172,000	1,451,020,000		3,285,152,000	4,736,172,000	0	100.00%
26	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI	2,539,286,000	2,380,850,000	4,929,136,000	3,316,996,000		1,612,140,000	4,929,136,000	0	100.00%
27	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA	711,207,000	1,923,054,000	2,634,261,000	1,156,133,000		1,478,128,000	2,634,261,000	0	100.00%
28	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	27,426,832,644	-	27,426,832,644	24,892,476,044		2,534,356,600	27,426,832,644	0	100.00%
29	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	799,005,000	2,064,944,000	2,863,949,000	530,979,000		2,332,970,000	2,863,949,000	0	100.00%
30	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN	1,438,446,000	-	1,438,446,000	220,898,000		1,217,548,000	1,438,446,000	0	100.00%
31	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	9,709,402,000	-	9,709,402,000	6,378,092,000		3,331,310,000	9,709,402,000	0	100.00%
32	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	2,966,563,000	5,209,960,000	8,176,523,000	6,240,852,000		1,935,671,000	8,176,523,000	0	100.00%
33	Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7,486,312,000	-	7,486,312,000	1,860,000		7,484,452,000	7,486,312,000	0	100.00%
34	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	1,296,505,000	-	1,296,505,000	229,198,000		1,067,307,000	1,296,505,000	0	100.00%
35	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	910,955,000	1,088,140,000	1,999,095,000	755,610,000		1,243,485,000	1,999,095,000	0	100.00%
36	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	2,989,553,000	16,902,000	3,006,455,000	902,105,000		2,104,350,000	3,006,455,000	0	100.00%
37	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	851,173,000	-	851,173,000			851,173,000	851,173,000	0	100.00%
38	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	1,049,687,000	-	1,049,687,000			1,049,687,000	1,049,687,000	0	100.00%
39	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	1,580,550,000	-	1,580,550,000	436,305,000		1,144,245,000	1,580,550,000	0	100.00%
40	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAHERU	754,234,000	1,209,683,000	1,963,917,000	507,390,000		1,456,527,000	1,963,917,000	0	100.00%
41	SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DOK KP	36,684,364,464	-	36,684,364,464	10,532,303,000		15,162,049,464	36,684,364,464	0	100.00%

Gambar 11. Surat Penyampaian Hasil PBJ Tahun 2025

Sumber data : Surat Penyampaian Hasil PBJ Tahun 2025

Faktor keberhasilan IK ini yakni perencanaan yang tepat, pemahaman PPK dan admin, serta pemanfaatan teknologi informasi. SIRUP bertujuan untuk mempermudah pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) oleh Pengguna Anggaran (PA) atau Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja yakni :

1. Perencanaan Pengadaan:

- Identifikasi kebutuhan barang/jasa.
- Penetapan jenis barang/jasa.
- Penetapan cara pengadaan.
- Pemaketan.
- Konsolidasi.
- Waktu pemanfaatan barang/jasa.
- Anggaran pengadaan.

2. Penyiapan Rencana Umum Pengadaan (RUP):

- RUP merupakan output dari perencanaan pengadaan.
- RUP dituangkan oleh PPK (Pejabat Pembuat Komitmen).

3. Pengumuman RUP melalui SIRUP:

- PA (Pengguna Anggaran) atau KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) melakukan

4. pengumuman RUP melalui SIRUP.

- Pengumuman ini dapat diakses oleh masyarakat luas.
- SiRUP mempermudah PA/KPA dalam mengumumkan RUP.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja BRPBAPPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 64. Perbandingan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%) triwulan IV tahun 2025 dengan Satker Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian		
		Target	Realisas	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	80	100	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	80	100	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	80	100	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	80	100	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata semua satker memiliki capaian 120%. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat lebih ditingkatkan lagi salah satunya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Anggaran yang mendukung IKK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%) adalah RO Layanan Manajemen Keuangan dengan anggaran Rp. 18.420.000,- dan tidak ada realisasi karena adanya efisiensi anggaran, NPPS sebesar 120% NKO sebesar 120%.

INDIKATOR KINERJA 17**TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BMN DI BRPBAPPP (%)**

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut, Formula :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025:
 - a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%)
 - b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).
6. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%)

Tabel 65. Capaian IK 17 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)									
Realisasi				TA. 2025				Renstra BRPBAP3 2025-2029 (Reviu Renstra)	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi TW IV	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	0	80.00	90.00	113	0.00	80.00	112.50

Sumber : <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, triwulan IV tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada triwulan IV tahun 2025 ini, targetnya sebesar 80% dimana capaiannya sebesar 90% (113%). Pada tahun 2021-2024 IK ini belum ada dan capaian IK pengukurannya dilakukan akhir tahun 2025 sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dari tahun 2021-2025 juga tidak dapat dibandingkan dengan Satker lain lingkup Pusluh.

Faktor keberhasilan IK yakni : Peningkatan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) antara lain: kepemimpinan dan komitmen pemerintah,

peningkatan transparansi dan akuntabilitas, pelaksanaan kegiatan dan program yang terstruktur, serta peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan dan ada sedikit hambatan dari IK ini yakni : Tersedianya usulan pemindahtanganan dan/atau penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 mendapatkan nilai B sehingga nilai 90%

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja yakni : Melakukan pencatatan dengan rapi seperti Dokumen RKBMN Tahun 2025 revisi RKBMN tahun 2025 Satuan Kerja lingkup BPPSDMKP , Dokumen RKAKL Tahun 2025, Data NUP yang belum di PSP (Data capaian PSP BMN dan Total Nilai BMN : Total Nilai BMN) Data NUP BMN dengan kondisi Rusak Berat, - Data usulan pemindahtanganan dan/atau penghapusan BMN, Data belanja modal Tahun 2024 Satuan Kerja lingkup BPPSDMKP, BAST/Berita Acara Pemakaian BMN perolehan Tahun 2024 Satuan Kerja lingkup BPPSDMKP, Surat Keterangan dari kepala satker yang menyatakan tidak ada belanja modal pada tahun 2024, Penyampaian LBMN disertai dengan surat pengantar kepada Sekretaris BPPSDM, Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 disertai dengan surat pengantar kepada Sekretaris BPPSDM.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja BRPBAPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 66. Perbandingan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPBAPP (%) triwulan IV tahun 2025 dengan Satker Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian		
		Target	Realisas	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	80	90	112,5
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	80	100	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	80	97,5	120

No	Satuan Kerja	Capaian		
		Target	Realisas	%
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	80	97,5	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerja <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hanya Satker BRPBAPP yang memiliki capaian sebesar 112,5 sedangkan Satker lainnya memiliki capaian sebesar 120%. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat lebih ditingkatkan lagi salah satunya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Anggaran yang mendukung IKK Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPP (%) adalah RO Layanan BMN dengan anggaran Rp. 10.000.000,- dan tidak ada karena adanya efisiensi anggaran dan NPSS sebesar 112,50% sehingga NKO sebesar 112,50%.

A. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN IV TAHUN 2025

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBAPP Triwulan IV Tahun 2025 meliputi 2 (dua) program yaitu : Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan Program Dukungan Manajemen dengan rincian pagu kegiatan sebagai berikut :

3. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 5.150.589.000,-
4. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran sebesar Rp. 99.994.040.000,- .

Pada tanggal 2 Desember 2024 Pagu awal anggaran sebesar Rp. 97.737.294.000,- Pada tanggal 25 Februari 2025 terjadi Revisi anggaran disebabkan adanya Efisiensi Anggaran dengan pagu anggaran sebesar Rp. 97.737.294.000,- Pada tanggal 20 Maret 2025, Revisi Rekomposisi Blokir Rp. 97.737.294.000,- Pada tanggal 9 April 2025, Revisi Relaksasi Blokir Efisiensi,- Pada tanggal 23 April 2025, Revisi Hal III DIPA,- Pada tanggal 7 Juli 2025, Revisi Buka Blokir kegiatan, Revisi POK 1 tanggal 17 Juli 2025,- Revisi POK 2 tanggal 13 Agustus 2025 semua pagu anggaran sebesar Rp. 97.046.937.000,- Revisi hapus blokir tanggal 1 September 2025, Revisi POK 3 tanggal 16 September, Revisi POK 4 tanggal 17 September 2025, Revisi POK 5 tanggal 6

Oktober 2025, Revisi Hal DIPA TW IV tanggal 10 Oktober 2025 dengan pagu anggarannya sama sebesar Rp. 92.498.523.000,- Revisi pemenuhan belanja pegawai tanggal 19 November 2025, Revisi POK 7 tanggal 24 November 2025, Revisi pemutahiran KPA tanggal 2 Desember 2025 dan Revisi Pemutakhiran KPA II tanggal 12 Desember memiliki pagu anggaran yang sama sebesar Rp. 105.144.629.000,- Untuk realisasi per tanggal 31 Desember 2025 realisasi anggaran adalah sebesar Rp 102.194.739.595,- (97.19%), yang berasal dari total pagunya sebesar Rp. 105.144.629.000,- Belanja pegawai realisasi sebesar Rp 92.190.192.857,- (98,44%), dengan pagu sebesar Rp. 93.646.774.000,- Belanja barang realisasi sebesar Rp 10.004.546.738,- (87,01%) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 11.497.855.000,-

Tabel 67. Pagu dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2025

NO	BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	93.646.774.000	92.190.192.857	98,44
2	Belanja Barang	11.497.855.000	10.004.546.738	87,01
3	Belanja Modal	0	0	0
TOTAL		105.144.629.000	102.194.739.595	97,19

Sumber : Data Realisasi Keuangan Triwulan IV TA 2025

Tabel 68. Pagu dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2024

NO	BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	88.109.923.000	87.825.947.257	99,68
2	Belanja Barang	25.348.927.000	23.609.401.146	93,14
3	Belanja Modal	0	0	0
TOTAL		113.886.024.000	111.862.478.639	98,22

Sumber : Realisasi Keuangan Triwulan IV Tahun 2024

Berdasarkan kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran triwulan IV tahun 2025 dengan anggaran triwulan IV tahun 2024 menurun sebesar 1.03% dilihat secara keseluruhan hal ini karena adanya efisiensi anggaran hanya anggaran belanja pegawai dan belanja operasional tidak diblokir. Hal ini disebabkan karena adanya Program Pemerintah yakni Program Makan Bergizi Gratis.

Tabel 69. Revisi DIPA BRPBAPP Triwulan IV tahun 2025.

No.	Uraian	Tanggal Terbit DIPA/ Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1	Pagu Awal	2 Desember 2025	97.737.294.000	-
2	Revisi ke 01	25 Feb 2025	97.737.294.000	Revisi Efisiensi
3	Revisi ke 02	20 Maret 2025	97.096.937.000	Revisi Rekomposisi Blokir (Gaji PPB)
4	Revisi ke 03	9 April 2025	97.096.937.000	Revisi Relaksasi Blokir 2025
5	Revisi ke 4	23 April 2025	97.096.937.000	Revisi Hal III DIPA
6	Revisi ke 5	7 Juli 2025	97.096.937.000	Revisi Buka Blokir kegiatan SFV
7	Revisi ke 6	17 Juli 2025	97.096.937.000	Revisi POK 1
8	Revisi ke 7	13 Agustus 2025	97.096.937.000	Revisi POK 2
9	Revisi ke 8	1 September 2025	92.498.523.000	Revisi hapus blokir
10	Revisi ke 9	16 September 2025	92.498.523.000	Revisi POK 3
11	Revisi ke 10	17 September 2025	92.498.523.000	Revisi POK 4
12	Revisi ke 11	6 Oktober 2025	92.498.523.000	Revisi POK 5
13	Revisi ke 12	10 Oktober 2025	92.498.523.000	Revisi Hal III DIPA TW IV
14	Revisi ke 13	23 Oktober 2025	92.498.523.000	Revisi POK 6
15	Revisi ke 14	19 Nov 2025	105.144.629.000	Revisi Pemenuhan Belanja Pegawai
16	Revisi ke 15	24 Nov 2025	105.144.629.000	Revisi POK 7
17	Revisi ke 16	2 Des 2025	105.144.629.000	Revisi Pemutahiran KPA
18	Revisi ke 17	12 Des	105.144.629.000	Revisi Pemutahiran KPA II

Sumber : Bagian Anggaran RKAKL Triwulan IV Tahun 2025

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari 2 (dua) Program yang dilaksanakan BRPBAPP pada triwulan IV tahun 2025, maka selanjutnya dijabarkan kedalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO) sebagaimana berikut ini :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Kegiatan : Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Fasilitas dan Pembinaan Kelompok, Rincian Output :

- a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan kepada Kelompok Masyarakat KP (5005 kelompok)
- b. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan/Penerapan Model Pemberdayaan Ekonomi (3 kelompok)

2. Program Dukungan Manajemen

1) Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal ada 3 Layanan yaitu :

- a. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (1 layanan)
- b. Layanan Perkantoran (1 Layanan)

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di triwulan III tahun 2025 maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBAPP Triwulan IV Tahun 2025.

Tabel 70. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja Manajerial Triwulan IV Tahun 2025

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN IV	TARGET PK	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	NARASI CAPAIAN (Faktor pendukung/ penghambat dan kegiatan pendukung/ solusi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Katimja Penyuluhan, Bagian Penyuluhan	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan	3,359,184,000	3,567,682,430	4,580	Kelompok	Triwulanan	Surat Penyampaian IKU Disuluh Nomor 19/BRPBAPP/TU.140/I/2026
	2					168	Kelompok	Triwulanan	Surat Penyampaian IKU Naik Kls Nomor 17/BRPBAPP/TU.140/I/2026

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025 BRPBAPPP

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN IV	TARGET PK	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	NARASI CAPAIAN (Faktor pendukung/ penghambat dan kegiatan pendukung/ solusi)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)					497	Paket	Triwulanan	Surat Penyampaian IKU dibentuk Nomor 16/BRPBAPPP/TU.140/I/2026
	4	Nilai PNPB Sarker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	Katimja Umum, Bagian Keuangan/ Bendahara Penerimaan	Layanan Umum, Pelayanan RT dan Perlengkapan Penyuluhan KP	40,330,000	Efisiensi Anggaran	0,9415	Layanan	Triwulan	Surat Penyampaian PNPB Nomor 178/BPPSDM.1/KU.340/I/2026
	5	Gabungan Kelompok dan/atau koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPPP (Unit)					43	Unit	Triwulanan	Surat Penyampaian IKU Gapokkan Nomor 15/BRPBAPPP/TU.140/I/2026
Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket)	Katimja Penyuluhan , Bagian Penyuluhan	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan/Penerapan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi	300,000,000	299,959,300	1	Paket	Tahunan	adanya Paket tertayang dari tahun lalu berupa video sehingga bisa dimasukkan di capaian untuk thn 2025 karena dalam manual IKUnya tidak ditentukan tahun capaian IKU dan untuk tahun ini adanya paket tertulis
	7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok)					3	Kelompok	Tahunan	Adanya kegiatan SFV UPT yang mendukung kelompok penyuluhan sehingga penyuluh dengan mudah membentuk kelompok
Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)		Penyuluh Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi	18,000,000	Efisiensi Anggaran	5	Orang	Tahunan	Ada sedikit hambatan seperti Calon Penyuluh Perikanan yang mendaftar kebanyakan tidak memenuhi syarat nilai dalam hal penilaian tidak mencukupi
	9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang)			18,000,000	Efisiensi Anggaran	14	Orang	Tahunan	Setiap ada pelatihan mengenai penyuluh selalu menginformasikan ke dalam grup penyuluhan
Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPPP (Dokumen)	Katimja Umum, Bagian Humas	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	4,317,000	4,316,294	1	Dokumen	Tahunan	Kesamaan Tujuan dan Kepentingan Program kemitraan harus sejalan dengan tupoksi instansi dan kepentingan mitra .Tujuan dirumuskan secara jelas sejak awal (output & outcome); Komitmen dan Dukungan Pimpinan Adanya dukungan formal dari pimpinan (penugasan, surat keputusan) Pimpinan aktif memfasilitasi dan memantau kemitraan Kejelasan Peran dan Tanggung Jawab Pembagian tugas tertuang dalam MoU/PKS Legalitas dan Kepastian Hukum. Dokumen kerja sama sesuai regulasi. Memiliki masa berlaku, ruang lingkup, dan mekanisme evaluasi Komunikasi dan Koordinasi Efektif. Rapat koordinasi berkala. PIC (person in charge) jelas di masing-masing pihak

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN IV	TARGET PK	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	NARASI CAPAIAN (Faktor pendukung/ penghambat dan kegiatan pendukung/ solusi)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
										Ketersediaan Sumber Daya, SDM, anggaran, sarana prasarana, dan data pendukung memadai Skema pembiayaan disepakati sejak awal Monitoring dan Evaluasi Berkala, Indikator kinerja kemitraan terukur. Evaluasi digunakan untuk perbaikan program Keberlanjutan (Sustainability). Program tidak bersifat seremonial. Ada rencana tindak lanjut pasca kerja sama
	1 1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP (%)	Katimja Umum, Bagian Perencana	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	9,500,000	Efisiensi Anggaran	85	%	Triwulan	Faktor keberhasilan ini karena jumlah temuan 3 temuan (PNBP TA 2025 berpotensi tidak tercapai sebanyak 1 temuan, terdapat BMN yang belum dimanfaatkan optimal dalam meningkatkan PNBP 2 temuan dan Rumah Negara belum efektif berkontribusi pada PNBP 2 temuan), dari temuan tersebut sudah dilakukan tindak lanjut telah tuntas 100%, dimana temuan tindak lanjutnya telah tuntas sebelum pengukuran triwulan I sehingga capaian IKU nya 100%
	1 2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	Katimja Umum, Bagian Keuangan dan Perencana	Layanan Perkantoran 001. Gaji dan Tunjangan 002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	99,989,723.000	89,316,905,122	92	Nilai	Semester an	karena dalam kualitas perencanaan kinerja, kualitas pelaksanaan anggaran, kualitas asil pelaksanaan anggaran dilakukan dengan baik dan tidak melebihi /tidak kurang nilai bobot dari setiap unsur sehingga IKPA Balai bisa memiliki nilai yang baik sebesar 98,46% seperti melakukan penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP tetap waktu serta capaian output sesuai dengan volume output
	1 3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai)	Katimja Umum, Bagian Perencana	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	23,000,000	Efisiensi Anggaran	81	Nilai	Tahunan	Faktor keberhasilan IK ini bisa mencapai target karena adanya kerjasama TIM dan dengan semua PNS untuk melengkapi dokumen-dokumen yang menjadi penilaian dari SAKIP. Dan Faktor yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPP dengan Kepala Pusluh, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP Pegawai BRPBAPP yang terkait dengan kegiatan Pengukuran Mandiri SAKIP.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN IV	TARGET PK	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	NARASI CAPAIAN (Faktor pendukung/ penghambat dan kegiatan pendukung/ solusi)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Katimja Umum, Bagian Perencana	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	23,916,000	Efisiensi Anggaran	71.5	Nilai	Tahunan	Adanya pengisian Target Volume Rincian Output dengan Realisasi Volume Rincian Output sebesar 100% dan progressnya juga 100% hal ini karena capaian kinerja pada Balai tercapai
	15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	Katimja Umum, Bagian Kepegawaian	Layanan Manajemen SDM (Pelayanan Perencanaan dan Pengembangan SDM Aparatur Riset Perikanan)	18,690,000	Efisiensi Anggaran	81	Indeks	Semesteran	Faktor meningkatnya capaian ini dari target tahun 2025 yakni semua ASN rajin mengikuti kegiatan diklat/pelatihan/seminar dan sertifikat diupload di Aplikasi My ASN.
	16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%)	Katimja Umum, Bagian PBJ	Layanan Manajemen Keuangan	18,420,000	Efisiensi Anggaran	80	%	Triwulanan	Faktor-faktor pendukung IKU ini meliputi perencanaan yang tepat, pemahaman PPK dan admin, serta pemanfaatan teknologi informasi. SIRUP bertujuan untuk mempermudah pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) oleh Pengguna Anggaran (PA) atau Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).
	17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)	Katimja Umum, Bagian Keuangan	Layanan BMN	10,000,000	Efisiensi Anggaran	80	%	Tahunan	Ada sedikit faktor hambatan dikarenakan Tersedianya usulan pemindahtanganan dan/atau penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 mendapatkan nilai B sehingga nilai 90%

Sumber Bagian Monev Realisasi Per IKK Triwulan III Tahun 2025

Secara umum, kinerja BRPBAPP sampai Triwulan IV Tahun 2025 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Pelaksanaan kegiatan perkantoran manajerial telah berjalan lancar dan belum adanya perubahan OTK dari Kementerian Kelautan dan Perikanan
2. Pelaksanaan ROK tepat jadwal.
3. Jika ada persediaan Uang GU/TU segera memberitahukan kepada Penanggung Jawab untuk memasukan perencanaan secepatnya supaya bisa cepat diproses dan realisasi bisa tercapai.
4. Target tahun pada Indikator Kinerja tetap dipantau ketat sehingga bisa tercapai 100% pada akhir tahun 2025

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBAPPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam.

Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Hasil perhitungan efisiensi anggaran BRPBAPPP dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 71. Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBAPPP Triwulan IV Tahun 2025

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	% Efisiensi Anggaran
BRPBAPPP	17 IKU	113,90	105.144.629.000	102.194.739.595	97,19	16,71

Sumber : Aplikasi Kinerja dan Omspan Triwulan III Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas jumlah IKU sebanyak 17 IKU dengan NPSS sebesar 113,90% dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 105.144.629.000 dengan realisasi sebesar Rp. 102.194.739.595 (97,19%) dengan % Efisiensi anggaran sebesar 16,71%. Capaian anggaran ini relative stabil walaupun terjadi efisiensi anggaran. Hanya kegiatan Penyuluhan berupa Belanja Honor Output kegiatan dan Kegiatan Percontohan (SFV)

yang sudah dibuka blokir sebanyak 300.000.000,- yang sampai bulan Desember telah teralisasi sebesar Rp. 128.773.100,- (42,92%); dan kegiatan Manajerial berupa Layanan Perkantoran (Gaji dan Operasional Perkantoran) serta Layanan Hubungan Masyarakat. Perencanaan kinerja yang baik, pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi serta pemanfaatan sumberdaya secara optimal. Oleh karena itu, dalam mendukung tercapainya efisiensi anggaran BRPBAPP juga melakukan efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan asset yang tersedia.

Sebagai satker eks-riSET yang masih dalam proses transformasi kelembagaan, BRPBAPP sudah tidak lagi diperkenankan melakukan fungsi riset. Dan pada tahun 2025 BRPBAPP fokus pada kegiatan Penyuluhan dan Pemanfaatan asset karena adanya Efisiensi Anggaran sehingga hanya kegiatan Manajerial yang berjalan. Namun demikian BRPBAPP dengan sumberdaya manusia terampil, dibidang penyuluhan dan didukung oleh peralatan laboratorium dan survey yang tersedia, perlu untuk melakukan optimalisasi sumberdaya tersebut. **Efisiensi Pemanfaatan anggaran** seperti anggaran yang diblokir sampai dengan triwulan III tahun 2025 hanya kegiatan perkantoran dan kegiatan percontohan (SFV) di Penyuluhan yang sudah dibuka blokir sebesar Rp. 300.000.000,-. **Efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia** seperti tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri) dan tenaga PJLP (Penyedia Jasa Lainnya Perorangan) yang ada di Laboratorium berperan aktif sebagai tenaga teknisi laboratorium dan sebagai tenaga pelatihan yang diadakan di laboratorium seperti melakukan pelatihan/seminar untuk anak PKL yang ada di Balai Maros sehingga dapat meningkatkan capaian kinerja BRPBAPP dan kadang berkolaborasi dengan orang BRIN sebagai narasumber. Dengan demikian, beberapa indikator kinerja dapat secara efisiensi tercapai terutama untuk indikator kinerja nilai PNB dan Kemitraan. Selain itu, dengan adanya pengoperasian peralatan eks-riSET yang tersedia. **Efisiensi asset** juga dapat dicapai baik melalui mekanisme sewa alat laboratorium, sewa lahan tambak, dan lahan Balai yang awalnya sebagian dijadikan sebagai kegiatan untuk SFV yang dimanfaatkan untuk kegiatannya sehingga bisa menghasilkan dan mendukung capaian nilai PNB dengan pemanfaatan asset maupun mekanisme Kemitraan. Selain itu, dengan tersedianya infrastruktur perkantoran seperti ruangan aula pertemuan, BRPBAPP dapat memanfaatkan secara efisien melalui pemanfaatan ruangan dalam fasilitas kegiatan pertemuan yang dilaksanakan oleh lingkup BPPSDMKP.

BAB IV PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pengukuran capaian kinerja BRPBAPP triwulan IV tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target tahunan, target triwulan tahun berjalan dan target triwulan tahun lalu dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indikator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPSDM di tingkat korporat triwulan IV tahun 2025 sebesar 113,90%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:

Verifikasi Capaian Unit Kerja

Tahun: 2025 ▼

Level-1: Belum di pilih... ▼

Level-2: Belum di pilih ▼

Level-3: Belum di pilih ▼

Panduan

TW-1		TW-2		TW-3		TW-4	
Capaian	Verifikasi	Capaian	Verifikasi	Capaian	Verifikasi	Capaian	Verifikasi
BALAI RISET PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN							
111.67%		115.25%	115.25%	115.09%	115.09%	113.90%	113.90%
  		  	✓	  	✓	  	✓

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Triwulan IV Tahun 2024

Gambar 12. Dashbaord Kinerjaku Level 3 BRPBAPP

Tabel 72. Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						114,74			114,74	
IKSK.01.01	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4.580,00	4.580,00	5.500,00	120,00	4.580,00	5.500,00	120,00
IKSK.01.02	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	168,00	168,00	175,00	104,17	168,00	175,00	104,17
IKSK.01.03	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	497,00	497,00	535,00	107,65	497,00	535,00	107,65
IKSK.01.04	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPP (Unit)	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	43,00	43,00	52,00	120,00	43,00	52,00	120,00
IKSK.01.05	Nilai PNPB Sarker BRPBAPP (Rupiah Juta)	Rupiah Milyar	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,94	0,94	1,03	109,57	0,94	1,03	109,57
IKSK.01.06	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPP (Paket)	Paket	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	2,00	120,00	1,00	2,00	120,00
IKSK.01.07	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	3,00	4,00	120,00	3,00	4,00	120,00
IKSK.01.08	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPP (Orang)	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5,00	5,00	12,00	120,00	5,00	12,00	120,00
IKSK.01.09	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPP (Orang)	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	14,00	14,00	17,00	120,00	14,00	17,00	120,00
S.02	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						0,00			0,00	
S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan						113,06			113,06	
IKSK.02.01	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPP (Dokumen)	Dokumen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	2,00	120,00	1,00	2,00	120,00
IKSK.02.02	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65
IKSK.02.03	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	98,46	107,02	92,00	98,46	107,02
IKSK.02.04	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	83,50	103,09	81,00	83,50	103,09
IKSK.02.05	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	71,50	100,00	120,00	71,50	100,00	120,00
IKSK.02.06	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	84,29	104,06	81,00	84,29	104,06
IKSK.02.07	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00
IKSK.02.08	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	90,00	112,50	80,00	90,00	112,50
S.03	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						0,00			0,00	

Sumber : Data berdasarkan pada Aplikasi E Kinerja pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 2 Sasaran Strategis yang akan dicapai pada triwulan IV tahun 2025. Ketiga Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 17 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBAPP pada triwulan IV tahun 2025 adalah sebesar 113,90%, ada 6 IK yang memiliki capaian berwarna hijau yakni : 1) IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPP (Kelompok); 2) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPP (Kelompok); 3) Nilai PNBP Satker BRPBAPP (Rupiah Juta); 4) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai); 5) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai); 6) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks), Rincian capaian indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis, sesuai dengan nilai NKO :

1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 9 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :

- 1) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPP (Kelompok) target tahunan sebesar 4580 kelompok, capaian triwulan IV sebesar 5500 Kelompok dari targetnya sebesar 4580 Kelompok (120%), berstatus Biru.
- 2) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPP (Kelompok) target tahunan sebesar 168 kelompok, capaiannya sebesar 175 Kelompok dari targetnya sebesar 168 Kelompok (104,17%), berstatus biru.
- 3) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPP (Kelompok) target tahunan sebesar 497 kelompok, capaian triwulan IV sebesar 535 Kelompok dari targetnya sebesar 497 Kelompok (107,65%), berstatus Biru.
- 4) Gabungan Kelompok dan/atau koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPP (Unit) target tahunan sebesar 43 Unit, capaiannya sebesar 52 Unit (120%), berstatus biru.
- 5) Nilai PNBP Satker BRPBAPP (Rupiah Miliar) target tahunan sebesar 0,9415 Rupiah Juta dengan capaian sebesar 1,03 Rupiah Juta (109,57%) berstatus berwarna hijau.

- 6) Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket) target tahunan sebesar 1 Paket dan capaiannya sebesar 2 Paket yang terdiri dari 1 paket tayang dan 1 paket tertulis (120%) berstatus berwarna biru.
 - 7) Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok) target tahunannya sebesar 3 kelompok dan capaiannya sebesar 4 kelompok yang terdiri dari Minapadi Raya, Marlo Jaya, Makmur Jaya dan Asis Pokdakan Vaname Jaya) (120%) bertatus biru.
 - 8) Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang) target tahunan sebesar 5 orang dan capaiannya sebesar 12 orang (120%) berstatus biru.
 - 9) Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang) target tahunan sebesar 14 orang dan capaian sebesar 17 orang (120%) berstatus biru
2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, memiliki 8 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
- 1) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPPP (Dokumen), target tahunan sebesar 1 Dokumen dan capaian sebesar 2 Dokumen (120%) berstatus biru
 - 2) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%), target tahunan sebesar 85% dan capaiannya sebesar 100% (100%), berstatus biru.
 - 3) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 92 Nilai dan capaian sebesar 98,46 Nilai (107,02%) berstatus hijau
 - 4) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai), target tahunan sebesar 81 Nilai dan capaiannya sebesar 83,50 (103,09%) berstatus hijau.
 - 5) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai), targetnya sebesar 71,50 nilai dan capaiannya sebesar 100 Nilai (120%) berstatus biru.
 - 6) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks), target sebesar 81 Indeks dan capaian sebesar 84,29 indeks(104,06%) berstatus hijau.

- 7) Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPP (%), target tahunan sebesar 80% dan capaian sebesar 100% (120%), berstatus biru.
- 8) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPP (%) target tahunan sebesar 80% dan capaian sebesar 90% (120%) berstatus biru.

Capaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan tahun 2025 merupakan kontribusi dari Tim Pokja lingkup Penyuluh dan Tim Pokja Lingkup Manajerial.

B. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

Selama tahun anggaran triwulan IV tahun 2025 ada beberapa permasalahan yang dihadapi BRPBAPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yakni :

1. IKU dengan target tahunan Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan perlu pengawalan yang ketat, disiplin dengan baik sehingga bisa dipastikan bahwa capaian akhir tahun dapat meningkat capaiannya sesuai target yang telah ditetapkan.
2. IKU yang memiliki capaian yang berwarna hijau dengan capaian 90-110 diusahakan untuk bisa memiliki capaian Istimewa (biru) dengan capaian lebih dari 120% dengan melakukan monitoring agar tidak terjadi penurunan pada tahun berikutnya.

C. SARAN DAN REKOMENDASI

1. Melaksanakan pemantauan secara rutin terhadap capaian seluruh Indikator Kinerja melalui pengukuran capaian kinerja setiap triwulan dan laporan kinerja setiap triwulan.
2. Memastikan Katimja Manajerial dan Katimja Penyuluhan dapat meingkatkan capaiannya yang memiliki tanggung jawab Indikator Kinerja dan bisa meningkatkan capaiannya untuk tahun berikutnya.

D. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan IV tahun 2025 ini menyajikan berbagai capaian strategis baik yang mencapai target maupun yang belum mencapai target. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum hasil capaian kinerja sasaran telah dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk triwulan IV tahun 2025 bahkan terdapat 10 IK yang capaiannya memiliki kategori istimewa atau tercapai 120% dan ada 6 IK yang memiliki capaian berwarna hijau yakni : 1) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok); 2) Gabungan Kelompok dan/atau koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPPP (Unit); 3) Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok); 4) Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang); 5) Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang); 6) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPPP (Dokumen), 7) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%); 8) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai); 9) Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%) dan 10) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%). Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pencapaiannya, namun BRPBAPPP tetap melakukan tulus sesuai dengan arahan dan pendanaan dari pusat. Pada kontrak kinerja terdapat peta strategi (strategy map) dengan 24 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Semua IKU yang telah ditargetkan mampu direalisasikan 100% bahkan beberapa telah tercapai jauh melebihi ekspektasi Balai pada triwulan IV tahun 2025. Dan ada 6 IK yang memiliki capaian berwarna hijau yakni: 1) IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok); 2) Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok); 3) Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta); 4) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai); 5) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai); 6) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)

Sampai dengan tahun 2025, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan secara optimal berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berbagai keberhasilan kinerja yang telah dicapai pada tahun ini diharapkan dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan pada triwulan selanjutnya. Sementara untuk beberapa program/kegiatan yang capaian kinerja yang pengukuran kinerja dilakukan pada akhir tahun diharapkan bisa tercapai dengan selalu

mengingatkan para penanggung jawab kegiatan sehingga bisa optimal capaian kinerja pada akhir tahun 2025. Sehingga untuk mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi Balai, masih perlu dilakukan perbaikan sarana dan penambahan sarana selain itu diperlukan dukungan seluruh SDM yang ada dan masyarakat sekitar, melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan serta peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBAPPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja triwulan IV tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBAPPP. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBAPPP serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (Good Governance) di lingkup BRPBAPPP. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah BRPBAPPP ini, sehingga diharapkan capaian kinerja Balai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

L A M P I R A N

PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513267
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdmi@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN
PENYULUHAN DAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **A. Indra Jaya Asaad**

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan


A. Indra Jaya Asaad

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPP (Kelompok)	5.005
		2	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPP (Kelompok)	165
		3	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPP (Kelompok)	510
		4	Nilai PNBP Satker BRPBAPP (Rupiah Miliar)	1,6235
		5	Gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBAPP (Unit)	43
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BRPBAPP (Paket)	1
		7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPP (Kelompok)	3
3	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPP (Orang)	15
		9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPP (Orang)	12
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP (Dokumen)	1
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP (%)	55
		12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	92
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai)	51
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	71,5

	15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)	81
	16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPP (%)	80
	17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPP (%)	80

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5.854.151.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	91.883.143.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		97.737.294.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan


A. Indra Jaya Asaad

PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN II-III TAHUN 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513257
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN
PENYULUHAN DAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **A. Indra Jaya Asaad**

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 April 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan

A. Indra Jaya Asaad

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok)	5.005
		2	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok)	165
		3	Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)	510
		4	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Milyar)	1,6235
		5	Gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBAPPP (Unit)	43
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BRPBAPPP (Paket)	1
		7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok)	3
3	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	15
		9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang)	12
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	1
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	55
		12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	92
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	51

		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	71,5
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)	80

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5.213.794.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	91.883.143.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		97,096,937,000

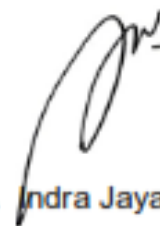
Jakarta, 14 April 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan



A. Indra Jaya Asaad

PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN
PENYULUHAN DAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **A. Indra Jaya Asaad**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA
PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

A. Indra Jaya Asaad

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok)	4.580
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok)	168
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)	497
		4	Gabungan Kelompok dan/atau koperasi yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP di BRPBAPPP (Unit)	43
		5	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	0,9415
		6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha di BRPBAPPP (Paket)	1
		7	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan oleh BRPBAPPP (Kelompok)	3
		8	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	5
		9	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBAPPP (Orang)	14
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di BRPBAPPP (Dokumen)	1
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	85
		12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	92
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	71,5
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBAPPP (%)	80

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5.150.589.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	99.994.040.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		105.144.629.000

Jakarta, 11 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

A. Indra Jaya Asaad